



LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN 2022 (audited)

**PT Taman Wisata Candi
Borobudur, Prambanan & Ratu Boko**

KATA PENGANTAR

Laporan Manajemen tahun 2022 disusun berdasarkan RKAP RUPS Tahun 2022 dengan asumsi-asumsi internal dan eksternal yang telah terjadi pada tahun 2022.

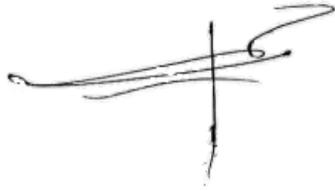
Penyusunan Laporan Manajemen tahun 2022 ini juga memperhatikan kebijakan-kebijakan maupun asumsi-asumsi yang dipakai Pemerintah dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN), Aspirasi Pemegang Saham sesuai surat nomor: S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2022-2026 yang telah disusun oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero).

Pada tahun 2022 ini juga telah diupayakan untuk mencapai target kinerja Perusahaan yang sesuai *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati dalam kontrak manajemen antara Direksi Perusahaan kepada Pemegang Saham.

Atas penyusunan Laporan Manajemen Tahun 2022 ini, diharapkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh pelaporan yang jelas terkait capaian kinerja Perusahaan selama Tahun 2022.

Yogyakarta, 27 Januari 2023

DEWAN KOMISARIS



KACUNG MARIJAN

Komisaris Utama



RIYATNO

Komisaris



JEANNE CYNTHIA LAY

Komisaris Independen



TURUNAN GULO

Komisaris Independen

DIREKSI



FEBRINA INTAN

Direktur Utama



HETTY HERAWATI

**Direktur Pemasaran, Pelayanan &
Pengembangan Usaha**



MARDIJONO NUGROHO

**Direktur Operasi & Pengembangan
Infrastruktur**



MOHAMAD NUR SODIQ

**Direktur Keuangan, Manajemen Risiko &
SDM**

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Manajemen Perusahaan Tahunan tahun 2022 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko ini disusun berdasarkan pada kegiatan yang telah direncanakan sebagaimana tertuang dalam Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022 dengan memperhatikan asumsi-asumsi yang dipakai Pemerintah dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN), Aspirasi Pemegang Saham sesuai surat nomor: S-683/MBU/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 dan Perencanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2022-2026 yang telah disusun oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2022, Perusahaan berhasil mencapai kinerja di atas target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2022, baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan.
2. Inisiatif strategis utama pada Tahun 2022 adalah menyiapkan Taman Mini Indonesia Indah untuk menjadi salah satu *Strategic Business Unit* (SBU) PT TWC yang telah dilaksanakan pembukaan uji coba terbatas, proses pengembangan wahana TMII, dan penyelesaian isu-isu hubungan industrial.
3. Masih terdapat peraturan terkait pembatasan pengunjung untuk naik Monumen Candi Borobudur pada tahun 2022 sehingga mempengaruhi jumlah kunjungan di Unit Borobudur.
4. Jumlah kunjungan ke seluruh destinasi yang dikelola Perusahaan mencapai 4,3 juta orang atau tercapai 138,7% dari target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan sebesar 168,7% dari Tahun 2021 dengan kunjungan wisatawan nusantara sebesar 96,3% dan wisatawan mancanegara sebesar 3,7%.
5. Realisasi pendapatan Perusahaan sebesar Rp266,9 miliar atau mencapai 131% dari target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan 203% dari realisasi Tahun 2021.
6. Realisasi beban usaha sebesar Rp262,4 miliar atau mencapai 111% dari target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan 25% dari realisasi Tahun 2021.
7. Realisasi EBITDA sebesar Rp49,06 miliar atau mencapai 1887% dari dari target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan 163% dari realisasi Tahun 2021.
8. Realisasi laba bersih sebesar Rp2,99 miliar atau mencapai 108% dari target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan sebesar 103% dari Tahun 2021.
9. Tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2022 meraih skor 74,00 dalam klasifikasi SEHAT “A”.

10. Total capaian skor KPI pada tahun 2022 yaitu sebesar 103,45 yang telah melebihi target skor KPI Tahun 2022 yaitu sebesar 100.
11. Pada Tahun 2022, realisasi jumlah pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) sebanyak 190 orang dan jumlah pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sebanyak 455 orang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
<i>EXECUTIVE SUMMARY</i>	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	2
1. Visi Perusahaan.....	2
2. Misi Perusahaan.....	2
3. Budaya Perusahaan.....	2
C. Tujuan Perusahaan.....	2
D. Lingkup Perusahaan.....	3
E. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi.....	3
F. Organisasi Perusahaan.....	5
BAB II KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022.....	7
A. Gambaran Umum Kinerja Perusahaan.....	7
B. Kegiatan Operasional dan Pelayanan.....	9
C. Kinerja Keuangan.....	67
D. Tingkat Kesehatan dan Key Performance Indicator.....	80
E. Profil Manajemen Risiko.....	82
BAB III KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN.....	97
BAB IV DEWAN KOMISARIS.....	111
A. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2022.....	111
B. Realisasi Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi.....	121
C. Realisasi Kegiatan Komite Investasi dan Resiko.....	127
BAB V TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR.....	130
1. Tindak Lanjut Temuan Auditor.....	130
2. Tindak Lanjut Temuan RUPS.....	151
BAB VI PENUTUP.....	159
A. Kesimpulan.....	159
B. Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan Dan Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Pemegang Saham.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Susunan Dewan Komisaris PT TWC	3
Tabel 2. Susunan KANR PT TWC	4
Tabel 3. Susunan Komite Investasi dan Risiko PT TWC	4
Tabel 4. Susunan Direksi PT TWC per 31 Desember 2022.....	4
Tabel 5. Susunan Direksi PT TWC per 19 Januari 2023	5
Tabel 6. Pengguna Jasa	9
Tabel 7. Komposisi Pegawai PKWTT Berdasarkan Golongan Tahun 2022	35
Tabel 8. Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2022	35
Tabel 9. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022.....	36
Tabel 10. Komposisi Pegawai Jenis Kelamin Tahun 2022	36
Tabel 11. Penilaian Kapabilitas SPI.....	48
Tabel 12. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2022 ..	68
Tabel 13. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2022.....	70
Tabel 14. Laporan Arus Kas Konsolidasi Tahun 2022	71
Tabel 15. Laporan Laba Ditahan Konsolidasian Tahun 2022.....	72
Tabel 16. Data Induk Keuangan Tahun 2022.....	74
Tabel 17. Laporan Tingkat Kinerja Perusahaan.....	75
Tabel 18. Laporan Perhitungan Pajak Tahun 2022	77
Tabel 19. Laporan Realisasi Investasi Tahun 2022.....	78
Tabel 20. Tingkat Kesehatan Perusahaan.....	80
Tabel 21. KPI Korporasi Tahun 2022	81
Tabel 22. Tahapan Pengelolaan Manajemen Risiko	82
Tabel 23. Kategori Risiko	83
Tabel 24. Realisasi KPI Korporat TW IV Tahun 2022	88
Tabel 25. Distribusi Identifikasi Risiko	91
Tabel 26. Jumlah Seluruh Risiko	91
Tabel 27. Jumlah Karyawan Per 31 Desember 2022	102
Tabel 28. Perbandingan Kuantitatif MICE.....	103
Tabel 29. Perbandingan Kuantitatif Pengguna Jasa Tour Tahun 2021 & 2022	103
Tabel 30. Perbandingan Kuantitatif Jasa Vellfire Tahun 2021 & 2022	104
Tabel 31. Perbandingan Kuantitatif Pengguna Jasa Bus tahun 2021 & 2022.....	105

Tabel 32. Laporan Laba Rugi Konsolidasi Bhiva per 31 Desember 2022	108
Tabel 33. Laporan Posisi Keuangan Bhiva per 31 Desember 2022	109
Tabel 34. Laporan Arus Kas Bhiva Per 31 Desember 2022 & 2021	110
Tabel 35. Realisasi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022	115
Tabel 36. Capaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2022	117
Tabel 37. Realisasi Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022.....	118
Tabel 38. Realisasi Kegiatan Komite Audit Tahun 2022.....	127
Tabel 39. Tindak Lanjut Temuan Auditor Tahun 2022	151
Tabel 40. Tindak Lanjut Arahan RUPS	158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengguna Jasa Heritage Park.....	12
Gambar 2. Pengguna Jasa Attraction Tahun 2022	13
Gambar 3. Pengguna Jasa Tourism Amenities Tahun 2022	14

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

LAMPIRAN B

LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN TAHUN 2021

LAMPIRAN C

PENGGUNA JASA TAHUN 2021

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Kondisi perekonomian global Tahun 2022 masih diwarnai dengan dampak pandemi Covid-19. Ketidakpastian perekonomian tersebut diperparah oleh isu krisis energi sebagai dampak dari perang Rusia-Ukraina. Hal ini menyebabkan perlambatan ekonomi yang berdampak pada seluruh sektor, termasuk sektor pariwisata global. Kondisi perekonomian Indonesia juga terpengaruh oleh kondisi global tersebut. Laju pertumbuhan ekonomi pada Tahun 2022 sebesar 5,4%. Hal tersebut menunjukkan meskipun terdapat pertumbuhan positif namun belum mampu menggerakkan roda perekonomian secara menyeluruh.

Kondisi Perusahaan selama Tahun 2022 juga terpengaruh oleh belum selesainya efek pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama dua tahun. Kunjungan wisatawan terutama ke Candi Borobudur dan Prambanan sebanyak 3,3 juta pengunjung atau sekitar 48,5% dari kondisi sebelum pandemi. Selain itu, pembatasan wisatawan untuk naik ke Candi Borobudur juga mempengaruhi minat pengunjung. Perusahaan berkoordinasi dengan berbagai instansi untuk mengatur pola kunjungan agar masyarakat tetap dapat menikmati Candi Borobudur.

Perusahaan juga menerima penugasan untuk mengelola Taman Mini Indonesia Indah oleh Kementerian Sekretariat Negara dalam bentuk Kerja Sama Pengelolaan. Selama Tahun 2022, TMII dilakukan revitalisasi oleh Kementerian PUPR. Selama proses revitalisasi tersebut, TMII tidak membuka operasional sehingga mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan.

Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2022-2026 yang telah ditetapkan oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Perusahaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menyusun berbagai inisiatif strategis untuk merealisasikan transformasi bisnis Perusahaan. Beberapa inisiatif strategis yang direncanakan pada Tahun 2023, diantaranya adalah *Relaunching* TMII, pembentukan *Special Purpose Vehicle* (SPV) Candi Borobudur, transformasi anak Perusahaan, pengembangan dua destinasi baru, serta berbagai langkah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sebanyak 10 juta wisatawan.

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan pengelola dan pengembang cagar budaya dan budaya yang berstandar Internasional

2. Misi Perusahaan

Guna mencapai visi perusahaan menetapkan misi yang terdiri dari:

- a. Mengelola dan mengembangkan lingkungan warisan/cagar budaya agar selaras dengan upaya pelestarian secara berkelanjutan.
- b. Menjalankan usaha yang berdaya saing, kreatif, inovatif, ramah lingkungan yang ekselen dan memberikan pengalaman wisata yang mengesankan (*Customer Experience*).
- c. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar kawasan.

Perusahaan sedang menyusun visi dan misi baru untuk menyesuaikan dengan dinamika bisnis serta transformasi Perusahaan.

3. Budaya Perusahaan

Perusahaan menyadari bahwa untuk meraih kinerja yang optimal diperlukan penguatan budaya Perusahaan sebagai dasar bagi karyawan dalam bertindak dan berperilaku. Sebagai bagian dari BUMN, Perusahaan menetapkan budaya “AKHLAK”, yang terdiri dari:

- a. Amanah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- b. Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- c. Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan.
- d. Loyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa & Negara.
- e. Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- f. Kolaboratif, membangun kerjasama yang sinergis.

C. Tujuan Perusahaan

Sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2022-2026 yang telah ditetapkan oleh PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero), tujuan strategis Perusahaan adalah

menjalankan fungsi bisnis Perusahaan sebagai *Destination Management Organization* (DMO) untuk mengembangkan dan mengelola destinasi wisata di Indonesia sehingga perlu dilakukan transformasi Perusahaan dari berbagai aspek dan fungsi Perusahaan.

D. Lingkup Perusahaan

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Mengelola berbagai cagar budaya baik yang berada di Indonesia maupun di Luar Negeri, diantaranya Candi, Istana, maupun bangunan bersejarah lainnya.
- b. Mengelola dan mengembangkan berbagai destinasi berbasis Taman Budaya dan Wisata Alam.
- c. Mengelola bisnis penunjang wisata seperti akomodasi, transportasi dan hiburan baik yang dikelola sendiri maupun kerja sama dengan pihak ketiga.
- d. Mengelola bisnis atraksi seni dan budaya untuk mendukung Pariwisata.

E. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Kacung Marijan	Komisaris Utama	SK-02/MBU/01/2021 poin 2
Riyatno	Komisaris	SK-02/MBU/01/2021 poin 2
Jeanne Cynthia Lay	Komisaris Independen	SK-247/MBU/II/200 KEP.INJ.03.06/23/11/2022/A.0029
Turunan Gulo	Komisaris Independen	KEP. INJ.03.06/23/08/2022. A.0016

Tabel 1. Susunan Dewan Komisaris PT TWC

Susunan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Kacung Marijan	Ketua	SK-03/DEKOM.TWC/IV/2021
Jeanne Cynthia Lay	Sekretaris	SK-03/DEKOM.TWC/IV/2021
Fuad Rakhman	Anggota	SK-03/DEKOM.TWC/IV/2021
Arief Rahman	Anggota	SK-03/DEKOM.TWC/IV/2021

Tabel 2. Susunan KANR PT TWC

Susunan Komite Investasi dan Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Riyatno	Ketua	SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022
Turunan Gulo	Anggota	SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022
Singgih Wijayana	Anggota	SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022

Tabel 3. Susunan Komite Investasi dan Risiko PT TWC

Susunan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Edy Setijono	Direktur Utama	SK.01/MBU/01/2021
Mohamad Nur Sodik	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM	SK-194/MBU/09/2022 KEP.INJ.03.06/23/09/2022
Hetty Herawati	Direktur Pemasaran, Pelayanan & Pengembangan Usaha	SK.299/MBU/12/2018
Mardijono Nugroho	Direktur Operasi dan Pengembangan Infrastruktur	SK.299/MBU/12/2018

Tabel 4. Susunan Direksi PT TWC per 31 Desember 2022

Pada saat Laporan ini disusun terdapat perubahan susunan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Febrina Intan	Direktur Utama	SK.8/MBU/01/2023
Mohamad Nur Sodik	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM	SK-194/MBU/09/2022 KEP.INJ.03.06/23/09/2022
Hetty Herawati	Direktur Pemasaran, Pelayanan & Pengembangan Usaha	SK.299/MBU/12/2018
Mardijono Nugroho	Direktur Operasi dan Pengembangan Infrastruktur	SK.299/MBU/12/2018

Tabel 5. Susunan Direksi PT TWC per 19 Januari 2023

Pada Tahun 2022, realisasi total beban Direksi & Dekom adalah sebesar Rp12.905.897.149,00 dari target RKAP 2022 yaitu sebesar Rp9.792.000.000,00. Kenaikan beban Direksi dan Dekom disebabkan karena adanya penambahan anggota Dewan Komisaris.

F. Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.50/Direksi/2022 Tanggal 3 Oktober 2022 tentang Penetapan Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Susunan Jabatan di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, terdiri dari:

1. Direktorat Utama, yang membawahi departemen sebagai berikut:
 - a. *Internal Audit Department*
 - b. *Corporate Secretary Department*
 - c. *Culture & Heritage Department*
 - d. *Taman Mini "Indonesia Indah"*
2. Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & SDM, yang membawahi departemen sebagai berikut:
 - a. *Corporate Planning & Subsidiary Department*
 - b. *Finance Department*

- c. *Organization & Human Capital Development Department*
 - d. *Risk Management & Legal Department*
3. Direktorat Pemasaran, Pelayanan & Pengembangan Usaha, yang membawahi departemen sebagai berikut:
- a. *Marketing Department*
 - b. *Sales Department*
 - c. *Business Development Department*
4. Direktorat Operasi dan Pengembangan Infrastruktur, yang membawahi departemen sebagai berikut:
- a. *Infrastructure Department*
 - b. *Digital Innovation Department*
 - c. *Health, Safety, Security & Environment Department*
 - d. *Borobudur Department*
 - e. *Prambanan & Ratu Boko Department*
 - f. *Teater & Pentas Department*
 - g. *The Manohara Hotel Yogyakarta*

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

A. Gambaran Umum Kinerja Perusahaan

Perusahaan telah merealisasikan kinerja Perusahaan yang cukup baik selama Tahun 2022. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Jumlah kunjungan ke seluruh destinasi yang dikelola Perusahaan mencapai 4,3 juta orang atau tercapai 138,7% dari target RKAP 2022 yaitu sebesar 3,1 juta orang. Pertumbuhan pengguna jasa pada Tahun 2022 yaitu sebesar 168,7% dibanding Tahun 2021 yaitu sebesar 1,6 juta orang. Capaian kunjungan wisatawan nusantara *Heritage Park* Tahun 2022 yaitu sebesar 96,3% dari total wisatawan dan kunjungan wisatawan mancanegara *Heritage Park* yaitu sebesar 3,7% dari total wisatawan.
2. Realisasi pendapatan Perusahaan sebesar Rp266,9 miliar atau mencapai 131% dari target RKAP 2022 yaitu sebesar Rp203,4 miliar dan mengalami pertumbuhan 203% dari realisasi Tahun 2021 yaitu sebesar Rp88,06 miliar.
3. Realisasi beban usaha sebesar Rp262,4 miliar atau mencapai 111% dari target RKAP 2022 sebesar Rp236,77 miliar dan mengalami kenaikan 25% dari realisasi Tahun 2021 yaitu sebesar Rp209,9 miliar.
4. Realisasi EBITDA sebesar Rp49,06 miliar atau mencapai 1887% dari target RKAP 2022 sebesar Rp2,64 miliar dan mengalami pertumbuhan 163% dari realisasi Tahun 2021 yaitu sebesar (Rp78,8 miliar).
5. Realisasi laba bersih sebesar Rp2,99 miliar atau mencapai 108% dari target RKAP 2022 sebesar (Rp39,1 miliar) dan mengalami pertumbuhan 103% dari realisasi Tahun 2021 yaitu sebesar (Rp89,13 miliar).
6. Pencapaian kinerja positif tersebut selain dipengaruhi oleh peningkatan kinerja operasional Perusahaan, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal diantaranya pertumbuhan ekonomi yang positif dan kenaikan UMR dan BBM yang masih dalam koridor anggaran Perusahaan.

Evaluasi kinerja Perusahaan juga dinilai dari realisasi program yang dilaksanakan pada empat pilar bisnis Perusahaan, yaitu :

1. *Heritage Park*

Pada Tahun 2022, secara umum realisasi capaian kinerja keuangan dan pengguna jasa telah mencapai diatas target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan dari tahun 2021. Berdasarkan Realisasi pengguna jasa Tahun 2022, Candi Prambanan mengalami pencapaian yang lebih tinggi dibandingkan Candi Borobudur. Hal tersebut dikarenakan adanya aturan dari *stakeholder* terkait larangan pengunjung untuk naik monumen Candi Borobudur. Sedangkan untuk pengguna jasa Unit Ratu Boko dinilai masih cukup rendah dibandingkan *heritage park* lainnya, sehingga Perusahaan melakukan strategi *merger* untuk menyatukan proses bisnis di Unit Prambanan dan Ratu Boko guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis *Heritage Park*.

2. *Cultural Park*

Taman Mini Indonesia Indah yang telah menjadi unit usaha baru PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, telah melakukan berbagai upaya strategis guna mendongkrak performa bisnis Perusahaan. Pada Tahun 2022, Kementerian PUPR telah melakukan revitalisasi TMII menjadi Indonesia Opera dan diserahkan kepada PT TWC sebagai pengelola TMII yang menyusun konsep pengelolaan dengan tema *Inclusive, Green, Smart and Culture*. Perusahaan juga telah melakukan langkah-langkah penyelesaian isu legalitas dan sumber daya manusia yang masih melekat dengan pengelola TMII sebelumnya.

Pada tanggal 20 November 2022, PT TWC telah dilakukan Uji Coba Terbatas untuk wajah baru TMII dengan adanya pembatasan kuota. Atas hasil uji coba terbatas tersebut masih terdapat evaluasi baik dari Perusahaan, pemegang saham, dan *stakeholder* terkait, untuk mengoptimalkan pengaturan *visitor management* dan moda transportasi di dalam kawasan TMII agar lebih meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung.

3. *Tourism Amenities*

Pilar bisnis *Tourism Ammenities*, sebagai bisnis penunjang Perusahaan terdampak dengan adanya larangan pengunjung untuk naik Monumen Candi Borobudur yang mengakibatkan *Borobudur Manohara Package* dan Paket Sunset/Sunrise masih belum dapat beroperasi. Sedangkan untuk The Manohara Hotel Yogyakarta, realisasi pendapatan operasi sebesar Rp26,15 miliar dan telah mengalami pencapaian sebesar 100,5% dari target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan sebesar 76% dari realisasi Tahun 2021. Hal tersebut membuktikan bahwa unit The Manohara Hotel Yogyakarta telah menjalankan strategi bisnis dan pemasaran yang mampu meningkatkan *awareness* dan minat bagi pengunjung.

4. Attraction

Unit Teater dan Pentas telah melakukan berbagai kegiatan dan *event art & performance* selama Tahun 2022. Pertunjukan Sendratari Ramayana yang telah dilakukan di teater Trimurti maupun *open air* serta pertunjukan Legenda Roro Jonggrang yang dilakukan di Teater Trimurti yang telah memiliki jadwal rutin mingguan. Selain pertunjukan regular tersebut, *side event* G20 telah memberikan tambahan kontribusi pendapatan untuk Unit Teater dan Pentas. Pencapaian terbesar bagi pertunjukan Sendratari Ramayana pada Tahun 2022 adalah *event* Sendratari Ramayana *Goes to India* yang tentunya dapat meningkatkan portofolio bisnis pertunjukan sendratari dan sebagai upaya *brand awareness* dalam tingkat internasional.

B. Kegiatan Operasional dan Pelayanan

1. Operasional

a. Pengguna Jasa

NO	URAIAN	PENGGUNJUNG	REALISASI 2021	REALISASI 2022	TARGET 2022	DI ATAS / (DI BAWAH)	
						Real 2022/ Real 2021	Real 2022/ Target 2022
1	2	3	4	5	6	7= 5/4	8 = 5/6
1	HERITAGE PARK						
	a. Borobudur	Wisnus	422.930	1.443.499	1.030.970	241,3	40,0
		Wisman	674	63.936	25.408	9.386,1	151,6
		Jumlah	423.604	1.507.435	1.056.378	255,9	42,7
	b. Prambanan	Wisnus	375.186	1.676.384	839.750	346,8	99,6
		Wisman	463	59.686	13.300	12.791,1	348,8
		Jumlah	375.649	1.736.070	853.050	362,2	103,5
	c. Ratu Boko	Wisnus	61.697	134.634	216.268	118,2	(37,7)
		Wisman	26	1.544	300	5.838,5	414,7
		Jumlah	61.723	136.178	216.568	120,6	(37,1)
2	CULTURE PARK						
	TMII	Tiket Masuk	727.616	884.731	948.000	21,6	(6,7)
3	TOURISM AMENITIES						
	a. Sunrise, Sunset & BMP	Wisnus	528	1.483	4.470	180,9	(66,8)
		Wisman	24	2.457	4.270	10.137,5	(42,5)
		Jumlah	552	3.940	8.740	613,8	(54,9)
	b. Hotel Manohara Borobudur	Pengguna Kamar	678	2.085	1.209	207,5	72,5
	c. Hotel The Manohara	Pengguna Kamar	19.043	31.868	30.404	67,3	4,8
		Jumlah	19.721	33.953	31.613	72,2	7,4
4	ATTRACTION						
	a. Sendratari Ramayana	Penonton	3.147	36.113	4.025	1.047,5	797,2
	b. sendratari Roro Jonggrang	Penonton	2.666	11.428	2.226	328,7	413,4
		Jumlah	5.813	47.541	6.251	717,8	660,5
	Jumlah Total		1.614.678	4.349.848	3.120.600	169,4	39,4

Tabel 6. Pengguna Jasa

Analisa Capaian Pengguna Jasa

1. Tinjauan Industri

Pemerintah menyampaikan bahwa program kerja 2022 fokus pada pemulihan pasar wisatawan dan industri pariwisata akibat dampak pandemi COVID-19 dengan target 280 juta wisatawan nusantara. Pemulihan ini dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) dan *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability (CHSE)*, terutama di destinasi-destinasi super prioritas dan unggulan, seperti Bali, Kepulauan Riau, hingga Toraja. Dalam hal ini Pemerintah melibatkan semua stakeholders pentahelix mulai dari *academician* (akademisi), *business* (bisnis), *community* (komunitas), *government* (pemerintah) dan media (publikasi media). Dengan bermitra, maka potensi-potensi pariwisata yang ada di seluruh penjuru tanah air bisa dimaksimalkan, di antaranya *sport tourism* juga *meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE)*, hingga pemberdayaan desa wisata. Pada triwulan III tahun 2022 semakin optimis kunjungan wisatawan akan kembali naik baik nusantara maupun mancanegara, mengingat sejumlah *event-event* besar mulai dari konser musik dengan artis nasional & internasional seperti Dewa, Westlife, festival budaya sampai dengan *event* presidensi G20 Indonesia 22, cukup banyak mendatangkan pengunjung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal ini didukung juga dengan kondisi global yang semakin baik, sehingga jumlah penerbangan langsung dari dan ke Indonesia sudah mulai banyak dibuka kembali.

Data dari BPS Nasional (Badan Pusat Statistik) menunjukkan bahwa terdapat 15,850 wisatawan mancanegara yang masuk ke Yogyakarta tahun 2022 melalui perjalanan udara. Jumlah ini turun sebesar 57% dibanding tahun 2020, sebesar 37,400 wisatawan. Namun jika dibanding dengan tahun sebelumnya, jumlah tersebut menunjukkan kenaikan drastis karena masih berlakunya kebijakan pembatasan sehingga tidak ada tercatat wisatawan asing yang masuk ke Yogyakarta melalui perjalanan udara pada tahun 2021.

Dari segi pelaku wisata, juga mulai aktif melakukan kegiatan *offline* terbatas ataupun *hybrid*. Promosi - promosi pariwisata gencar dilakukan. Pelaksanaan *table top*, pameran dan kegiatan *selling* lain juga sudah nampak dilaksanakan oleh asosiasi pelaku wisata di beberapa kota.

Di sisi lain, dengan menjadi bagian dari Holding BUMN Pariwisata, Injourney mendorong keterbukaan potensi kolaborasi antar member atau sesama BUMN, yang terlihat dalam program - program yang sudah terlaksana maupun yang sudah direncanakan. Dari program kolaborasi tersebut memunculkan *market* baru maupun *repeat market* di destinasi. Selain itu ada program untuk pengembangan destinasi sebagai strategi pengembangan portofolio perusahaan sebagai heritage DMO di Indonesia.

2. Tinjauan Operasional

Dampak pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi terhadap minat masyarakat dalam melakukan kegiatan berwisata, namun demikian saat ini kondisinya semakin membaik. Melalui upaya kegiatan campaign dan penerapan protokol kesehatan yang ketat di setiap destinasi akan membangun *image* terhadap *traveler* bahwa candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko menjadi destinasi yang sehat, aman dikunjungi dan memberikan *experience* yang bernilai bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Perusahaan juga melakukan berbagai program pengembangan produk baru di unit bisnis, untuk meningkatkan minat, kenyamanan dan kepercayaan wisatawan untuk berkunjung, seperti penyelenggaraan *event-event* nasional, MICE, program *cashless*, produk - produk atraktif, *support sustainable tourism*, yang bisa menyoar *market* tertentu. *Stakeholders* perusahaan juga mulai berkolaborasi dalam penyelenggaraan event di destinasi, sehingga mendukung peningkatan pengunjung. Harapannya kebijakan pembukaan penerbangan internasional di negara masing-masing semakin optimal serta kebijakan dari Kemendikbud untuk pengaturan aktivitas di atas candi (selama masa pandemi, kunjungan hanya sampai di pelataran) dapat diimplementasikan, sehingga aktivitas *sunset*, *sunrise* atau kunjungan di Candi bisa optimal, karena merupakan faktor peningkatan kunjungan wisatawan.

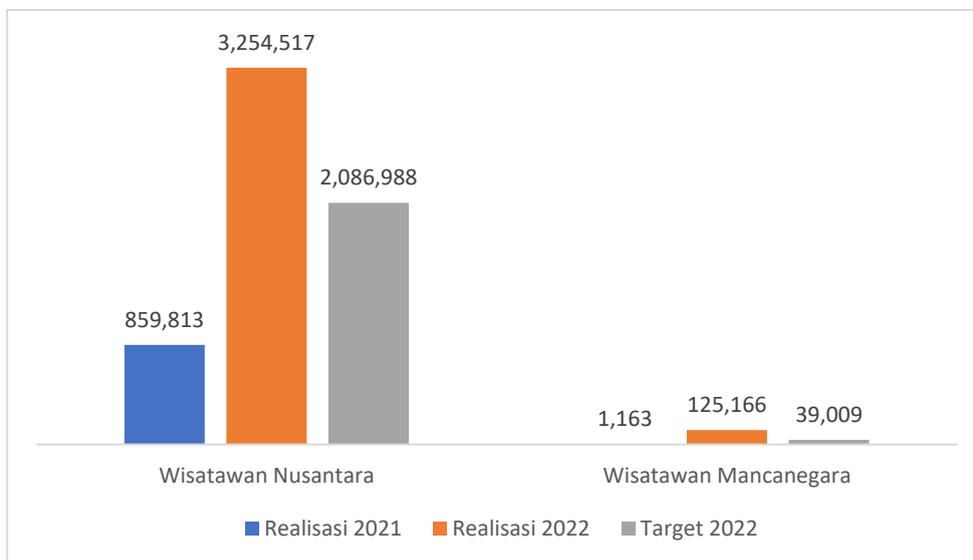
Berbagai kegiatan untuk peningkatan minat kunjungan juga dilakukan perusahaan. Penyelenggaraan produk dan *event* (bekerja sama dengan berbagai pihak) menjadi alternatif kunjungan. *Experiential program* juga menjadi daya tarik pengunjung, seperti *cycling* di Borobudur dan Prambanan, Yoga di Dagi, Dagi Picnic. Beberapa *campaign* untuk meningkatkan image destinasi juga dilaksanakan, seperti *green tourism*, *sustainability tourism*. Perusahaan bekerja sama dengan berbagai

pihak, seperti edukriya *go green activities*, *waste management*, dan realisasi kendaraan listrik di destinasi.

3. Pengguna Jasa Heritage Park

Realisasi pengguna jasa Heritage Park dalam tahun 2022 sebanyak 3.379.683 atau tercapai 159% diatas target RKAP sebanyak 2.125.996 dan 392,5% dari realisasi tahun 2021 sebanyak 860.976 dengan rincian:

- a. Borobudur 1.507.435 visitors
- b. Prambanan 1.736.070 visitors
- c. Ratu Boko 136.178 visitors



Gambar 1. Pengguna Jasa Heritage Park

Jumlah pengunjung Wisnus selama tahun 2022 berjumlah 3.254.517 orang atau 156% dari target Revisi RKAP tahun 2022 yaitu sebanyak 2.086.988 orang, dan tumbuh 279% dari realisasi Tahun 2021 yaitu sebanyak 859.813 orang. Sedangkan jumlah Wisman selama tahun 2022 sebanyak 125.166 orang atau sebesar 321% dari target Revisi RKAP tahun 2022 yaitu sebanyak 39.009 orang dan tumbuh 10.662,3% dari realisasi Tahun 2021 yaitu sebanyak 1.163 orang.

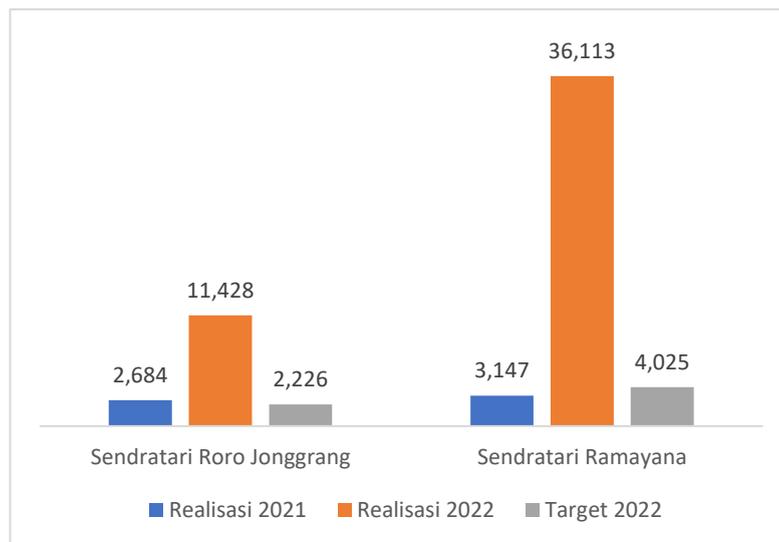
Meskipun target pengguna jasa yang dibebankan pada Revisi RKAP 2022 dapat terpenuhi, namun untuk Unit Ratu Boko Wisnus tidak tercapai dengan jumlah 134.634 atau (37,7%) di bawah target 216.268. Hal tersebut disebabkan karena:

Perlunya improve atraksi dan fasilitas di Keraton Ratu Boko untuk menambah peminatan kunjungan, bersamaan dengan munculnya destinasi wisata *theme park* di sekitar Keraton Ratu Boko.

Perlunya penambahan fasilitas parkir kendaraan dan kemudahan akses pengunjung menuju Keraton Ratu Boko.

4. Pengguna Jasa Attraction

Gambar II menunjukkan jumlah penonton Teater dan Pentas dalam tahun 2022 sebanyak 47.541 orang atau 760% dari target RKAP tahun 2022 yaitu sebanyak 6.251 orang dan tumbuh 715,3% dari realisasi Tahun 2021 yaitu sebanyak 5.831 orang. Jumlah tersebut terdiri dari penonton Sendratari Ramayana 36.113 orang atau 897% dari target RKAP tahun 2022 yaitu sebanyak 4.025 orang, serta penonton Sendratari Roro Jonggrang 11.428 orang atau 513% dari target Revisi RKAP tahun 2022 yaitu 2.226 orang dan 325,8% dari realisasi Tahun 2021 yaitu 2.684 orang.



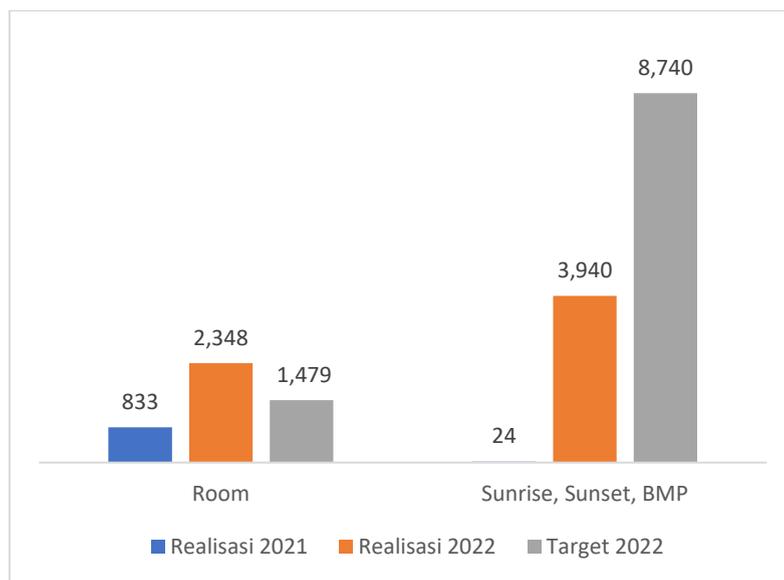
Gambar 2. Pengguna Jasa Attraction Tahun 2022

5. Tourism Amenities

Gambar III menunjukkan jumlah pengguna jasa Tourism Amenities yang terdiri atas Hotel Manohara dan Sunrise/ Sunset & BMP di Manohara-BSC dalam tahun 2022. Pengunjung Hotel Manohara-BSC sebanyak 2.348 orang atau 159% dari target Revisi RKAP tahun 2022 sebesar 1.479 dan tumbuh sebesar 181,9% dari realisasi Tahun 2021 yaitu sebanyak 833 orang. Pengunjung Sunrise/ Sunset & BMP sebanyak 3.940 orang

atau 45% dari target Revisi RKAP tahun 2022 sebesar 8.740, tetapi tumbuh sebesar 613,8% dari realisasi Tahun 2021 yaitu sebanyak 552 orang.

Jumlah tersebut terdiri pengguna jasa BMP 3.940 orang atau 228% dari target Revisi RKAP tahun 2022 sebesar 1.730 dan tumbuh 613,8% dari realisasi Tahun 2021. Tidak ada pengguna jasa Sunrise/Sunset dalam tahun 2022 dikarenakan adanya kebijakan dari Kemendikbud untuk pembatasan kunjungan di Zona 1 Candi Borobudur, yaitu hanya diperkenankan sampai dengan pelataran Candi (tidak diperkenankan naik ke Candi Borobudur).



Gambar 3. Pengguna Jasa Tourism Amenities Tahun 2022

b. Evaluasi Kinerja Unit Operasional

1) Borobudur

a) Akselerasi Pembukaan Candi Borobudur untuk wisatawan.

Persiapan pembukaan Candi Borobudur diawali dengan mengawal proses keluarnya kebijakan diijinkannya wisatawan naik ke Candi Borobudur dengan pembatasan jumlah pengunjung, mengkoordinasikan dengan stake holder utama Kemendikbud/BKB setiap proses dan tahapan menuju diijinkannya wisatawan naik Candi Borobudur, menyusun SOP kunjungan naik candi bersama stake holder terkait Kemendikbud/Balai Konservasi Borobudur, menyusun buku panduan kunjungan naik candi, menyiapkan sistem reservasi tiket, menyiapkan proses penyediaan sandal

khusus/upanat sebagai property wajib wisatawan naik candi, menyiapkan pola pengaturan pemandu/lokal guide, menyusun usulan harga dan menjalankan uji coba dan simulasi kunjungan.

Untuk menunjang kesuksesan program akselerasi pembukaan Candi Borobudur, maka strategi yang telah dilakukan adalah membentuk *Team Task Force* bidang Legal Formal yang mengawal dari sisi aturan dan perundang undangan, membentuk *Team Task Force* bidang Operasional yang mengawal kebijakan Visitor Management dan berkoordinasi dengan stake holder terkait. Beberapa tantangan yang dihadapi yaitu banyaknya multi *stakeholder* yang terlibat sehingga regulasi menjadi panjang, adanya issue bagi hasil/PNBP yang belum clear, serta kebijakan harga yang belum final. Diperlukan komunikasi dan koordinasi yang intens antar institusi terkait agar didapat keputusan legal yang adil bagi setiap institusi yang terlibat agar rencana pemerintah menjadikan Borobudur sebagai DPSP tercapai.

b) Pengelolaan Pedagang dan Penataan Pedagang

Dalam rangka mewujudkan *Sapta Pesona* di lingkungan obyek Wisata Borobudur diperlukan suatu usaha yang mengakomodir kegiatan pelaku pendukung Wisata diantaranya yaitu pedagang dan parkir pengunjung. Tertatanya pedagang asongan di Zona II Luar sehingga area Zona II dalam bebas dari kegiatan pedagang asong.

Strategi dalam Pengelolaan Pedagang yaitu Pembinaan Rutin Pedagang terkait ketertiban, pelayanan terhadap pengunjung, kebersihan area pedagang dilaksanakan 3 kali dalam satu tahun, Workshop pedagang makanan terkait mekanisme pengawetan dan *packaging* bekerjasama dengan pihak ketiga dan pengurusan legalitas sewa menyewa kios/tempat usaha. Sedangkan strategi penataan pedagang yaitu TWC sudah menyediakan lokasi untuk kelompok pedagang asongan 14 komoditas dan kelompok 29 di jalur 5 SKMB (Sentra Kerajinan & Makanan Borobudur) sesuai dengan hasil notulen rapat bersama Gubernur Jawa Tengah dan sudah ada kesepakatan antar kedua kelompok (K14 & K 29) dalam hal penataan dan cara berdagang.

Beberapa tantangan dalam pengelolaan pedagang dan penataan pedagang yaitu kurangnya kesadaran pedagang terhadap kualitas layanan terhadap pengunjung dan pembiayaan yang sudah disepakati dari pemerintah

Provinsi Jawa Tengah. Kedepan, keberlanjutan program pembinaan pedagang supaya kualitas berdagang menjadi lebih baik dan terlaksananya penataan jalur 5 SKMB.

c) Pengelolaan Sampah Organik

Pengelolaan sampah organik dan non organik di lingkungan obyek Wisata Candi Bororbudur yang mencapai 2 – 3 ton per hari sehingga karena sudah over kapasitas maka TPA Kabupaten Magelang ditutup oleh Pemda Kab Magelang. Program pengelolaan sampah ini bekerjasama dengan Universitas Tidar Magelang. Telah dibangun TPS yang bertempat di selatan lapangan Gunadharma yang beroperasi sejak Maret 2022.

Beberapa hal yang menjadi tantangan dalam program Pengelolaan Sampah Organik adalah Kurangnya tenaga atau SDM yang mengerti tentang pengolahan sampah, serta Kurangnya tempat & peralatan untuk memilah sampah hingga proses pengolahan sampah yang dihasilkan terutama dari para wisatawan candi. Maka dari itu, diperlukan koordinasi dan kerjasama dengan beberapa pihak terkait dalam hal kesadaran pembuangan dan pengolahan sampah.

2) Prambanan & Ratu Boko

a) Kerjasama Peningkatan Pariwisata dengan Pemerintah Daerah/Swasta

Dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan di Taman Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko, manajemen bekerjasama dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) DIY untuk menambah jam operasional pasca pandemi covid-19, maka diadakannya pengaturan Jam Operasional Kunjungan dengan BPCB. BPCB DIY & BPCB Jateng telah memberi surat ijin untuk memperpanjang jam operasional yaitu:

- ❖ 06.30-17.30 WIB untuk Candi Prambanan
- ❖ 07.00-17.30 WIB untuk situs Ratu Boko.

Dalam prosesnya, sudah dilakukan koordinasi dan kerjasama kolaborasi dengan berbagai stakeholder dikarenakan pemberian ijin berada di luar kewenangan pengelola TWC, yaitu di Kemendikbud. Maka dari itu, diperlukan koordinasi dan komunikasi yang intensif secara regular dalam rangka menjalin kerjasama yang baik.

b) Program Bio Teknologi Pengolahan Kompos Organik

Dalam rangka mewujudkan *sustainable tourism destination* Taman Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko berusaha menjadikan destinasi Prambanan dan Ratu Boko sebagai destinasi yang mendukung program Green Tourism. Salah satu program yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengembangan pengolahan sampah organik. Sampah yang dihasilkan secara persentase dibagi menjadi 2 fungsi yaitu sebagai pupuk organik untuk memenuhi kebutuhan pupuk di Kawasan Taman Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko serta pupuk organik yang dipasarkan kembali sebagai *revenue* tambahan perusahaan.

Strategi yang telah dilakukan yaitu memanfaatkan teknologi pengelolaan sampah organik yang ada di kawasan obyek Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko yang diolah menjadi kompos organik. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam program ini adalah keterbatasan SDM yang mengerti tentang pengolahan sampah organik dan keterbatasan media tampung untuk mengumpulkan, memilah hingga proses mengolah sampah menjadi pupuk organik.

Kedepan dalam rangka mendukung program *Green Economy* yang diusung oleh pemerintah pusat, Taman Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko menjadikan destinasi Prambanan dan Ratu Boko sebagai destinasi yang mendukung program *Green Tourism*. Salah satu program yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengembangan pengolahan sampah organik untuk mendukung program *sustainable tourism*. Untuk mewujudkan *sustainable destination*, program ini harus dilakukan secara berkelanjutan ditahun-tahun berikutnya.

c) Kolaborasi dengan Komunitas Lokal

Sebagai salah satu destinasi wisata heritage yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar, Taman Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko melibatkan komunitas lokal dalam memberikan layanan wahana dan atraksi kepada pengunjung. Beberapa wahana dan atraksi di Prambanan diantaranya;

- Komunitas Bregada - Bregada Satria Manunggal
- Cokekan Pereng Prambanan
- D'Geyong

- Jemparingan
- Tokoh Pewayangan

Beberapa komunitas tersebut ada yang berkolaborasi sebagai atraksi wisata regular seperti D'Geyong dan Jemparingan, ada juga yang dijadikan sebagai atraksi wisata eventual seperti Komunitas Bregada, Tokoh Pewayangan dan Cokekan yang diundang secara khusus untuk mengisi masa libur (*peak seasons*). Sedangkan di Ratu Boko atraksi yang melibatkan komunitas lokal diantaranya:

- Cokekan Bokoharjo
- Srandul
- Tari Gambyong

Atraksi yang secara regular dilaksanakan di Ratu Boko yaitu Srandul, yang biasanya berlokasi di area halaman depan gerbang Kraton Ratu Boko. Sedangkan Cokekan dan Tari Gambyong biasa diundang untuk memeriahkan pada masa ramai liburan.

d) Peningkatan Standar Kualitas Public Toilet

Peningkatan standar *public toilet* merupakan program fase pertama untuk melakukan kegiatan penataan upgrade kualitas konstruksi maupun fasilitas toilet agar dapat memenuhi kebutuhan layanan bagi para customer dan meningkatkan skor CSI (*Customer Satisfaction Index*) yang berlokasi di toilet di destinasi PT PTWC (Unit Prambanan).

Meningkatkan standar kualitas public toilet di Unit Prambanan dengan mengupgrade toilet dari yang awalnya standar toilet biasa kemudian menjadi toilet yang berbasis sensor. yang dikerjakan oleh CV Cahaya Karya yang berlokasi di Prambanan pada tanggal 31 Agustus 2022 sampai dengan 14 Oktober 2022 (45 hari kalender). Detail kegiatan Pekerjaan Upgrade Toilet A meliputi pekerjaan bongkaran, pekerjaan pemasangan, pekerjaan pengecatan, pekerjaan mekanikal elektrikal dan sanitasi serta pekerjaan perbaikan selasar toilet.

3) Teater dan Pentas

a) Ramayana *New Version*

Ramayana *New Version* merupakan cerita Ramayana yang dibuat dengan video mapping yang menarik dan atraktif dimana sebelumnya pertunjukan Ramayana Ballet di Panggung Trimurti tidak menggunakan video mapping. Ramayana *New Version* ini juga dikembangkan dengan tujuan lebih efisien karena tidak menggunakan live music Gamelan, melainkan dibuat rekaman. Pengembangan versi baru ini penting dibuat untuk keperluan show ke luar negeri yang tidak mungkin membawa gamelan. Ramayana dengan versi terbaru ini sdh dipentaskan di India dan sudah berjalan dengan baik sejak pertengahan tahun 2022 dan sampai sekarang. Untuk menilai kepuasan penonton Ramayana *New Version* ini diperlukan survey kepada pengunjung yang bisa didukung dari tim Marketing Kantor Pusat.

b) Peningkatan Kerjasama dengan Grup Tari

Telah dilakukan beberapa pertemuan dengan pimpinan group tari tari pengisi pentas Ramayana Ballet maupun Dramatari Legenda Roro Jonggrang. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kualitas pertunjukan, kualitas gamelan dan regenerasi penari. Dengan adanya kerjasama yang baik dengan grup tari diharapkan semua rencana kerja pentas yang meliputi, jadwal pentas, pemilihan grup tari, target pendapatan dan biaya dapat terlaksana dan terealisasi sesuai rencana.

Dengan grup tari sebanyak 14 kelompok, maka diperlukan komunikasi dan kerjasama yang baik agar semua dapat melaksanakan pementasan dengan tepat waktu dan kualitas yang baik, sehingga dapat memuaskan penonton yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan. Pertemuan grup tari dilaksanakan minimal 1 tahun sekali, sehingga komunikasi dapat berkelanjutan. Selain itu, telah dilakukan kerja sama dengan Kinnara Kinnari Dance Community untuk memproduksi tarian baru Pepino Boneka Kayu dengan membuat sebuah karya pertunjukan tari yang ramah anak dan bermuatan edukasi. Drama Musikal tersebut telah di *launching* pada tanggal 25 November 2022 dan dipentaskan perdana pada saat liburan natal dan tahun baru tanggal 26 s/d 31 Desember 2022 bertempat di Panggung Tertutup Trimurti Prambanan.

c) Peningkatan Standar Kualitas Public Toilet

Peningkatan standar public toilet merupakan program fase pertama untuk melakukan kegiatan penataan upgrade kualitas konstruksi maupun fasilitas toilet agar dapat memenuhi kebutuhan layanan bagi para customer dan meningkatkan skor CSI (*Customer Satisfaction Index*) yang berlokasi di toilet di destinasi PT PTWC (Unit Teater Pentas).

a. Renovasi Toilet A, D, dan VIP Panggung Terbuka

Dalam rangka persiapan kegiatan G20 toilet yang berada di Unit Teater Pentas perlu dilakukan renovasi guna meningkatkan pelayanan dan kenyamanan pengunjung sehingga renovasi toilet tersebut dikerjakan oleh CV Putra Yudistira yang berlokasi di Unit Teater Pentas pada tanggal 7 April 2022 sampai dengan tanggal 5 Juni 2022 (60 hari kalender). Dengan detail kegiatan penggantian dan perawatan sanitasi di toilet A, D dan VIP Panggung Terbuka di Unit Teater Pentas.

b. Renovasi Toilet Karyawan, Toilet Resto dan Toilet C Trimurti Teater Pentas

Renovasi toilet dalam rangka persiapan kegiatan G20 meliputi pekerjaan penggantian dan perawatan sanitasi di Toilet Karyawan, Toilet Resto dan Toilet C Trimurti Unit Teater & Pentas yang dilaksanakan oleh CV Widoro Adhi Kreasindo pada tanggal 4 April sampai dengan 19 April 2022. Dengan detail kegiatan penggantian dan perawatan sanitasi di Toilet Karyawan, Toilet Resto dan Toilet C Trimurti Teater Pentas.

4) The Manohara Hotel Yogyakarta

Di awal tahun 2022 bisnis yang masuk ke The Manohara Hotel Yogyakarta sudah mulai menunjukkan peningkatan dibanding awal tahun 2021 dikarenakan di tahun 2021 masih dalam kondisi pandemik covid – 19. Kegiatan – kegiatan MICE berjalan mulai dari bulan Januari sampai bulan April sebelum puasa, karena di bulan puasa tidak banyak menyelenggarakan kegiatan dari *government* ataupun *corporate segment*. Kegiatan mulai berjalan kembali setelah idul fitri sampai akhir bulan Desember 2022. Data jumlah pengunjung/ tamu yang menginap di The Manohara Hotel Yogyakarta sebesar 31.931 dari target 35.671 di tahun 2022. Meskipun jumlah pengujung tidak sesuai dengan target tetapi pencapaian pendapatan bisa melebihi target 1M dibanding dengan RKAP 2022.

RKAP 2022 Rp. 25.008.920.612 dan pencapaian *revenue* 2022 sebesar Rp. 26.058.810.026. Pencapaian ini ditunjang dengan adanya beberapa kegiatan *sales & marketing* seperti: kerjasama dengan Media Elektronik dan Online Travel Agent untuk meningkatkan promosi hotel dan *room revenue*, secara aktif mengikuti kegiatan *table top & travel fair*, dll.

5) Taman Mini Indonesia Indah

a) Revitalisasi TMII

Dasar pertimbangan penerbitan Perpres 19 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan TMII antara lain bahwa dalam rangka menjadikan Taman Mini Indonesia Indah sebagai kawasan pelestarian dan pengembangan budaya bangsa serta sarana wisata edukasi bermatra budaya nusantara, untuk mempertebal rasa cinta tanah air dan membina rasa persatuan serta kesatuan bangsa, perlu mengoptimalkan daya guna dan hasil guna pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah.

Upaya optimalisasi daya guna dan hasil guna tersebut antara lain dengan:

- Melakukan kerjasama pemanfaatan (KSP) dalam pengelolaan TMII dengan PT TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, sebagai salah satu BUMN yg mempunyai kapasitas dalam pengelolaan wisata budaya.
- Melakukan revitalisasi TMII dengan merenovasi beberapa bangunan/anjungan dan penataan kawasan hijau.

b) Persiapan Uji Coba Terbatas

Revitalisasi TMII selesai 30 September 2022 dan telah diserahkan oleh Kementerian PUPR kepada PT TWC dengan Berita Acara Serah Terima Pengelolaan pada tanggal 24 Oktober 2022 dan akan dilakukan Uji Coba Terbatas TMII Baru pada tanggal 20 November 2022. Persiapan Uji Coba Terbatas TMII dimulai pada bulan Oktober 2022 dengan membentuk tim *workstream*.

c) Pelaksanaan Uji Coba Terbatas

Uji Coba Terbatas TMII dilaksanakan pada tanggal 20 November 2022. Kuota pengunjung yang direncanakan sebanyak 5000 tiket pembelian melalui *online*, namun kenyataan di lapangan kuota melebihi karena adanya penjualan *onsite*, karena tingginya animo masyarakat pada saat uji coba pertama. Disamping itu Fasilitas *Electric Vehicle* (EV) yang tersedia hanya

10 unit + 8 Mobil Kayu masih sangat kurang untuk melayani pengunjung dengan jumlah yang sangat besar, sehingga banyak pengunjung mengeluhkan pelayanan yang kurang memenuhi harapan pengunjung, hal ini menjadi bahan evaluasi untuk layanan TMII kedepannya. Selain itu, kuota kantong parkir masih sangat terbatas, sehingga banyak lokasi parkir yang dilakukan disepanjang koridor jalan baik di zona Pintu 1 dan di Plaza Keong Emas

d) Peningkatan *Customer Service Experience*

Dalam rangka peningkatan *customer service experience* di TMII, sudah dilakukan pengembangan chanel penjualan online sudah dilakukan sejak awal tahun 2022. Beberapa cara yang sudah dilakukan antara lain: membangun kerjasama dengan *Online Travel Agent* (Traveloka, Tiket.com, Klook, Globaltix) untuk meningkatkan *revenue*, perluasan channel kemitraan Travel Agent konvensional melalui ASITA (Asosiasi Travel Indonesia) dan optimalisasi *e-ticketing onsite* dan *cashless program* melalui *payment gateway* dan *e-wallet* (OVO & Gopay).

Selain itu, Instagram @tmiiofficial mulai diserahterimakan ke bagian Markom TMII pada awal maret 2022 dengan jumlah follower awal 40K dan ditargetkan pada akhir tahun 2022 follower mencapai 100K. Pada akhir tahun 2022 target jumlah follower tercapai yakni 110K. Dalam pengembangannya menerapkan informasi penyampaian terkait 4 pilar baru TMII, yaitu: Inklusif, *Green*, *Smart*, dan *Culture*. Dan diprioritaskan dalam komunikasinya terkait pilar *Green* dan *Smart*.

Disamping itu, dalam menunjang *customer service experience*, sudah dilakukan aktivasi TIC sebagai tempat informasi dan publikasi terkait kegiatan yang ada didalam destinasi TMII, dibentuknya *customer service area* yang membantu pertanyaan pertanyaan dari visitor selama kunjungan di TMII, area fokus cs area berada pada elevated parking dan antrian mobil EV, serta melakukan promosi flyering flora fauna guna mendatangkan lebih banyak pengunjung pada unit terkait.

2. Pemasaran

- a. Kerjasama peningkatan pariwisata dengan anggota Injourney, BUMN dan Pemerintah Daerah/Swasta

Perusahaan telah mendukung program pemerintah di kawasan DPSP Borobudur dengan menginisiasi konektivitas 4 gerbang Kawasan Borobudur bekerjasama dengan pihak swasta pengelola museum sebagai Borobudur Edupark dan Balai Konservasi Borobudur di bawah Kemendikbud dalam membuat paket Borobudur Travel Pattern dengan mengambil relief yang ada di Candi Borobudur sebagai 4 tema yaitu: Tema Flora, Tema Fauna, Tema Kemaritiman dan Tema *Wellness*. Sehubungan dengan aktivasi paket tersebut Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang juga terlibat dalam hal menyiapkan tenaga guide dan masyarakat lokal sebagai penjaga venue untuk *hospitality* pada saat menerima tamu. Selain dalam hal konektivitas secara konten terhadap eksistensi Borobudur, PT TWC Borobudur Prambanan & Ratu Boko juga telah menjalin kerjasama dengan airline yaitu Pelita Air untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang akan ke Borobudur melalui jalur Jakarta - Yogya yang dilakukan pada bulan Juni 2022.

Sebagai bentuk pencapaian terhadap program kerja dimaksud telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT. TWC Borobudur Prambanan & Ratu Boko dengan pengelola Museum Borobudur Edupark serta Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang dan Balai Konservasi Borobudur sebagai pendamping dan penyedia konten tema untuk mengembangkan Paket Borobudur Travel Pattern (BTP). Dalam mewujudkan program kerja tersebut terdapat tantangan / hambatan yang harus dihadapi yaitu penyamaan visi antar stake holder, edukasi terhadap masyarakat untuk turut berproses dalam meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan ketrampilan *hospitality* agar paket tersebut dapat dilakukan secara konsisten dan *sustain* yang berdampak pada penyediaan anggaran untuk kegiatan training, promosi dan sosialisasi. Kedepan, program kerja dimaksud agar konsisten dan *sustain* perlu dilakukan beberapa kegiatan yaitu dibentuk *dedicated team* untuk pelaksanaan pengembangan destinasi karena berbagai bidang yang dikerjasamakan seperti penjualan, *ticketing*, promosi, dan bidang potensial lain.

b. Program peningkatan produk terkait *Customer Experience*

Pada KPI tahun 2022 Direktorat Pemasaran Pelayanan & Pengembangan Usaha menyatakan program peningkatan produk terkait customer experience dengan formula jumlah program terlaksana dalam rangka peningkatan produk terkait customer experience, sehubungan dengan hal tersebut telah dilakukan beberapa hal sebagai capaiannya yaitu ada 4 produk dari target yang ditetapkan 3 produk atau tercapai lebih dari 100%. Adapun produk – produk tersebut adalah:

1. Pematangan paket Borobudur *Travel Pattern* dengan tema Majaya (Kemaritiman)
2. Aktivasi produk meditasi di Borobudur Borobudur *Samadhi Package* salah satu paket dalam Project *Spiritual Borobudur*
3. Aktivasi paket *Campervan* di Candi Prambanan (pemanfaatan *idle space*)
4. Pembuatan video promosi Spiritual Program (Vesak, Full Moon Meditation, Pabbajja Samanera)

Salah satu usaha yang dilakukan sebagai strategi pemenuhan capaian program kerja yang ditetapkan adalah melakukan kerjasama dengan komunitas Buddhis (STBA Raden Wijaya) dan Majelis Agama Buddha Mahanika dalam aktivasi produk Borobudur Samadhi Package, Full Moon Meditation Package dan paket spiritual lainnya.

Hal yang menjadi tantangan atau hambatan dalam mengaktivasi dan mengembangkan program kerja dimaksud adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran promosi karena masih dalam masa *recovery* setelah pandemic pada tahun 2022. Selain itu juga diperlukan usaha keras dalam memaintain produk tersebut karena memiliki segmen market khusus yaitu Buddhis community bagi produk-produk spiritual. Program Kerja agar tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan usaha-usaha promosi, partnership dengan pelaku Wisata lainnya serta kolaborasi.

c. Program pemasaran berkolaborasi dengan anggota *Holding*

Dalam rangka membangun ekosistem pariwisata yang dinyatakan dalam KPI Korporasi tahun 2022 terdapat rencana kegiatan yang harus dilakukan untuk saling bersinergi dan berkolaborasi antar member Injourney. Management PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko telah melakukan sesuai program yang telah dibuat sebagai pencapaiannya yaitu:

1. Penandatanganan MoU Join Promo Program dengan PT. Garuda Indonesia untuk menarik kunjungan ke obyek wisata yang dikelola oleh TWC
2. Penandatanganan MoU Join Promo Program dengan Hotel Indonesia Natour untuk penyediaan akomodasi wisatawan yang berkunjung ke Jogja.
3. Penandatanganan PKS antar member holding untuk kolaborasi pemanfaatan aset dalam mendukung event Mandalika GP Series.

Sehubungan dengan tindak lanjut PKS yang telah ditandatangani maka telah dilakukan pembentukan sebuah Taskforce *Collaborative Sponsorship Acquisition Injourney* (TW I 2022) dengan kegiatan: Penyusunan proposal sponsorship dan

administrasi kolaborasi pemanfaatan aset untuk dukungan Mandalika GP Series dan *propose sponsorship* - aset promosi perusahaan dengan target BUMN dan perusahaan lain (PT. PP, Bank Jateng, dll).

Di dalam merealisasikan program kerja yang telah direncanakan terdapat beberapa hambatan yang harus diupayakan untuk diselesaikan salah satu contohnya yaitu adanya perbedaan konsep marketing antara PT. TWC Borobudur Prambanan & Ratu Boko dengan BUMN lain karena masing-masing entitas mempunyai konsep sesuai dengan tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan program kerja tersebut maka perlu dilakukan usaha secara bersama sama antar anggota Injourney yaitu dengan membuat proposal yang bisa disinkronisasi dalam mendukung sebuah event dengan cara komunikasi & koordinasi yang intens

d. Penerapan *Sustainable Tourism*

Sustainable tourism merupakan salah satu kampanye yang digalakan oleh pemerintah dan sudah merupakan sebuah agenda internasional untuk diwujudkan di segala bidang termasuk bidang Pariwisata. Sehubungan dengan hal itu management PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko menyatakan dalam KPInya bahwa semua destinasi yang dikelola harus mengimplementasikan kegiatan yang berkelanjutan terutama di unit-unit kerja salah satu contoh implementasi kebijakan tersebut adalah pengurangan emisi karbon yang digunakan oleh kendaraan bermotor di dalam area zona 2 kawasan Candi Borobudur dan Prambanan dan pengolahan limbah sampah organik dan anorganik di kawasan wisata Borobudur dan Prambanan. Program Kerja yang sudah direncanakan dan menjadi sebuah kebijakan yang harus diimplementasikan dapat dicapai dengan cara

1. Pembuatan SPKLU di Borobudur & Prambanan bekerjasama dengan PLN.
2. Penggunaan kendaraan listrik untuk pengunjung di seluruh unit bisnis.
3. MoU dengan AJE untuk program *waste management* di Borobudur: pembuatan panel edukasi dan edukriya *go green* program di masa *peak season*
4. *Campaign: Green tourism, Quality tourism, Sustainability Tourism.*

Dalam pemenuhan program kegiatan terdapat tantangan yang harus segera diselesaikan yaitu komitmen berbagai pihak atau stake holder untuk pelaksanaan less emisi menuju zero emisi di destinasi wisata *world heritage* yang berkelanjutan. Terkait pemenuhan dan pencapaian atas kebijakan sustainable quality tourism disarankan adanya sosialisasi secara terintegrasi hingga edukasi untuk ajakan membuang dan mengolah sampah bagi pengunjung maupun pegawai di destinasi.

e. Implementasi Standar Pelayanan Minimal

Sebuah destinasi wisata berkelas dunia atau internasional sudah seharusnya memberikan sebuah layanan yang berstandar internasional pula. Untuk itu perlu dibuat sebuah kebijakan layanan yang dituangkan dengan standar internasional menjadi sebuah Pedoman Standar Layanan Minimal yang harus diimplementasikan di semua unit bisnis, Pengukuran SPM dilakukan dengan mensurvey para wisatawan di Unit Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dengan menetapkan hasil survey wisatawan dengan nilai skor CSI 4,61 skala 5 sebagai target management terutama pada bidang Pemasaran Pelayanan & Pengembangan Usaha serta Bidang Operasional yang harus dicapai dalam pemenuhan kepuasan layanan pelanggan. Adapun dari hasil survey yang telah dilakukan didapatkan skor total 4,61 atau tercapai 100% dari target yang ditetapkan atau 92,27% dari skor skala 5 dengan masing-masing unit kerja tercapai sebagai berikut:

1. Unit Borobudur: 4.44 (88.81)
2. Unit Prambanan: 4.64 (92.88)
3. Unit Ratu Boko: 4.76 (95.14)

Pencapaian target nilai CSI tersebut didapat dari strategi yang dibuat yaitu pembuatan Call Center & Whatsapp Center sebagai pemberian akses yang cepat untuk menanggapi keluhan pengunjung, Evaluasi & Update dokumen SPM, Pembuatan konsep TWC Service Blueprint & Touch Point ke Injourney serta pembuatan mock up visitor management di Candi Borobudur. Beberapa hal menjadi suatu hambatan bagi kepuasan layanan pengunjung terutama dengan adanya isu larangan naik ke struktur candi oleh Kemendikbud namun tidak ada kebijakan pengurangan harga tiket atau penambahan fasilitas sebagai pengganti. Hal ini terutama sangat dirasakan oleh wisatawan asing yang telah membeli tiket dengan harga 7 kali lebih mahal dari pada harga tiket wisnus. Menyikapi tantangan yang ada maka diharapkan kepada perusahaan untuk dapat senantiasa Memberikan sosialisasi secara cepat & tepat kepada para pengunjung serta para pegawai di lapangan dapat mengimplementasikan pelayanan sesuai SOP agar dapat membangun *hospitality culture* di destinasi.

f. Optimalisasi Kegiatan *Sales*

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan yaitu: Pelaksanaan program Gold Partnership, dari target 100 partnership telah tercapai 105 partner, partisipasi sebagai seller di beberapa Travel Mart di Jawa & Bali, pelaksanaan Fam Trip ABIPARO (Assosiasi Biro Pariwisata profesional) di Borobudur & Prambanan, event-event

destinasi: G20 Side Events, Borobudur Marathon, Prambanan Jazz, Konser Dewa 19 dan Slank di Prambanan, dan event lain.

Beberapa hambatan yang dilalui adalah pembatasan jumlah kuota masuk candi oleh Kemendikbud, penutupan Candi pada hari Senin oleh Kemendikbud dengan alasan pembersihan candi cukup berpengaruh dalam capaian pengguna jasa, dan munculnya destinasi baru sebagai kompetitor di DIY - Jawa Tengah membuat wisatawan yang berkunjung ke Jogja mempunyai alternatif kunjungan lain selain ke Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko. Tantangan yang dihadapi dalam mencapai target program kerja adalah mengoptimalkan anggaran promosi di tengah kebijakan efisiensi anggaran Perusahaan. Saran terhadap capaian program kerja adalah menginventarisir opportunity yang bisa mendukung pencapaian target program kerja

g. Pertumbuhan implementasi transaksi cashless

Transaksi dalam pembayaran tiket di destinasi yang dikelola oleh PT. TWC Borobudur Prambanan & Ratu Boko diharapkan sudah menggunakan cashless dengan target pertumbuhan yang ditetapkan di KPI 2022 adalah sebesar 200% dari tahun 2021. Pada tahun 2022 implementasi transaksi cashless tumbuh mencapai 539% meskipun sebagian besar pengguna transaksi cashless untuk pembelian tiket candi adalah para travel agent yang mana pada tahun 2022 kegiatan para TA belum sepenuhnya bangkit dan berkontribusi banyak di dunia pariwisata. Beberapa kerjasama telah dilakukan dalam rangka usaha atau strategi mencapai target KPI yang telah ditetapkan dan melakukan secara konsisten kebijakan untuk transaksi secara non tunai. Kerjasama yang dilakukan dengan melibatkan digital payment seperti OVO, Bank Swasta (BCA), OTA dan jaringan HIMBARA dengan tujuan menarik minat para calon wisatawan maka dilakukan beberapa program promosi seperti promo cashback OVO Points untuk pembelian tiket 3 destinasi, Pelaksanaan join promosi dengan traveloka (“Traveloka Celebration Promo”) & tiket.com (“Online Ticket Week”) dan program cashback LinkAja. Selain itu secara internal Departemen Marketing telah membuat program sosialisasi terhadap calon pembeli tiket candi dengan program Cashless Campaign di Social Media & Websites.

Dalam mencapai program kerjanya untuk meningkatkan pertumbuhan penggunaan cashless untuk transaksi pembelian tiket candi menemui hambatan yang diantaranya adalah segmen wisatawan yang berkunjung ke candi adalah market yang variatif sehingga banyak juga yang belum memahami penggunaan *cashless* dan Bank penampung transaksi keberatan jika menggunakan kartu yang bukan berasal dari bank-

nya sendiri sehingga wisatawan menggunakan uang tunai dalam bertansaksi di loket. Kedepan, perlu dilakukan sosialisasi lebih aktif untuk bertransaksi *cashless* di obyek Wisata

3. Pengembangan Bisnis dan Investasi

a. Konektivitas Dengan Destinasi Wisata Lain

1) Kerjasama dengan Perhutani

Merupakan sebuah potensi pengembangan destinasi wisata alam milik lahan Perhutani yang dapat dikembangkan dan di akselerasi dengan kolaborasi member Injourney. PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko yang akan bertansaksi menjadi DMO sangat tertarik untuk menjajagi kerjasama tersebut yaitu dengan terlebih dahulu melakukan survey ke lokasi di 2 Propinsi yaitu Jawa Barat dan Jawa Tengah. Jawa Barat yaitu di Jurug Citampur, Situ Rahong, Cikole Jayagiri dan Ranca Upas sedangkan di Jawa Tengah yaitu Kawah Sikidang dan Petak 9 Dieng. Menindaklanjuti hasil survey maka telah ditandatangani Nota Kesepahaman sinergitas pengembangan pariwisata alam antara Perum Kehutanan Negara dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Dalam rangka mewujudkan kerjasama tersebut maka direncanakan tahun 2023 akan dilakukan penyusunan Kajian Visioning Design dengan lokasi lahan Petak 9 Dieng yang mempunyai keunggulan view Telaga Warna. Usaha lainnya yang dilakukan adalah menjalin komunikasi dengan Pemerintah setempat guna mendapatkan dukungan dalam rangka pengembangan destinasi tersebut.

Adapun tantangan yang harus dihadapi untuk realisasi *project* ini adalah harapan Perhutani sebagai pemilik asset terhadap TWC agar melakukan investasi dalam pengembangan destinasi tsb sedangkan pada tahun 2022 masih merupakan kondisi *recovery* bagi TWC sendiri. Untuk itu dalam rangka mempercepat kerjasama maka di tahun 2023 dilakukan pembentukan tim Teknis percepatan pekerjaan.

2) Rencana Pengelolaan Gedung Agung

Rencana pengembangan Istana Gedung Agung yang merupakan aset Negara di bawah Kemensekneg yang akan dikerjasamakan dengan PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan Ratu Boko dalam pengelolaan sebuah

destinasi wisata edukasi di DIY. Sebagai tindak lanjut rencana tersebut telah dilakukan survey dan diskusi awal dengan Ka Istana Gedung agung untuk melihat potensi dan bisnis model yang bisa dikerjasamakan sebagai destinasi Wisata edukasi bertiket

Strategi yang telah dilakukan adalah melakukan identifikasi lingkup kerja sama pemanfaatan sebagai destinasi wisata edukasi dan venue event, memetakan potensi market dikarenakan lokasi nya yang sangat strategis di pusat kota Yogyakarta, melakukan penyusunan kajian atraksi secara internal maupun dengan konsultan eksternal dan menjalin komunikasi dengan pengelola gedung agung secara periodik.

Hambatan yang terjadi adalah Gedung Agung masih digunakan secara aktif dalam menerima kunjungan Tamu Negara sehingga jadwal kunjungan wisatawan tidak bisa ditetapkan secara regular. Kedepan perlu adanya pembuatan proposal operatorship Gedung Agung oleh PT TWC dilanjutkan dengan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama.

b. Bisnis dengan anggota dalam Grup Holding

1) Rencana Kerjasama dengan HIG terkait operator The Manohara Hotel Yogyakarta

Dalam rangka sinergitas BUMN dan pencapaian roadmap Holdingisasi Hotel BUMN maka sebagai pengelola hotel management di bawah induk perusahaan HIN (Hotel Indonesia Natour) maka HIG (Hotel Indonesia Group) telah mengirim surat minat kerja sama pengelolaan atas The Manohara Hotel Yogyakarta dan proposal operatorship. Sebagai tindak lanjut atas surat minat kerjasama tersebut maka PT. HIN sebagai induk perusahaan dari HIG melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT TWC dan PT HIN tentang Rencana Kerja Sama Penyediaan Jasa Operator Hotel, dengan melaksanakan evaluasi potensi kerja sama bisnis melalui kajian bersama.

Sebagai hambatan terhadap pencapaian program kerja yaitu masih terdapat hutang oleh HIN selaku perusahaan induk HIG ke PT TWC yang belum diselesaikan. Selain hal itu terdapat sebuah tantangan bagi HIG yaitu adanya jaminan dari HIG untuk dapat melebihi target sebelum bekerjasama dengan HIG. Saran program kerja dimaksud adalah tetap melanjutkan kerjasama dengan terlebih dahulu menyelesaikan hambatan yang ada.

2) Rencana Pengembangan Nusa Dua (aset ITDC)

Suatu bentuk kolaborasi antar member holding Injourney yaitu PT. TWC dan ITDC untuk pemanfaatan dan pengelolaan lahan di kawasan wisata Nusa Dua Bali yang terdiri dari Pulau Peninsula dan Pulau Nusa Dharma. Dalam kerjasamanya terdapat ruang lingkup yang memuat alasan kerjasama dimaksud yaitu: Pengembangan atraksi budaya di Pulau Peninsula dan pengembangan spiritual di Pulau Nusa Dharma, TWC sebagai operator akan menciptakan *regular show* seni maupun atraksi budaya yang khas dan menjadi icon di kawasan yang dikelola dan menjadi asset ITDC. Pengembangan kawasan dengan konten atraksi tersebut bertujuan untuk meningkatkan *value* dan *image* destinasi dengan memanfaatkan *local resources*. Selain itu juga dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan pertunjukan secara komersial di kawasan Nusa Dua. Hal tersebut juga selaras dengan kompetensi PT TWC sebagai *Heritage Destination Management*. Sebagai tindak lanjut dari rencana tersebut telah ditandatangani Nota Kesepahaman antara PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/Indonesia Toursim Development (ITDC) dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tentang Penyelenggaraan Aktivasi Kegiatan *Culture, Spiritual & Wellness*.

Design visioning dengan biaya capex sekitar 400-500 juta telah dibuat sebagai tindak lanjut percepatan kerjasama yang direncanakan akan di aktivasi pada bulan Juni 2023 dan akan dilanjutkan kajian oleh konsultan eksternal untuk menghitung kajian bisnisnya. Keterbatasan sumber daya manusia dan jarak Jogja – Bali merupakan sebuah hambatan dari PT TWC sebagai koordinator tim. Selain itu daerah pengembangan usaha tersebut belum dikenal sehingga harus membangun *awareness* dengan maksimal untuk menarik pengunjung ke Pulau Peninsula dan Pulau Nusa Dharma. Saran terhadap program kerja dimaksud adalah melanjutkan program kerja di tahun 2023 dengan membentuk Tim yang mumpuni.

c. Pengembangan Konsep Wahana Baru Berbasis Budaya

1) Rencana Operatorship Bandaraya Melayu (SIAK)

Sesuai arahan dari Kementerian BUMN kepada PT Pelindo, PT Pertamina dan PT TWC agar bekerja sama untuk pengembangan destinasi wisata di Pelabuhan Pekanbaru. Dalam kerjasamanya PT Pelindo dan PT Pertamina akan membentuk sebuah Joint Venture sedangkan TWC sesuai arahan akan berperan sebagai operator.

Selain tiga pihak tersebut dimungkinkan dari pihak lain turut dalam JV sebagai partner investor.

Atas tindaklanjut dari perintah Kementerian BUMN telah tersebut dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Pelindo, PT Pertamina dan PT TWC tentang rencana pengembangan dan pengoperasian Kawasan Wisata Siak Riverside di Pelabuhan Pekanbaru Pasar Bawah. Sebagai progres update yaitu penyampaian proposal kerja sama operatorship oleh PT TWC pada tanggal 21 Desember 2022 kepada PT Pelabuhan Indonesia dan PT Pertamina.

Keterbatasan sumber daya manusia dari PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk menjadi tim support sebagai salah satu hambatan yang harus diselesaikan. Saran terhadap Program Kerja tersebut adalah melanjutkan program kerja di tahun 2023 dengan membentuk Tim yang mumpuni

2) Kemitraan di TMII

PT Taman Wista Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko per 1 Juli 2021 diberi kewenangan oleh Kemensetneg secara resmi melakukan kerjasama pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah. Sejak awal pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengelola berbagai wahana dan melakukan kerja sama dengan berbagai mitra bisnis. Dalam rangka rencana pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan wahana –wahana yang ada di TMII perlu adanya penilaian terhadap bisnis model dan bisnis proses atas proposal penawaran dari calon mitra. Sehubungan dengan pencapaian atas target pekerjaan yang telah disepakati maka telah dilakukan beberapa kajian untuk kemitraan di TMII dalam masing-masing kebutuhan kajiannya yaitu:

- Pembuatan Kajian Model Bisnis Optimalisasi Aset Barang Milik Negara (BMN) didalam Kawasan Taman Mini Indonesia Indah oleh Riset Inovasi Kapital (RIK)
- Penyusunan perhitungan kelayakan untuk akselerasi mitra bisnis Parking di TMII.
- Penilaian aset dan kelayakan kemitraan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) untuk beberapa mitra pengelola wahana di TMII.
- Penandatanganan perjanjian kerja sama sponsorship PT Asuransi Jasa Raharja Putera di TMII.
- Penandatanganan perjanjian kerja sama asuransi *public liability* pengunjung di TMII pada bulan November 2022.

Dalam melakukan pencapaian target program kerja terhadap kerjasama mitra TMII terdapat hambatan yang dilakukan oleh mitra yaitu para mitra tidak mengirim proposal kerjasama sebagai pemenuhan syarat kerjasama, terdapat beberapa mitra yang kurang kooperatif dengan saat dilakukan proses penilaian aset dan kelayakan kemitraan sehingga kajian valuasi aset wahana dan kajian bisnis para mitra tidak bisa dilakukan dengan seharusnya. Saran terhadap Program Kerja yaitu memastikan bentuk rencana model bisnis dan identifikasi rencana model bisnis di TMII dan perlu dilakukan penyusunan kajian dengan melibatkan konsultan eksternal.

3) Optimalisasi Aset

1. Rencana Kerja sama dengan Bobobox

Pemenuhan program kerja optimalisasi aset merupakan salah satu KPI tahun 2022 dan salah satu kegiatan tersebut adalah pemanfaatan lahan di Bukit Barat Ratu Boko oleh Bobobox. Bobobox merupakan pengelola jaringan hotel kapsul waralaba di Indonesia yang mengusung desain akomodasi kapsul minimalis dengan teknologi konektivitas dengan aplikasi seluler menggunakan Internet untuk Segala (IoT). Sehubungan dengan pencapaian target yang ditetapkan maka telah dilakukan survey oleh Bobobox di Ratu Boko. Bobobox telah mengirim proposal kerjasama dan kajian bisnisnya yang dilanjutkan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko dengan Bobobox.

Beberapa hal yang dapat menjadi hambatan untuk tercapainya kerjasama adalah aset yang akan dikembangkan bukan merupakan aset yang dimiliki TWC tetapi aset Pemprov DIY yang harus dibayar oleh TWC per tahun. Selain itu hasil kerjasama yang dilakukan harus memberi keuntungan bagi TWC yaitu sebagai support untuk dapat digunakan membayar sewa lahan milik Pemprov DIY. Saran Program Kerja tsb adalah dilakukan kajian bisnis oleh eksternal agar mendapatkan kewajaran bagi hasil yang menguntungkan kedua belah pihak.

2. Monitoring progress investasi untuk Proyek Kujon

Pembuatan kajian AMDAL Kujon sebagai proyek Kampung Seni yang merupakan pemindahan area parkir dan pedagang di Borobudur seluas 1 Ha.

3. Monitoring Kerja Sama Dengan Mitra Perusahaan Monitoring Perjanjian Kerjasama Mitra Non TMII

- PT Asuransi Jasaraharja Putera: kerjasama asuransi public liabilities bagi pengunjung di Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

- PT Angkasa Pura Support: kerjasama pengelolaan parkir pengunjung di candi Borobudur dan Prambanan
- PT Bank Rakyat Indonesia: kerjasama penampungan hasil penjualan tiket candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko serta tiket sendratari Ramayana

4. Pengelolaan SDM

Dalam rangka mendukung proses transformasi organisasi menuju Destination Management Organization maka perlu disiapkan sumber daya yang mempunyai kompetensi yang selaras dengan visi dan misi perusahaan, berkaitan dengan hal tersebut untuk pemenuhan kebutuhan tersebut *Departement Organization & Human Capital Development* melaksanakan beberapa program pada tahun 2022 sebagai berikut :

a) Rekrutmen Pegawai

Perusahaan telah menetapkan *Man Power Planning* yang telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pegawai sesuai dengan *Man Power Planning* tersebut, Perusahaan telah melakukan rekrutmen sebanyak 10 orang pegawai selama tahun 2022. Rekrutmen ini bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) melalui PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney).

b) Penyelesaian Hubungan Industrial Pegawai TMII

Perusahaan telah melakukan penetapan Hubungan Industrial sebanyak 482 karyawan TMII. Para karyawan TMII menandatangani kontrak PKWT terhitung tanggal 1 Juli 2021 s/d 31 Desember 2022. Pada bulan November tahun 2022, telah dilakukan assessment untuk menilai kompetensi pegawai yang nantinya akan dilanjutkan dengan proses seleksi mengisi formasi karyawan TMII. Sampai dengan bulan Desember tahun 2022, telah dilakukan penetapan struktur organisasi dan *need analysis*, dimana penempatan pegawai sesuai dengan formasi yang ada akan ditetapkan pada triwulan I tahun 2023.

c) Implementasi KPI Secara Individu/Transformasi SDM

Perusahaan telah mengimplementasikan KPI individu yang selaras dengan KPI *corporate*. Proses pencapaian KPI dilakukan melalui coaching dan *Performance Dialog* untuk memonitor tingkat capaian KPI Department yang di *cascading* ke masing-masing individu. KPI individu telah dilakukan dengan menggunakan sistem

ERP pada portal HC dimana KPI tersebut dipergunakan untuk menetapkan remunerasi berbasis kinerja.

Dalam penilaian pegawai tersebut juga telah menggunakan alat ukur penilaian perilaku untuk mengetahui tingkat kompetensi karyawan dengan menggunakan penilaian 360°, dimana penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui *performance* perilaku kompetensi pada setiap individu dan hasil penilaian tersebut dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan bagi karyawan khususnya karyawan PKWTT.

d) Implementasi Budaya Kerja

Dalam rangka meningkatkan penanaman nilai-nilai budaya kerja AKHLAK, Perusahaan telah mengimplementasikan budaya AKHLAK dengan memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan dengan cara pemutaran Video AKHLAK pada setiap kegiatan serta dalam meningkatkan kreativitas bagi karyawan yang selaras dengan budaya kerja melakukan lomba – lomba diantara lomba yel – yel dan lirik Mars TWC.

e) Penyusunan *Road Map* Penyelesaian Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai

Dalam rangka memberikan jaminan dan kepastian dalam pengelolaan program pensiun bagi Pegawai di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko maka dipandang perlu dilakukan adanya *road map* penyelesaian kewajiban imbalan pasca kerja. Dalam hal masih terdapat kewajiban yang belum ditunaikan akibat proses restrukturisasi polis pada pengelola dana pensiun, maka Perusahaan memberikan dana talangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f) Laporan Jumlah Pegawai

Pada Tahun 2022 jumlah dan komposisi pegawai terjadi perubahan karena adanya 15 pegawai purna tugas, 2 pegawai mengundurkan diri dan 1 pegawai meninggal dunia. Jumlah dan komposisi pegawai pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Perwakilan Jakarta	0	1	2	0	3

2	Unit Borobudur	0	25	10	1	37
3	Kantor Pusat	0	25	64	3	93
4	Unit Prambanan & Ratu Boko	1	24	14	1	40
5	Unit Teapen	0	10	6	1	17
6	TMII	0	0	2	0	2
	Jumlah	1	85	98	6	190

Tabel 7. Komposisi Pegawai PKWTT Berdasarkan Golongan Tahun 2022

Komposisi pegawai PKWTT per 1 Januari 2022 yang semula 208 menjadi 190 pegawai pada 31 Desember 2022 hal tersebut disebabkan karena ada pengurangan 15 pegawai purna tugas, 2 pegawai mengundurkan diri dan 1 pegawai meninggal dunia dan berdasarkan golongan didominasi pada golongan III.

No	Usia	PKWTT	PKWT
1	20 – 29	16	26
2	30 – 40	28	110
3	41 – 50	62	153
4	51 – 56	84	156
	Jumlah	190	455

Tabel 8. Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2022

No	Pendidikan	PKWTT	PKWT
1	SD	3	30
2	SLTP	21	35
3	SLTA	73	223
4	D.3	4	23
5	S.1	80	131
6	S.2	9	13
	Jumlah	190	455

Tabel 9. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022

No	Jenis Kelamin	PKWTT	PKWT
1	Pria	121	342
2	Wanita	69	113
	Jumlah	190	455

Tabel 10. Komposisi Pegawai Jenis Kelamin Tahun 2022

Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan adalah untuk pegawai PKWTT didominasi tingkat pendidikan S1 sebanyak 80 orang atau 42,1% dari total 190 pegawai PKWTT dan pegawai PKWT lebih didominasi pada tingkat pendidikan SLTA atau 48,9% dari seluruh jumlah PKWT.

Komposisi pegawai berdasarkan usia untuk pegawai PKWTT di dominasi usia antara 51 - 56 tahun atau 44,2 % dari seluruh jumlah pegawai PKWTT dan untuk pegawai PKWT didominasi usia antara 51 – 56 tahun atau 34,2% dari total pegawai PKWT.

Tenaga kerja PKWT didominasi dari pegawai TMII sebanyak 455 orang rata pada usia anantara 41 – 56 tahun dan sebagian kecil yang berusia 20 – 29 tahun. Berdasarkan Jenis kelamin baik PKWTT maupun PKWT didominasi adalah pegawai berjenis kelamin Pria.

5. Teknologi Informasi

Pada Tahun 2022, Departement *Digital Innovation* yang berada di bawah Direktorat Operasi dan Pengembangan Infrastruktur memiliki dua program strategis yang merupakan *cascading* dari pemegang saham, yaitu PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney. Program kerja tersebut antara lain Integrasi Infrastruktur TI yang berkorelasi dengan implementasi SSO dengan InJourney dan Penataan Aplikasi Digital Bisnis Anak Perusahaan dalam bentuk *Tourism Collaborative Platform InJourney Group*. Selain hal tersebut, Department *Digital Innovation* juga melakukan *continuous improvement* terkait proses perencanaan dan Tata Kelola Teknologi Informasi.

a) Integrasi Infrastruktur TI

Terkait Program Integrasi Infrastruktur TI yang berkorelasi dengan implementasi SSO dengan InJourney, Department Digital Innovation telah melakukan koordinasi dan implementasi dalam kerangka SSO yaitu salah satunya Rinjani *InJourney Talent Management and Career Path System* (ITMS). Program kerja ini telah tercapai pada tanggal 1 Agustus 2022 dengan terlaksananya Sosialisasi Manajemen Talenta dan Pola Karir Karyawan Group InJourney oleh seluruh Direksi InJourney dan selanjutnya proses implementasi dilanjutkan oleh PT TWC pada tanggal 2 September 2022. Program integrasi pada Rinjani *InJourney Talent Management and Career Path System* (ITMS) ini akan dilanjutkan dan diperluas fungsinya pada tahun 2023 bersamaan dengan peluasan integrasi pada *Payment Monitoring System*.

b) Penataan Aplikasi Digital Bisnis Anak Perusahaan dalam bentuk Implementasi *Tourism Collaborative Platform*

Pencapaian program kerja Penataan Aplikasi Digital Bisnis Anak Perusahaan dalam bentuk *Tourism Collaborative Platform InJourney Group* dilakukan dengan mengintegrasikan penjualan dan *content sharing* tiket destinasi milik PT TWC antara sistem milik Perusahaan (IHM Ticketing System) dengan platform milik InJourney

yaitu www.indonesiajourney.id. Dalam proses implementasi ditemukan bahwa proses non teknis menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian. Namun, dengan kerjasama dan kolaborasi dari TWC dan InJourney, maka program kerja dapat terlaksana di akhir tahun 2022. Pada kegiatan *Townhall Meeting* Direktorat HC dan Digital InJourney Group, disepakati bahwa program kerja ini akan dilanjutkan ke tahap 2 di tahun 2023.

c) Peningkatan Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola Teknologi Informasi yang menjadi bagian penting dalam keseluruhan proses bisnis di Department *Digital Innovation* diharapkan memberikan dampak dan implikasi yang besar terkait proses perencanaan, pengorganisasian, dan kontrol (POAC) atas program-program strategis yang dilaksanakan pada Department *Digital Innovation*.

Pada tahun 2022, Department *Digital Innovation* telah secara komprehensif dan kolaboratif melakukan aktivitas peningkatan Tata Kelola Teknologi Informasi dalam beberapa bentuk pekerjaan-pekerjaan di antaranya Penyusunan Master Plan Teknologi Informasi secara konsolidasi, Asesmen INDI 4.0, dan Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Hal ini dilakukan untuk mendukung sistem dan infrastruktur TI yang telah dan sedang dibangun saat ini. Pencapaian terkait Tata Kelola TI yaitu dengan bentuk telah lolosnya asesmen eksternal terhadap Sistem Manajemen Keamanan Informasi berbasis ISO 27001:2013 SMKI di Perusahaan, terbentuknya dokumen Master Plan TI secara Group, dan terlaksananya pelatihan dan sertifikasi untuk Asesmen INDI 4.0. Direncanakan pada tahun 2023, akan kembali dilakukan Asesmen Maturity Level TI dan melanjutkan proses Asesmen INDI 4.0.

6. Manajemen Risiko dan Kepatuhan

a. Risk Management

1. *Assessment Risk Maturity Index (RMI)*

Pengukuran tingkat kematangan manajemen risiko melalui perencanaan, komunikasi, serta panduan monitoring dan pengendalian serta mengukur seberapa baik penerapan manajemen risiko serta seberapa jauh kedalamannya dalam organisasi. Asesmen RMI dilakukan dari BPKP Perwakilan DIY dengan surat tugas No PE.05.02/S-3573/PW12/4/2022 tanggal 06 Desember 2022 perihal Assessment Maturitas Penerapan Manajemen Risiko dan Kapabilitas SPI Tahun buku 2022 pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

2. *Risk Assessment*

Kegiatan dilakukan mulai dari sosialisasi, pendampingan dalam pembuatan risk register, monitoring mitigasi risiko sampai dengan pelaporan *risk assessment*. Strategi dalam pencapaian program kerja adalah selalu dilakukan pendampingan dalam penyusunan risk register dan monitoring mitigasi risiko dan dilakukan penunjukkan risk officer pada masing-masing department. Untuk meningkatkan pemahaman pegawai terkait risiko, perlu dilakukan awareness terkait manajemen risiko berbasis ISO 31000:2018.

3. *Assessment Good Corporate Governance (GCG) dan Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX)*

Asesmen GCG dan ICORPAX dilakukan dari BPKP Perwakilan DIY dengan surat tugas No PE.07.02/S-1948/PW12/4/2022 tanggal 04 Agustus 2022 perihal Bimbingan Teknis Tata Cara Penilaian Mandiri GCG tahun buku 2021 pada PT TWC dan Asesmen ICORPAX No PE.05.02/S-2012/PW12/4/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Penilaian ICORPAX tahun buku 2021 pada PT TWC. Untuk pemenuhan program kerja telah dibuatkan Instruksi Direksi No : 40/KU.101/DIR-2022 tentang Penugasan sebagai Tim *Self Assessment* GCG Tahun Buku 2021 tanggal 06 Juli 2022, pembuatan SK Tim GCG No: SK.46/DIREKSI/KU.101/DIR-2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim Penyusunan Dokumen dan *Self Assessment* Penilaian GCG tahun buku 2021 tanggal 24 Mei 2022.

- a) *Assessment GCG*: Proses dan struktur yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya, berdasarkan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.
- b) *Assessment ICORPAX*: Untuk mengukur akuntabilitas korporasi yang merupakan komposit dari 5 Indeks Individual yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas BUMN sebagai pengelola KNYD dalam mendukung keuangan dan pembangunan serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- c) Kegiatan dilakukan mulai dari koordinasi dengan pemilik proses (*bussiness owner*) dalam kaitan penyusunan dokumen sesuai dengan masing-masing kategori proses dan hasil, untuk selanjutnya diajukan sebagai dokumen penilaian GCG dan ICORPAX di tahun berjalan.

- d) Asesmen GCG dan ICORPAX dilakukan dari BPKP Perwakilan DIY dengan surat tugas No PE.07.02/S-1948/PW12/4/2022 tanggal 04 Agustus 2022 perihal Bimbingan Teknis Tata Cara Penilaian Mandiri GCG tahun buku 2021 pada PT TWC dan Asesmen ICORPAX No PE.05.02/S-2012/PW12/4/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal Penilaian ICORPAX tahun buku 2021 pada PT TWC.

b. *Governance & Compliance*

1. *International Organization for Standardization (ISO)*

- a) ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu
Sertifikasi ISO 9001 2015 merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu. ISO 9001:2015 dilakukan melalui kerja sama dengan PT TUV Nord Indonesia. Setelah di perolehnya sertifikasi ISO 9001:2015 dan dilakukannya *surveillance audit* I, maka untuk rencana kerja berikutnya perlu dilakukan *surveillance audit* II untuk memantau tingkat pemeliharaan sistem manajemen perusahaan dan pada tahun ke tiga dilakukan *surveillance audit*.
- b) ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
ISO 27001 adalah suatu standar Internasional untuk menerapkan sistem manajemen keamanan informasi atau lebih dikenal dengan Information Security Management Systems (ISMS). Sertifikasi audit stage I ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi bekerjasama dengan PT TUV Nord Indonesia.
- c) ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 37001:2016 adalah standar internasional mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Pelaksanaan *surveillance* kedua ISO 37001:2016 bekerjasama dengan dari PT TUV Nord Indonesia.
- d) ISO SNI 9042:2021 *Cleanliness, Health, Safety, dan Environment Sustainability (CHSE)*
Sertifikasi SNI CHSE adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata, usaha/fasilitas lain terkait pariwisata, serta destinasi pariwisata yang memenuhi standar SNI 9042:2021 yang telah ditetapkan dalam penilaian Sertifikasi SNI CHSE. SNI Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dan Borobudur Departement. Pelaksanaan sertifikasi standarisasi SNI ISO 9042:2021 CHSE bekerjasama dengan PT TUV Nord Indonesia.

2. *Assessment HCML dan Kapabilitas SPI*

Assessment HCML dan Kapabilitas SPI dilakukan guna mengetahui kapasitas dan kapabilitas atas pengelolaan SDM serta SPI di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Pelaksanaan *assessment* HCML bekerjasama dengan PT Perkebunan Nusantara III. Sedangkan untuk Kapabilitas SPI bekerjasama dengan BPKP Perwakilan DIY

c. Legal

1. Pemutakhiran Sertifikat HPL Borobudur

Melakukan upadating luasan tanah di Zona 2 (dua) Kawasan Candi Borobudur berdasarkan Sertifikat Hak Pengelolaan (HPL) Nomor 01 Tahun 1992 atas nama PT (PERSERO) TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR DAN PRAMBANAN yang berbatasan langsung dengan lahan di Zona 1 (satu) yang dimiliki/dikuasai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan upadating luasan dilakukan oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Magelang dan disaksikan bersama-sama oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi C.q. Balai Konservasi Borobudur.

2. Penyelesaian Aspek Legal Proses Kemitraan TMII

Melakukan pengkajian legal terhadap positioning ex mitra BPP TMII yang saat ini berada di Taman Mini Indonesia Indah dan melakukan pengkajian legal terhadap perjanjian kerja sama antara mitra eksisting dengan BPP TMII meliputi (ruang lingkup kerjasama, besaran kontribusi, jangka waktu perjanjian, dll) serta menyusun kajian legal dan action plan atas rencana kerjasama dengan mitra ke depan meliputi kegiatan antara lain (One on One Meeting dengan Mitra, menyusun Pedoman Kerja Sama dengan Mitra, Perjanjian Transisi dan Perjanjian Definitif).

3. Penyelesaian Aspek Legal Pembentukan Anak Perusahaan (PT TWB) sebagai *Single Authority Management* (SAM) di Kawasan Candi Borobudur.

Penyusunan kajian aspek legal terkait pembentukan Anak Perusahaan PT TWB dalam rencana sebagai *Single Authority Management* (SAM) di Kawasan Candi Borobudur dan menyusun draft Nota Kesepahaman Pengelolaan Kawasan Candi Borobudur serta melakukan identifikasi dan pemenuhan aspek legal dalam pembentukan anak Perusahaan PT TWB meliputi (Proses pemenuhan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Proses Pemenuhan Persetujuan dari Pemegang Saham, Penyusunan Kerangka Anggaran Dasar Perusahaan PT TWB (ruang lingkup

kegiatan usaha, Modal, Susunan Pengurus, dll)) yang dalam pelaksanaannya memastikan pembentukan anak perusahaan PT TWB dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan melibatkan konsultan eksternal yang bersifat independen dari aspek (Legal, Finance, Bisnis, dll).

7. Kesekretariatan Perusahaan

1) Kesekretariatan Perusahaan

Dalam rangka transformasi perusahaan dalam bidang administrasi maka telah dilakukan digitalisasi di administrasi antara lain sebagai berikut :

a. Digitalisasi Administrasi

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem Surat Masuk dengan menggunakan system *E-Office*. Sistem ini mempunyai keunggulan antara lain: lebih efisiensi waktu dan penggunaan kertas dalam korespondensi, sinkronisasi dan integrasi komunikasi di dalam pemberian disposisi serta memudahkan dalam pencarian dokumen.

Perusahaan telah menerapkan Sistem *Spreadsheets* dimana sistem *spreadsheets* untuk memudahkan user dalam permintaan penomoran surat sehingga lebih memudahkan dalam proses memberikan nomor surat, memudahkan dalam pencarian dan pelacakan nomor surat yang dibutuhkan dan nomor surat dapat tersip dan terdokumentasi dengan baik.

2) Corporate Communication

Dalam mencapai tujuan komunikasi perusahaan, Strategi Komunikasi Perusahaan tahun 2022 memiliki 5 (lima) pilar komunikasi yaitu (1) *Brand Awareness Growth*, (2) *TMII Indonesia Opera*, (3) *Digital Integrated System*, (4) *Quality & Sustainable Tourism* dan (5) *Social Focus*.

a. Pelaksanaan Protokoler Perusahaan

Melakukan sinergi kolaborasi internal perusahaan dalam menggaungkan *Campaign*, *Key Message* serta Program Kerja. Dalam hal ini tim *Corporate Communication* melakukan sinergi kolaborasi lintas satker/department yaitu *TJSL*, *Marketing Communication* serta melakukan sinergi kolaborasi lintas Kementerian, Lembaga maupun Stakeholder terkait.

b. Pemanfaatan Social Media Ranger BUMN

Perusahaan telah memiliki Social Media Ranger yang terdaftar secara resmi di FHCI BUMN. Tugas dan fungsi SMR adalah sebagai agen distribusi berita / konten positif mengenai Kementerian BUMN dan Perusahaan - Perusahaan BUMN. Dan Selama tahun 2022, Divisi Corporate Communication telah membagikan 19 (sembilan belas) konten berita positif Perusahaan untuk didiseminasi melalui 2.123 Social Media Ranger seluruh BUMN. Tercatat total konten PT TWC telah dikirim sebanyak 28.483 akun media sosial SMR (FB, Instagram dan Twitter), dengan *conversion rate* senilai Rp1.424.150.000,00 (satu milyar empat ratus dua puluh empat juta seratus lima puluh ribu rupiah).

c. Pengembangan Sistem Keterbukaan Informasi Publik PT TWC (KIP/PPID PT TWC).

Sebagai sebuah Badan Publik, PT TWC berkewajiban untuk menyediakan informasi Perusahaan yang transparan kepada publik berdasarkan UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Setiap tahun, setiap Badan Publik mengikuti penilaian e-monitoring dan evaluasi standar KIP yang dilakukan oleh Komisi Informasi Pusat. Perusahaan pada tahun 2022, PPID PT TWC telah membuat Laporan PPID Tahun 2021 dan menentukan Daftar Informasi Publik Tahun 2022. Namun, mulai tahun ini PT TWC juga sudah tidak diharuskan untuk mengikuti E-MONEV KIP karena telah berstatus anak perusahaan BUMN dari PT Aviawi Pariwisata Indonesia (Persero) / Injourney.

d. *Crisis & Issues Management*

Pada tahun 2022, PT TWC mengalami 3 (tiga) kali pemberitaan dengan tone negatif antara lain (1) Isu TMII Terbengkalai dengan 8 pemberitaan negatif dari total 57 pemberitaan, (2) Kenaikan HTM Candi Borobudur 750 ribu dengan 46 pemberitaan negatif dari total 134 pemberitaan dan (3) Pesangon TMII dengan 71 pemberitaan negatif dari 134 pemberitaan.

Dalam menanggapi 3 (tiga) berita negatif tersebut, Divisi Corporate Communication berhasil melakukan *counter* berita negatif dengan berita positif sebesar 160%.

e. Pengelolaan *Website Corporate* TWC.ID dan *Social Media Corporate* (Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube) TWC MEDIA.

Pengelolaan akun sosial media terdiri dari, (1) Facebook: TWC MEDIA, (2) Instagram: media_twc dan (3) Twitter: @media_twc. Guna meningkatkan *social*

media engagement (reach dan impression), telah dilakukan kerjasama / *collaboration* konten Instagram Feed dengan akun-akun besar seperti Kementerian BUMN, Kementerian PUPR, Kementerian Sekretariat Negara, Setwapres RI, Ditjen PPTR, Disparekraf DKI, Polda DIY dan Polda Jateng. Langkah ini terbukti memberikan hasil positif dengan angka tertinggi mencapai 55.800 Instagram *account reached* pada November 2022.

3) Manajemen Aset

Pemutakhiran Data Aset Perusahaan telah melaksanakan proses pemutakhiran data aset tanah dan bangunan milik perusahaan dan elaksanakan rekonsiliasi dengan satker Finance dan satker teknis (Infrastruktur & IT) terkait implementasi master aset.

Pengamanan Aset & Inventaris Perusahaan telah melakukan pengamanan aset tanah dengan memperjelas batas/patok tanah HPL 01 di Jalan Medang Kamolan Borobudur serta telah mengasuransikan aset perusahaan berupa asuransi bangunan (*Property All Risk* dan Gempa Bumi) serta asuransi kendaraan.

4) Pengelolaan Pengadaan

Melaksanakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan prinsip-prinsip Pengadaan Barang dan Jasa dalam memenuhi kebutuhan Perusahaan yang dilaksanakan dengan prinsip-prinsip yang efektif, efisien, transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel dalam mendukung kegiatan tersebut telah dibuat Modul Procurement yang diberlakukan di semua unit bisnis perusahaan.

Telah menerapkan pula pengadaan Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dalam Pengadaan Barang dan Jasa untuk setiap pengadaan Barang dan Jasa selalu memprioritaskan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Program kerja ini telah dilaksanakan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku yaitu diatas 40%. Perusahaan telah melakukan peningkatan Transaksi Belanja melalui *Marketplace* Pasar Digital (PaDi) UMKM dengan memperbanyak jumlah transaksi di *Marketplace* PaDi UMKM yang erpaka binaan Kemeterian BUMN.

8. Satuan Pengawas Intern (SPI)

Pelaksanaan Program Kerja Tahunan yang dilakukan oleh Internal audit meliputi seluruh proses kegiatan audit, rivi, pemantauan, evaluasi dan kegiatan lainnya berupa asistensi, sosialisasi dan konsultasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan yang akan dan telah

dilakukan sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku secara efektif dan efisien untuk kepentingan Perusahaan dalam mewujudkan Tata Kelola yang baik.

Pada Tahun 2022 Internal Audit telah melaksanakan seluruh Program Kerja Pemeriksaan Tahunan meliputi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan dan kepatuhan hukum serta monitoring/pemantauan untuk menilai kemajuan program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemantauan disini adalah pemantauan terhadap kegiatan tahun berjalan dan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal.

Sedangkan kegiatan lain yang telah dilakukan oleh Internal Audit yakni melakukan pengawasan atas Sistem Pengendalian Intern. Adapun kegiatan pengawasan tersebut adalah:

1) Lingkungan Pengendalian

a. Kegiatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada umumnya Perusahaan telah melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Adanya transformasi organisasi yang harus diikuti oleh transformasi sumber daya manusia dimana pengelolaan sumber daya manusia lebih mengarah kepada standart yang selaras dengan visi dan misi perusahaan.
- 2) Bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia kementerian BUMN melalui PT Aviassi Pariwisata, Perusahaan melakukan seleksi dan rekrutmen SDM untuk memenuhi kebutuhan SDM perusahaan yang tepat berdasarkan prestasi dan relevansi dengan pekerjaan
- 3) Kebijakan-kebijakan Direksi mengenai SDM perlu dilakukan penyesuaian dengan kebutuhan perusahaan dan pemegang saham (PT Aviassi Pariwisata) sesuai program kerja serta berdasarkan ketentuan yang berlaku

b. Kegiatan Keuangan

Pada umumnya kegiatan keuangan di Perusahaan telah berjalan dengan baik dengan penggunaan ERP (*Enterprise Resource Planning*), dalam proses *improvement* masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan:

- 1) Perusahaan perlu meng-update Pedoman Akuntansi dan Keuangan Edisi Revisi I tahun 2003 yang disesuaikan dengan ERP (*Enterprise Resource Planning*) sebagai dasar dalam pembuatan Laporan Keuangan Perusahaan.
- 2) Pengelolaan administrasi keuangan perlu peningkatan dalam pengarsipan dokumen-dokumen sehingga dapat meminimalisir kesalahan kerja.

c. Kegiatan Operasional

Pada umumnya telah melakukan kegiatan operasional dengan baik, dan peningkatan yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Peningkatan pelayanan yang diberikan kepada konsumen, dengan demikian *customer* akan merasa puas sehingga akan melakukan kunjungan ulang.
- 2) Perbaikan-perbaikan fasilitas penunjang bagi pengunjung, dengan selalu meningkatkan kebersihan sebagai wujud pelayanan terbaik kepada konsumen.

2) Kapabilitas Internal Audit

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 menyatakan bahwa rivi berkala dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap *Internal Audit Charter*, Standar dan kode etik, serta efisiensi dan efektifitas fungsi Internal Audit dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai *stakeholders-nya*.

Oleh karena itu sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kapabilitas Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam melaksanakan tugas pengawasan intern, BPKP atau assesor eksternal perlu melakukan penjaminan kualitas atas pelaksanaan penilaian mandiri (*self assessment*) atas tingkat kapabilitas SPI. Penjaminan kualitas dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan penilaian mandiri oleh SPI telah mengacu kepada pedoman dan hasilnya valid.

Salah satu alat yang dapat dipakai untuk mengukur efektivitas peran unit audit intern di sektor publik adalah model penilaian yang disebut *Internal Audit Capability Model* (IA-CM) atau model kapabilitas audit intern.

Konsep IACM memberikan arahan bahwa suatu unit audit internal dapat berada pada suatu level tertentu jika seluruh persyaratan pada level tersebut terpenuhi. Persyaratan tersebut tertuang dalam Key Process Area (KPA) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari IACM. Adapun manfaat dari model IA CM adalah:

1. Menentukan kriteria kebutuhan audit intern sesuai dengan sifat, kompleksitas, dan risiko operasi.
2. Menilai kesesuaian kapabilitas audit intern yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan.

3. Mengidentifikasi kesenjangan yang signifikan antara kebutuhan dengan kapabilitas yang ada serta mengupayakan pengembangan sampai level kapabilitas yang sesuai.

Berdasarkan hasil *Assessment* oleh BPKP DIY atas kapabilitas SPI PT TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Tahun Buku 2022 yang tertuang dalam Laporan Hasil *Assessment* Nomor: PE.05.03/LHP-557/PW12/4/2022 tanggal 26 Desember 2022 masih pada level 1 (Initial). Level *assessment* Kapabilitas SPI Tahun Buku 2022 masih sama dengan hasil *Diagnostic Assesment* Tahun Buku 2021 yaitu Level 1 (Initial). Namun, telah terdapat peningkatan jumlah pemenuhan pernyataan, yaitu dari 56 pernyataan yang tersebar pada 10 *Key Proses Area* untuk mencapai level 2 (elemen I s.d VI) pada Tahun Baku 2021 memenuhi 23 pernyataan atau 41% menjadi 29 pernyataan atau 52% pada Tahun Buku 2022. Penilaian Kapabilitas SPI menerapkan kriteria *block building*, sehingga jika pemenuhan pernyataan tidak mencapai 100% maka dinilai belum memenuhi. Pemenuhan pernyataan pada setiap elemen di Level 2 pada Tahun Buku 2022, sebagai berikut:

No	Elemen/KPA	Level Pencapaian
I.	Peran dan Layanan	50%
	Level 2 Audit Ketaatan	50%
II.	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	70%
	Level 2 Pengembangan Profesi Individu	60%
	Identifikasi dan <i>recruitmen</i> SDM yang kompeten	80%
III.	Praktik Profesional	25%
	Level 2 Perencanaan pengawasan disusun berdasarkan pada prioritas manajemen/pemangku kepentingan	0%
	Kerangka kerja praktik professional dan prosesnya	50%
IV.	Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja	40%
	Level 2 Perencanaan kegiatan SPI	33%
	Anggaran operasional kegiatan SPI	50%

V.	Budaya dan Hubungan Organisasi	83%
	Level 2 Pengelolaan Organisasi SPI	83%
VI.	Struktur Tata Kelola	70%
	Level 2 Hubungan pelaporan telah terbangun	67%
	Akses penuh terhadap informasi organisasi, asset dan SDM	75%
LEVEL 1		

Tabel 11. Penilaian Kapabilitas SPI

3. *Assessment Kapasitas dan Kapabilitas SPI*

Ruang lingkup Assessment Kapabilitas SPI pada PT TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko meliputi enam elemen, yaitu Peran dan Layanan Audit Internal, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Praktik Profesional, Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja, Budaya dan Hubungan Organisasi, dan Struktur Tata Kelola. Penilaian awal (Initial Assessment) difokuskan pada pemenuhan Key Process Area (KPA) di level 2. Periode penilaian Assessment adalah Tahun 2022 (1 Januari 2022 sampai dengan 23 Desember 2021) serta periode sebelumnya sepanjang memiliki kaitan sebagai dasar pengambilan simpulan hasil penilaian; *Assessment* Kapabilitas dan Kapasitas SPI dilakukan berdasarkan Surat Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Nomor 3619/KU.101/XI/2022 tanggal 28 November 2022 hal Permohonan Pelaksanaan Assesment Risk Maturity Index (RMI) dan Kapabilitas Internal Audit.

Beberapa strategi yang dikumpulkan yaitu pengumpulan data/dokumen, dimulai dari review dokumen atas kegiatan audit SPI, wawancara sebagai pendalaman materi serta diskusi dan klarifikasi yang dilakukan SPI PT TWC, pengolahan dan analisis data dokumen, Hasil validasi self assessment, reuiu dokumen, wawancara, serta diskusi dan klarifikasi ditabulasi untuk mendapatkan gambaran umum Assessment atas capaian level kapabilitas di setiap elemen audit internal. Hasil sementara Assessment dipaparkan kepada SPI PT TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko untuk mendapatkan konfirmasi, dan Penyusunan Laporan Hasil Assessment Tahap akhir dari kegiatan Assessment adalah penyusunan laporan hasil Assessment atas penilaian mandiri kapabilitas SPI PT TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

Selain itu beberapa tantangan yang dihadapi yaitu kurangnya kesiapan SDM PT TWC dalam menyiapkan dokumen administrasi sebagai bentuk evident dalam kegiatan *assesemnt* HCML. Kedepan perlu berkomitmen serta melibatkan seluruh karyawan untuk berkoordinasi sebagai tim agar kendala yang dialami bisa diatasi dengan cerdas dan tepat.

9. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

a. Penyaluran Anggaran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Program TJSL untuk mendukung Sustainable Development Goals Program Pesantren Inovatif merupakan program untuk memberdayakan santriwan santriwati menjadi enterpreneur muda dibidang kewirausahaan agar mampu mandiri dalam menciptakan lapangan kerja serta dapat meningkatkan perekonomian di lingkungan pondok pesantren telah terealisasi dengan pemberdayaan 2 kelompok yaitu 1 kelompok dari Pesantren Al Hakim Yogyakarta dan 1 kelompok dari Pondok Pesantren Al Ikhlas Berbah Sleman. Pelatihan peningkatan kapasitas musik dan pijet kepada disabilitas tuna netra di Yogyakarta telah terealisasi dengan memberikan pelatihan kepada 22 disabilitas dari Group Jaya Musik Malioboro dan siswa - siswi MAN II Sleman.

b. Program TJSL yang mendukung bisnis inti menciptakan Creating Shared Value (CSV) antara lain:

Program Nyantrik Di Prambanan adalah pendampingan kepada seniman - seniwati dan anak – anak / remaja di area sekitar perusahaan untuk diberikan ruang berkarya dan menghasilkan produk seni baru. Program Nyantrik Di Prambanan telah berhasil menciptakan produk baru berupa drama musikal Pepino Boneka Kayu yang akan dipentaskan di Unit Teater dan Pentas.

Program Pendampingan dan Pemberdayaan Budidaya Tanaman Hias/Keras, terbentuknya kelompok budidaya tanaman hias dan keras di Dusun Pengklik, Madurejo, Prambanan Sleman dengan nama Pengklik Flory.

c. Program Prioritas TJSL

Program prioritas TJSL dibagi menjadi 3 (tiga) pilar terdiri dari : Pilar Sosial (Bidang Pendidikan) yaitu pelaksanaan program prioritas pada pilar sosial bidang pendidikan yaitu pendampingan Sekolah sepak bola (SSB) merupakan kelompok sepak bola anak – anak binaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, Pendampingan Olahraga Gate Ball Anak, Sosialisasi Narkoba dan bantuan sarana prasarana belajar untuk anak – anak Sekolah Dasar.

Pilar Ekonomi (Pengembangan UMK) yaitu Program Pengembangan UMK dengan memberikan bantuan alat produksi kepada UMKM Wedang Rempah, mengikutsertakan mitra binaan / UMK dalam kegiatan pameran untuk mengenalkan produk dan mengembangkan pemasaran, pelaksanaan Pelatihan Optimalisasi branding, packaging dan digital marketing kepada UMKM di wilayah Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Borobudur.

Pilar Lingkungan (Bidang Lingkungan) yaitu pelaksanaan program RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) dengan realisasi penerima manfaat keluarga Bapak Slamet di Genjahan, Ponjong Gunung Kidul, Program penanaman pohon di Desa Joho Prambanan Klaten, bantuan Sosial lingkungan di wilayah perusahaan dan bantuan sarana ibadah masjid.

d. Sinergi /Kolaborasi BUMN

Program Sinergi /kolaborasi bersama BUMN yang telah dilakukan antara lain:

1. Kegiatan Pasar Rakyat dan Bazar UMKM di Kabupaten Bantul
2. Bantuan Pengelolaan Sampah di DPSP Borobudur
3. Bantuan sarana prasarana pendukung pengembangan destinasi wisata Bukit Cubung di Kulon Progo
4. Penanaman pohon dan bantuan bibit tanaman buah dan pupuk kepada Desa Giri Tengah, Desa Borobudur dan Desa Sambeng.

e. Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil/UMK

Program pendanaan UMK terealisasi untuk 42 mitra binaan yang *refinance* dan mitra binaan / UMKM yang Naik Kelas sebanyak 4 mitra binaan.

10. Keuangan dan Akuntansi

a. Kebijakan Keuangan

Pendapatan Perusahaan terdiri dari Pendapatan usaha dan Pendapatan lain-lain. Pendapatan usaha diperoleh dari perolehan tiket masuk destinasi dan pendapatan non-tiket yang terbagi dalam 4 kategori, yaitu (1) Pendapatan *heritage park* atas pengelolaan Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, (2) Pendapatan *Cultural park* atas pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah, (3) Pendapatan *Tourism Amenities* atas kegiatan usaha pendukung seperti fasilitas akomodasi, restoran, dan pendapatan non tiket lainnya (3) Pendapatan *Attraction* pertunjukan sendratari ramayana dan roro jonggrang, serta pendapatan anak usaha. Sedangkan pendapatan lain-lain berasal dari

bunga deposito, penjualan aset, dan pendapat lainnya. Pengeluaran beban Perusahaan terdiri dari beban langsung dan beban tidak langsung dan penyusutan.

b. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dan patuh dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

2) Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan Laporan Keuangan adalah biaya historis kecuali aset keuangan tertentu. PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan tentang pengukuran nilai wajar. Yang dimaksud dengan nilai wajar menurut PSAK 68 adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas tertentu.

3) Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada/atau setelah 1 Januari 2020 yaitu:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangandengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan KompensasiNegatif
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan KeuanganEntitas Nirlaba
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

4) Dasar Konsolidasian

Laporan Keuangan konsolidasian menggabungkan laporankeuangan perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kaskonsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

5) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas

diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan. Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

- c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perseroan, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan: PSAK No 24 (Revisi 2019), “Imbalan Kerja”, untuk memperjelas bahwa komponen “Biaya yang masih harus diakui” dalam angka kewajiban, yaitu terdiri dari Biaya Jasa Lalu yang belum diakui dan Keuntungan/ kerugian *actuarial* yang belum diakui dalam laporan keuangan, maka komponen ini harus dikeluarkan dari angka kewajiban, sehingga angka kewajiban akan menjadi net antara Nilai Kini Kewajiban dikurangi Nilai Wajar Aset Program.

- d. Prinsip – Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perseroan-perseroan yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian

- e. Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de facto*. Pengendalian *de facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal

Perseroan kehilangan pengendalian. Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi, biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

f. Transaksi dengan pihak – pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi dengan jatuh tempo di atas 3 bulan sampai

dengan 12 bulan.

i. Piutang usaha dan piutang non- usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan non usaha diakui dengan *net present value*, cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan harga pembelian (nilai historis). Sedangkan untuk persediaan karcis tanda masuk ke taman wisata dinilai berdasarkan beban cetaknya. Untuk pemakaian/ pengeluaran menggunakan metode *Lower of Cost or Net Realizable Value* (LCNRV). Terhadap karcis yang nilainya tercetak sebagai tanda masuk sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

l. Aset Tetap dan penyusutan

1. Termasuk dalam aset tetap adalah:

- (1) Tanah
- (2) Lansekap
- (3) Bangunan
- (4) Kendaraan Bermotor
- (5) Inventaris

2. Yang dimaksud Lansekap adalah area PT Taman Wisata terutama terkait dengan lahan yang telah diperbaiki dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik. Seluruh biaya untuk membuat dan memperindah lahan dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik dikapitalisasi ke dalam lansekap.

3. Inventaris terdiri dari:

- (1) Peralatan kantor/ mebel air
- (2) Peralatan elektronik

Data-data teknis dan ekonomis barang-barang yang dapat digolongkan sebagai aset tetap dalam inventaris adalah barang-barang yang mempunyai umur teknis/ ekonomis lebih dari 1 tahun, yang sumber dananya dari anggaran investasi.

4. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya dan diakui sebagai aset jika kemungkinan besar PT TWC memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

5. Revaluasi aset tetap

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar aset tetap.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas.

Paragraf 39

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Paragraf 40

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

6. Untuk pencatatan tanah diakui pada saat terjadinya transaksi menggunakan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

7. Biaya-biaya untuk perbaikan aset tetap (*overhaul*) sehingga menambah nilai aset tetap maka akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir ke dalam aset tetap, contohnya penggantian body kendaraan, renovasi bangunan. Sedangkan biaya-biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya tahun buku yang sedang

berjalan.

8. Dasar perhitungan besarnya biaya penyusutan dimulaipada awal bulan penyerahan pekerjaan/ barang inventaris.

Pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkansekaligus. Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatatkomponen yang diganti tidak lagi diakui.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

9. Aset tidak berwujud (*intangible asset*) akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus 20% dan masa manfaat 5 tahun.

Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya biaya yang terjadi untukmemperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasar estimasi manfaat 20 tahun. *Intangible asset* yang diperoleh di tahun 2019 adalah *Prambanan Jazz Festival (PJF)*. PSAK No 19 paragraf 22 dalam menilai kemungkinan adanya manfaat ekonomik masa depan, entitasmenggunakan asumsi rasional dan dapat dipertanggungjawabkan yang mempresentasikan estimasi terbaik manajemen atas kondisi ekonomik yang berlaku sepanjang umur manfaat asset tersebut.

- m. Aset lain – lain

Karcis tanda masuk yang sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagaiaset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Beban investasi yang dikeluarkan namun tidak dapat diatribusikan ke jenis aset tetap juga dikapitalisasi sebagai beban ditanggungkan.

- n. Investasi Jangka Panjang

Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan

atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya atau dikerjasamakan melalui KSO/investasi sendiri. Properti investasi nilai awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi tersebut. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya.

o. Deposito lebih dari satu tahun

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diakui sebagai investasi jangka panjang.

p. Hutang Usaha dan Non Usaha

Hutang usaha dan non usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Hutang usaha dan non usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, hutang usaha dan non usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

q. Provisi

Provisi diakui ketika perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Imbalan kerja karyawan

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

- Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“UU 13/2003”)

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk

memenuhi kewajiban sesuai UU 13/2003. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected Unit credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwasraya dan telah di migrasikan kepada PT. IFG Life. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

s. Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

u. Hibah dan Sumbangan

Hibah dan sumbangan yang diperoleh dari donatur dicatat sebagai bagian dari laba rugi sebagai penghasilan lain.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan

tanggungan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali apabila pajak tersebut. Terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain. Perseroan menghitung pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku saat ini. Pajak penghasilan tanggungan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 22%. Aset pajak tanggungan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan. Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tanggungan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup pendapatan taman dan non taman dalam aktivitas normal usaha Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi, *profit sharing* dan diskon. Pendapatan taman diakui pada saat tiket terjual, dengan pertimbangan jarak waktu yang sangat singkat antara tiket terjual dengan pemberian jasa, sedangkan pendapatan non taman diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku. Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang alokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumberdaya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa.

y. Estimasi Dan Penilaian Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan. Perseroan telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Perseroan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

1) Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan untuk laporan keuangan konsolidasian.

Perhitungan pajak penghasilan akhir akan dilakukan untuk laporan keuangan konsolidasian. Perhitungan pajak untuk laporan keuangan tahun berjalan konsolidasian dilakukan dengan mengasumsikan koreksi fiskal konsisten dengan koreksi fiskal atas laporan keuangan konsolidasian untuk satu tahun sebelumnya.

2) Penilaian penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3) Penentuan metode penyusutan aset tetap dan manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana

Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

4) Penilaian penurunan nilai aset non keuangan tertentu

PSAK No 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Faktor-faktor yang dianggap oleh perseroan yang memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan.
- b) Perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri negatif yang signifikan atau tren ekonom
Jumlah tercatat aset yang meningkat yang dapat diatribusikan ke pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugipenurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya.

5) Penentuan biaya pensiun dan provisi imbalan pascakerja

Penentuan biaya pensiun dan provisi imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independent dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material provisi diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

z. Laporan Keuangan

Ikhtisar Kinerja Keuangan Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun 2022 dan Laba (Rugi) Konsolidasian sampai dengan Tahun 2022.

1. Perlakuan Akuntansi Sejak 1 Januari 2020

1) Pengakuan Selanjutnya Aset Keuangan

- a. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja
 - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.
- b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan
 - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.
- c. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI. Aset keuangan berupa derivative dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

2) Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman

dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- Jumlah penyisihan kerugian dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.
- 3) Penurunan Nilai Aset Keuangan
- a. Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuai untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.
- b. Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:
- Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi
 - Nilai waktu uang
 - Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia
 - tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan
- c. Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrument keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang

mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

4) Reklasifikasi

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atas kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

a. Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

b. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Secara umum, kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2022 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan capaian tahun 2021. Strategi yang dilakukan Perusahaan untuk dapat mewujudkan capaian kinerja keuangan diantaranya melalui peningkatan penjualan dan pengelolaan anggaran untuk memastikan target dan rasio yang telah direncanakan dapat terealisasi. Program kerja untuk pengelolaan anggaran diantaranya sebagai berikut:

- a. Memastikan tersusunnya rencana kerja dan Anggaran Perusahaan tahun berjalan dan breakdown anggaran perbulan, triwulan, semester dan tahunan;
- b. Melakukan monitoring realisasi anggaran perbulan, triwulan, semester dan tahunan dan memastikan target-target rasio keuangan tercapai;
- c. Menyampaikan prognosa anggaran untuk periode berikutnya berdasarkan capaian kinerja keuangan di periode sebelumnya dan *update* asumsi-asumsi berdasarkan situasi dan kondisi terkini yang sangat dinamis di tahun 2022;
- d. Melakukan penyesuaian anggaran berdasarkan hasil kalibrasi program prioritas antar departemen dan capaian kinerja keuangan di periode sebelumnya;
- e. Melakukan inovasi pada implementasi system ERP modul Budget Management dan melakukan perbaikan tata kelola dan sistem pengajuan anggaran;
- f. Mendukung penyusunan Laporan Kinerja Keuangan Bulanan, Triwulan, Semester dan Tahunan untuk mendapat review dari management dalam rangka pengambilan keputusan dan penetapan strategi perusahaan;

11. Pelestarian Lingkungan

Perusahaan juga telah menjalankan program pelestarian lingkungan guna menyalurkan manfaat sosial lingkungan dari bisnis Perusahaan, diantaranya:

- a. Penggunaan *Electical Vehicle (EV)* di Kawasan TMII dalam rangka menerapkan konsep pengelolaan *green* untuk mengurangi emisi dalam kawasan hijau
- b. Pengelolaan sampah organik di TWC Borobudur
 - 1) TWC bekerjasama dengan Tempat Pengelolaan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle* (TPS3R) di lingkungan Borobudur
 - 2) TWC bekerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar (UNTIDAR) dalam penyediaan *Eco-Enzym* untuk pengolahan sampah organik.
 - 3) TWC bekerjasama dengan One Kecamatan One Center (OKOC) Indonesia (kelompok tani di wilayah Srumbung Magelang) dalam pemanfaatan pupuk organik hasil pengolahan sampah di wilayah Borobudur.

- c. Pengelolaan sampah anorganik/residu di TWC Borobudur yang dapat diolah sendiri secara internal, seperti sponsorship pengadaan alat pengolahan sampah anorganik
- d. Optimalisasi pendampingan TPS3R untuk pengolahan sampah yang optimal, seperti perlu keterlibatan unsur BUMN, BUMD, dan swasta dalam rangka pendampingan operasional sampah dimasing-masing TPS3R.
- e. Rencana pengadaan bus listrik untuk mengkonversi penggunaan bahan bakar fosil menjadi energi listrik dengan PT Damri sebagai operator
- f. Pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Borobudur.

C. Kinerja Keuangan

1. Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2022 sebagai berikut:

**Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	2022 Rp	2021 *) Rp	
Pendapatan	266,975,544,508	88,062,037,195	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(169,843,434,033)	(126,540,904,788)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Kotor	97,132,110,475	(38,478,867,593)	Gross Profit (Loss)
Beban Pemasaran	(2,445,783,945)	(961,872,883)	Marketing Expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(1,579,386,563)	(3,901,607,635)	Research and Development Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(88,546,418,298)	(78,549,198,765)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Keuangan	1,571,578,635	1,481,241,334	Financial Income
Beban Keuangan	(5,325,827,884)	(2,054,203,811)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban) Non Usaha - Bersih	4,485,863,621	5,827,130,136	Non-Operating Incomes (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,292,136,041	(116,637,379,217)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat Pajak Penghasilan	(2,302,531,964)	27,510,466,018	Income Tax Benefits
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2,989,604,077	(89,126,913,199)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan			Items that Will Not be Reclassified
Direklasifikasi ke Laba Rugi			to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program			Remeasurement of Defined
Imbalan Pasti	7,339,664,897	184,254,000	Benefits Plan
Beban Pajak Terkait	(1,614,726,277)	(662,592,060)	Related Tax Expense
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari			Unrealized Gain on Fair Value
Kenaikan Nilai Wajar Aset Keuangan	150,000,000	--	Increase of Financial Assets
Beban Pajak Terkait	(33,000,000)	--	Related Tax Expense
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	5,841,938,620	(478,338,060)	FOR THE YEAR NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	8,831,542,697	(89,605,251,259)	FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang			Profit (Loss) for the Year
Diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3,047,876,820	(88,492,094,266)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(58,272,743)	(634,818,933)	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan	2,989,604,077	(89,126,913,199)	Income for the Year

**Tabel 12. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun
2022**

2. Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2022 Dan Per 31 Desember 2021 Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain

	2022 Rp	2021 *) Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	117,468,058,933	80,957,628,067	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Investasi Jangka Pendek	4,000,000,000	3,000,000,000	<i>Short-Term Investment</i>
Piutang Usaha			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	67,793,162	707,765,149	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	2,049,032,146	2,368,373,004	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain			<i>Other Receivables</i>
Pihak Berelasi	16,638,393,030	9,066,127,209	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	4,371,760,535	3,541,600,692	<i>Third Parties</i>
Persediaan	1,453,334,801	1,942,673,144	<i>Inventories</i>
Uang Muka	1,059,266,915	490,210,680	<i>Advances</i>
Beban Dibayar di Muka	1,745,821,019	470,805,196	<i>Prepaid Expenses</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	5,366,156,999	47,268,028	<i>Accrued Revenues</i>
Pajak Dibayar di Muka	--	13,126,888,292	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	154,219,617,540	115,719,339,461	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan	8,750,000,000	8,600,000,000	<i>Investment</i>
Aset Tetap	432,512,280,733	441,333,074,031	<i>Fixed Assets</i>
Aset Hak-Guna	126,057,742,881	126,340,220,581	<i>Right-of-Use Assets</i>
Properti Investasi	20,717,196,178	18,872,676,178	<i>Investment Properties</i>
Aset Takberwujud	36,283,494,768	44,052,254,377	<i>Intangible Assets</i>
<i>Goodwill</i>	1,199,019,964	1,199,019,964	<i>Goodwill</i>
Aset Pajak Tangguhan	42,247,861,151	46,198,119,393	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	67,263,924	96,028,924	<i>Other Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	667,834,859,599	686,691,393,448	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	822,054,477,139	802,410,732,910	TOTAL ASSETS

	2022 Rp	2021 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	2,835,614,151	1,026,711,842	Related Parties
Pihak Ketiga	11,404,816,018	11,310,550,134	Third Parties
Beban Akruwal	21,013,663,344	14,077,918,183	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	3,056,213,255	1,442,297,394	Other Payables
Uang Muka Penjualan	80,550,000	--	Sales Advance
Utang Pajak	6,297,718,298	9,632,943,603	Taxes Payable
Bagian Lancar dari Liabilitas Jangka Panjang			Current Portion of Long-Term Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	5,528,041,470	1,707,855,932	Unearned Revenues
Utang Bank	21,250,000,000	1,250,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	2,897,210,144	1,054,433,027	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	3,326,527,305	385,108,972	Short-Term Employee
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	77,690,353,985	41,887,819,086	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan Diterima di Muka	7,500,000,000	--	Unearned Revenues
Utang Bank	34,500,000,000	55,750,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	128,419,205,780	125,427,381,756	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3,067,919,000	10,747,058,000	Employee Benefits Liabilities
Utang Provisi	13,814,556,870	20,367,575,261	Provisions Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	187,301,681,650	212,292,015,017	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	264,992,035,635	254,179,834,103	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham Masing-masing untuk Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B			Share Capital - Rp1,000,000 par Value per Share for Class A Dwiwarna and Class B Share, Respectively
Modal Dasar - 1.000.000 Lembar Saham terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 999.000 Saham Seri B pada 31 Desember 2021 dan 2021			Share Capital - Authorized - 1,000,000 Share consist of: 1 Class A Dwiwarna Share and 999,000 Class B Share in
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 250.000 Lembar Saham terdiri dari: 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2022 dan 2021	250,000,000,000	250,000,000,000	December 31, 2022 and 2021 Issued and Fully Paid - 250,000 shares consist of: 1 Class A Dwiwarna and 249,999 Class B share as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Modal Sumbangan	105,500,000	105,500,000	Donate Capital
Saldo Laba:			Retained Earning:
Ditentukan Penggunaannya	519,326,702,309	519,326,702,309	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(203,823,729,265)	(206,871,606,085)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(8,711,785,490)	(14,553,724,110)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	556,896,687,554	548,006,872,114	Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	165,753,950	224,026,693	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	557,062,441,504	548,230,898,807	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	822,054,477,139	802,410,732,910	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Tabel 13. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2022

3. Arus Kas

Laporan Arus Kas Konsolidasi (Metode Langsung) Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal Per 31 Desember 2022

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan Kas dari Pelanggan	264,403,428,260	90,736,206,473	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran Kepada Pemasok	(214,991,104,973)	(156,586,204,476)	<i>Cash Paid to Suppliers</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3,002,143,000)	--	<i>Cash Paid of Income Tax</i>
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	9,636,661,630	--	<i>Cash Receipts from Income Tax Restitution</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	56,046,841,917	(65,849,998,003)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan Aset Tetap	(15,944,536,038)	(13,483,262,186)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penempatan Investasi Jangka Pendek	(1,000,000,000)	(3,000,000,000)	<i>Placement of Short Term Investment</i>
Perolehan Aset Takberwujud	(450,073,936)	(1,289,593,141)	<i>Acquisition of Intangible Assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17,394,609,974)	(17,772,855,327)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan Utang Bank	--	57,000,000,000	<i>Acceptance of Bank Loans</i>
Pembayaran Utang Bank	(1,250,000,000)	--	<i>Payment of Bank Loans</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa	(891,801,077)	(1,570,891,829)	<i>Payment of Lease Liabilities</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2,141,801,077)	55,429,108,171	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	36,510,430,866	(28,193,745,159)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	80,957,628,067	109,151,373,226	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	117,468,058,933	80,957,628,067	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

Tabel 14. Laporan Arus Kas Konsolidasi Tahun 2022

4. Perubahan Laba Ditahan dalam Tahun 2022 sebagai berikut:

**Lab a Ditahan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022**

	Saldo Laba/ Retained Earnings		
	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	
Saldo Per 31 Desember 2020	519,326,702,309	(118,379,511,819)	Balance as of December 31, 2020
Akuisisi Entitas Anak	--	--	<i>Acquisiton of Subsidiary</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	(88,492,094,266)	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2021	519,326,702,309	(206,871,606,085)	Balance as of December 31, 2021
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	3,047,876,820	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Saldo Per 31 Desember 2022	519,326,702,309	(203,823,729,265)	Balance as of December 31, 2022

Tabel 15. Laporan Laba Ditahan Konsolidasian Tahun 2022

5. Data Induk

Data Induk Keuangan

NO	URAIAN	REAL 2022
1	Kas	787,179,745
2	Bank	74,180,879,189
3	Deposito	42,500,000,000
4	Investasi Jangka Pendek (Deposito 3>=1 th)	4,000,000,000
5	Persediaan (Barang dagangan, Karcis, Buku M3)	1,453,334,801
6	Jumlah Piutang Usaha	2,116,825,308
7	Jumlah Piutang Lainnya	21,010,153,565
8	Jumlah Aset Lancar	154,219,617,540
9	Jumlah Aset Tetap	667,834,859,599
10	Aset Dalam Penyelesaian	13,698,400,620
11	Total Aset	822,054,477,139
12	Liabilitas Jangka Pendek	77,690,353,985
13	Liabilitas Lain+Jangka Panjang	187,301,681,650
14	Total Liabilitas	264,992,035,635
15	Hutang Bank/pendanaan	34,500,000,000
16	Modal Sendiri	250,000,000,000
17	Saldo Laba Ditahan	315,502,973,046
18	Jumlah Ekuitas	557,062,441,504
19	Capital Employee	744,364,123,154
20	Kas (Kas + Bank + Deposito+Investasi Jangka Pendek)	117,468,058,933
21	Pendapatan Operasional	266,975,544,508
22	Pendapatan Non Operasional	7,179,017,924
23	Total Pendapatan (Pendapatan Operasional + Pendapatan Operasional lain)	274,154,562,432
24	Beban Pokok Penjualan	169,843,434,033
25	Beban Pemasaran	2,445,783,945
26	Beban Litbang	1,579,386,563
27	Beban Pemeliharaan	1,122,361,065
28	Beban Kantor	2,574,009,500
29	Beban Kendaraan	4,363,858,596
30	Beban Direksi & Dekom	12,894,343,345
31	Beban Pegawai	21,254,270,165
32	Beban SPPD	1,621,589,486
33	Beban Umum	26,696,373,479
34	Beban Jasa Produksi	2,134,655,649
35	Beban PKBL	1,351,800,105
36	Beban Non Operasional	6,447,403,552
37	Beban Penyusutan & Amortisasi	38,470,351,601
38	Beban Bunga Pinjaman	5,325,827,884
39	Laba Operasi tahun berjalan	9,046,385,290
40	Laba operasi tahun sebelumnya	(121,891,546,876)
41	Laba sebelum Pajak tahun berjalan	5,292,136,041
42	Laba sebelum Pajak tahun sebelumnya	(116,637,379,217)
43	Laba Setelah Pajak tahun berjalan	2,989,604,077
44	EBITDA	47,516,736,890

NO	URAIAN	REAL 2022
45	Beban Operasi (Beban usaha + beban pmsrn + beban Adm Um+PKBL)	247,881,865,931
46	Total Beban (Beban Eksploitasi + Beban Lain)	254,329,269,484
47	Jumlah Pegawai	190
48	EBIT	5,292,136,041
49	Cash From Operation	56,046,841,917
50	Cash From Investment	(17,394,609,974)
51	Cash From Financing	(2,141,801,077)
52	Invested Capital	597,771,670,156
53	Cost Of Equity	9.20%
54	Cost of Debt	15.44%
55	IBD to EBITDA	0.73
56	IBD to Invested Capital	0.06
57	ROIC	0.5%
58	WACC	14.8%

Tabel 16. Data Induk Keuangan Tahun 2022

6. Tingkat Kinerja Perusahaan

Tingkat Kinerja Perusahaan

Keterangan	Rumus	Periode	Rasio
		31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2022
I RASIO LIKUIDITAS :			
1. Cash Ratio	- Kas + Bank + Deposito + Surat Berharga Jangka Pendek - Liabilitas Lancar	125.721.819.112 88.596.062.774	141,90%
2. Acid Test Ratio	- Kas + Bank + Deposito + Surat Berharga Jangka Pendek + Piutang - Liabilitas Jangka Pendek	149.682.783.494 88.596.062.774	168,95%
3. Current Ratio	- Aset Lancar - Liabilitas Lancar	166.204.583.309 88.596.062.774	187,60%
4. Net Working Capital to Sales	- Ekuitas - Pendapatan Usaha	550.909.423.839 264.528.402.444	208,26%
II RASIO AKTIVITAS :			
1. Inventory Turn Over (PP)	- Total Perlengkapan/Perseediaan - Pendapatan Usaha	1.201.663.588 264.528.402.444	0,45%
2. Total Asset Turn Over	- Pendapatan Usaha - Capital Employed	264.528.402.444 815.943.943.383	32,42%
3. Fixed Asset Turn Over	- Total Pendapatan - Aset Tetap	264.528.402.444 408.819.693.615	64,71%
4. Sales To Average Asset	- Pendapatan Usaha - Avarage Asset	264.528.402.444 818.500.807.126	32,32%
5. Sales To Net Working Capital	- Total Pendapatan - Modal bersih	264.528.402.444 77.608.520.535	340,85%
6. Collection Period	- Piutang Usaha - Pendapatan Usaha	3.530.096.424 264.528.402.444	1,33%
7. Current Asset Turn Over	- Total Pendapatan - Aset Lancar	264.528.402.444 166.204.583.309	159,16%
III RASIO LEVERAGE			
1. Debt to Total Asset	- Total Hutang - Total Aset	283.681.457.505 834.590.881.344	33,99%
2. Time Interest Earned	- EBIT - Interest	4.344.260.300 5.252.591.697	82,71%
IV RASIO SOLVABILITAS			
1. Debt to Equity Ratio	- Total Liabilities - Total Equity	283.681.457.505 550.909.423.839	51,49%
2. Solvabilitas	- Total Aset - Total Hutang	834.590.881.344 283.681.457.505	294,20%
3. WACC	Hutang Pendanaan/Invested Capital	9,20%	9,42%
	Effective Cost of Debt	9,42%	
	Modal/Invested Capital	90,81%	
	Cost of Equity	9,42%	
4. Financing Debt to Invested Capital	- Hutang Pendanaan - Invested Capital - (Pendanaan 2021+Pendanaan 2022)/2 - (Ekuitas 2021+Ekuitas 2022)/2	55.750.000.000 605.945.161.323 56.375.000.000 549.570.161.323	9,20%
5. Financing Debt to EBITDA	- Hutang Pendanaan - EBITDA	55.750.000.000 32.344.675.545	1,72
6. Equity Multiplier/Financial Leverage	- Avarage Total Asset - Avarage Total Equity	818.500.807.126 549.570.161.323	148,93%
7. Interest Coverage Ratio	- EBIT - Biaya Bunga	4.344.260.300 5.252.591.697	82,71%
8. Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	- Pendapatan Operasi - Beban Operasi -Total Liabilitas	4.344.260.300 283.681.457.505	1,53%

Tabel 17. Laporan Tingkat Kinerja Perusahaan

Ratio Rentabilitas

Keterangan	Rumus	Periode	Rasio
		31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2022
V RASIO RENTABILITAS & PROFITABILITAS			
1. EBITDA	- Laba sebelum pajak+ Bunga+ Depresiasi + Amortisasi	32.344.675.545	
2. Gross Profit Margin	- Pendapatan - Beban Pokok Penjualan - Pendapatan	85.946.302.535 264.528.402.444	32,49%
3. EBITDA MARGIN	- EBITDA - Pendapatan Usaha	32.344.675.545 264.528.402.444	12,23%
4. NET PROFIT MARGIN	- Laba Setelah Pajak - Pendapatan Usaha	2.171.682.035 264.528.402.444	0,82%
5. Return On Investment	- EBITDA - Capital Employed	32.344.675.545 815.943.943.383	3,96%
6. Return On Equity	- Laba Setelah Pajak - Modal Sendiri	2.171.682.035 550.194.044.818	0,39%
7. Return On Asset	- Laba Setelah Pajak - Total Asset	2.171.682.035 834.590.881.344	0,26%
8. Return On Capital Employed	- E B I T - Capital Employed	4.344.260.300 815.943.943.383	0,53%
9. Return on Invested Capital (ROIC)	- Laba Bersih Tahun Berjalan + Biaya Bunga - Invested Capital - (Pendanaan 2021+Pendanaan 2022)/2 - (Ekuitas 2021+Ekuitas 2022)/2	7.424.273.732 605.945.161.323 56.375.000.000 549.570.161.323	1,23%
10. Base Cost Productivity	- Beban Pokok Pendapatan+Beban Pemasaran+Beban Umum & PKB - Pendapatan Operasional	233.050.170.867 264.528.402.444	88,10%
VI RASIO OTHER			
1. Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	- Modal Sendiri - Total Asset	550.194.044.818 834.590.881.344	65,92%
2. Operating Cash Flow to Sales	- Operating Cash Flow - Pendapatan Usaha	50.935.655.900 264.528.402.444	19,26%
3. EBITDA / Debt Service	- EBITDA - Debt Service	32.344.675.545 283.681.457.505	11,40%
4. EBITDA / Beban Bunga	- EBITDA - Beban Bunga	32.344.675.545 5.252.591.697	615,79%
5. Borrowing / Equity	- Borrowing - Equity	55.750.000.000 550.909.423.839	10,12%
6. Debt to EBITDA	- Total Liabilities - EBITDA	283.681.457.505 32.344.675.545	877,06%
7. Pertumbuhan Pendapatan	- Pendapatan Operasional Tahun Ini - Pendapatan Operasional Tahun Sebelumnya	264.528.402.444 88.062.037.195	300,39%
8. Pertumbuhan Laba Usaha	- Laba Usaha Tahun Berjalan - Laba Usaha Tahun Sebelumnya	2.171.682.035 (121.891.546.876)	-1,78%
9. Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak	- Laba Sebelum Pajak Tahun Berjalan - Laba Sebelum Pajak Tahun Sebelumnya	2.765.576.803 (116.637.379.217)	-2,37%
10. Company Productivity (COPRO)	- Value Added - Jumlah Pegawai	46.823.968.375 645	72.595.299,81
11. Employee Productivity (EMPRO)	- Pendapatan Operasional - Jumlah Pegawai	264.528.402.444 645	410.121.554,18
12. Asset Productivity (ASPRO)	- Pendapatan Operasional - Total Aset	264.528.402.444 834.590.881.344	31,70%
13. Value added ratio	- Value Added - Pendapatan Operasional	46.823.968.375 264.528.402.444	17,70%
14. Capital Utilization Ratio	- Pendapatan Operasional - Total Aset	264.528.402.444 834.590.881.344	31,70%
15. Man Power Productivity	- Total Aset - Jumlah Pegawai	834.590.881.344 645	1.293.939.350,92
16. Value added per Employed	Value Added Ratio x Capital Utilization Ratio x Man Power Productivity	72.595.300	
17. Value added Capital ratio	Value Added Ratio x Capital Utilization Ratio		5,61%

7. Pajak

Pajak yang disetor dalam Tahun 2022 meliputi:

Perhitungan Pajak Tahun 2022

I	PEMBAYARAN PPH & PPN		
	Angsuran PPh 25 Badan	-	
	PPH Pasal 29	470.702.128,00	
	PPH Pasal 21	466.033.611,18	
	PPH Pasal 23	2.393.202.891,16	
	PPN Keluaran	1.054.885.967,00	
	PPN WAPU	451.921.602,99	
	PPH Final Jasa konstruksi	73.770.941,00	
	PPH Final sewa lahan	8.822.453,85	
	PPH Pasal 22	-	
	Jumlah		4.919.339.595,18
II	PAJAK DAERAH		
	Pajak Hiburan/Tontonan		
	- Pajak Keramaian	260.810.000,00	
	- Pajak Tontonan Teater	10.800.000,00	
	- Pajak Keramaian Shuttle/angkutan tmn	-	
	Jumlah		445.985.287,00
III	Retribusi	-	
	Jumlah		-

Tabel 18. Laporan Perhitungan Pajak Tahun 2022

8. Investasi

Perbandingan Kuantitatif Anggaran & Realisasi Investasi Tahun 2022 disajikan di Tabel 17 berikut:

Perbandingan Anggaran & Realisasi Investasi Tahun 2022

URAIAN	REALISASI	REALISASI	RKAP	TREND	
	2021	2022	2022	5 = (3:2)	6 = (3:4)
1	2	3	4		
1 Investasi Bisnis Eksisting					
a Inventaris	1.512.986	508.266	1.250.000	33,6	40,7
b Konstruksi	15.408	1.242.759	1.750.000	8.065,6	71,0
JUMLAH INVESTASI BISNIS EKSISTING	1.528.394	1.751.025	3.000.000	114,6	58,4
2 Investasi Pengembangan					
a Konstruksi Pembangunan Asanka	-	2.378.240	-	-	-
b Pengembangan	4.260.600	4.161.440	135.000.000	97,7	3,1
Destinasi Baru di Kawasan Borobudur - multiyears				-	-
Destinasi Baru lainnya (Operationship/Ownership)				-	-
Penataan Relokasi Pedagang Kujon			85.000.000	-	-
Taman Mini Indonesia Indah	-	4.161.440	50.000.000	-	-
Key Attraction			25.000.000	-	-
Beautifikasi (lansekap & Infrastruktur Dasar)			15.000.000	-	-
IT solution (system, network & hardware)			10.000.000	-	-
Atraksi/Sendratari				-	-
e Tanah	-			-	-
f Lansekap	-			-	-
g Property Investasi				-	-
h Penyertaan Modal				-	-
c Aset Tidak Berwujud	592.276	210.139	5.000.000	35,5	4,2
JUMLAH INVESTASI PENGEMBANGAN	4.852.876	6.749.819	140.000.000	139,1	4,8
3 Penyertaan Modal					
Penyertaan Modal lainnya			5.000.000	-	-
Pembentukan Single Management Authority di Borobudur (TWB)				-	-
Transformasi PT Manajemen CBT Nusantara				-	-
JUMLAH PENYERTAAN MODAL	-	-	5.000.000	-	-
JUMLAH KOMULATIF (Jumlah 1 s.d 3)					
a Inventaris	1.512.986	508.266	1.250.000	33,6	40,7
b Konstruksi	15.408	3.620.999	1.750.000	23.500,5	206,9
c Pengembangan	4.260.600	4.161.440	135.000.000	97,7	3,1
d Penyertaan Modal	-	-	5.000.000	-	-
e Aset Tidak Berwujud	592.276	210.139	5.000.000	35,5	4,2
TOTAL KOMULATIF	6.381.270	8.500.845	148.000.000	133,2	5,7

Tabel 19. Laporan Realisasi Investasi Tahun 2022

Realisasi Kinerja Keuangan dalam Tahun 2022 menunjukkan laba sebelum pajak sebesar Rp2.765.576.803,00 atau 7,08% diatas target RKAP 2022 yang direncanakan rugi sebesar (Rp39.058.822.000,00) dan capaian tersebut 2,37% diatas realisasi tahun 2021 sebesar (Rp116.637.379217,00) .

Realisasi Kinerja Keuangan dalam Tahun 2022 menunjukkan laba setelah pajak sebesar Rp2.171.682.035,00 atau 5,56% diatas target RKAP 2022 yang direncanakan rugi sebesar (Rp39.058.822.000,00) dan 2,44% diatas realisasi tahun 2021 sebesar (Rp89.126.913.199,00).

Kinerja yang sangat baik tersebut dicapai karena Perusahaan berhasil mengupayakan peningkatan pendapatan melalui pembukaan destinasi *heritage Park* secara penuh dengan pelonggaran kuota pengunjung. Selain itu, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah untuk membuka akses bagi wisatawan mancanegara juga berdampak sangat

positif pada kontribusi pendapatan. Selain itu, Perusahaan juga mulai mengoperasikan TMII dalam tahap uji coba terbatas per 20 November 2022.

Berbagai inisiatif terkait efisiensi biaya juga dilakukan sehingga dengan kenaikan pendapatan usaha sebesar 30% dari target RKAP 2022, namun kenaikan beban operasional hanya sebesar 10% dari target RKAP 2022. Inisiatif yang dilakukan diantaranya penggabungan unit usaha yang saling berdekatan dalam rangka *sharing resources* untuk mengoptimalkan kegiatan operasional dan digitalisasi proses bisnis seperti penyempurnaan implementasi ERP di TMII dan seluruh unit kerja.

Realisasi Investasi Tahun 2022 sebesar Rp8.500.845.000,00 atau 5,7% dari target Tahun 2022 sebesar Rp148.000.000,000,00 dan 133% dari realisasi Tahun 2021 sebesar Rp 6.381.269.531,00. Capaian Investasi Tahun 2022 di bawah anggaran yang telah ditetapkan karena program prioritas terkait penataan pedagang dan area parkir di Borobudur belum dapat dilaksanakan dan masih dalam proses pemenuhan persyaratan berupa *Heritage Impact Assessment*. Program prioritas lainnya berupa Investasi Pengembangan di Taman Mini Indonesia Indah baru berjalan efektif setelah proses revitalisasi oleh KemenPUPR selesai pada kuartal 4.

D. Tingkat Kesehatan dan Key Performance Indicator

1. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat Kesehatan Perusahaan

1. ASPEK KEUANGAN

No	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor RKAP 2021	Hasil	Skor
a	Imbalan kepada Pemegang Saham/ <i>Return On Equity</i> ("ROE")	2%	1.00	0.55%	1.50
b	Imbalan Investasi/ <i>Return On Investment</i> ("ROI")	3%	2.00	4.75%	3.00
c	Rasio Kas	5%	3.00	151.20%	3.00
d	Rasio Lancar	5%	3.00	198.51%	3.00
e	<i>Collection Periods</i>	1%	0.80	2.89 hari	4.00
f	Perputaran Persediaan	1%	0.80	1.99 hari	4.00
g	Perputaran Jumlah Aset/ <i>Total Asset Turn Over</i> ("TATO")	2%	1.00	33.91%	1.00
h	Rasio Jumlah Modal Sendiri terhadap Total Aset ("TMS to TA")	7%	4.50	67.76%	4.50
Jumlah		24%	16.10		24.00

2. ASPEK OPERASIONAL

No	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor	
			RKAP	Hasil
1	Peningkatan Jumlah Pengunjung			
a	Implementasi Standar Pelayanan Minimal	8%	5.00	5.00
b	Penguatan Budaya Kerja Perusahaan	8%	5.00	5.00
c	Implementasi KPI secara Individu (Transformasi SDM)	8%	5.00	5.00
d	Pengamanan Situs Kawasan Taman Wisata Candi	8%	5.00	5.00
2	Inovasi Produk Baru			
a	<i>Community Development</i> di Lingkungan Perusahaan	8%	5.00	5.00
b	Penciptaan Konsep Wisata Baru di TMII	8%	5.00	5.00
c	Pengembangan Konsep Wahana Baru Berbasis Budaya	8%	5.00	5.00
Jumlah		53%	35.00	35.00

3. ASPEK ADMINISTRASI

No	Indikator Penilaian	Bobot (%)	RKAP 2021		Hasil	Skor
			Skor	Nilai		
1	Laporan Perhitungan Tahunan (Audited)	5%	3	≤ 4 bulan sejak tutup buku	(36)	3.00
2	Rencana RKAP	5%	3	2 bulan lebih cepat	(63)	3.00
3	Laporan Periodik	5%	3	≤ 0 hari	(26)	3.00
4	Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan					
	- Efektivitas Penyaluran	5%	3		42.8%	3.00
	- Tingkat Kolektabilitas	5%	3		65%	3.00
Jumlah		23%	15.00			15.00

TOTAL TINGKAT KESEHATAN	74.00
--------------------------------	--------------

Tabel 20. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Berdasarkan KEP-100/MBU/2022 tanggal 4 Juni 2002 dan Surat Menteri BUMN Nomor S-377/MBU/2002 tanggal 9 September 2002 menyatakan bahwa PT Taman Wisata Candi

Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dimasukkan ke golongan BUMN Infrastruktur. Tingkat kesehatan Perusahaan Tahun 2022 dari aspek keuangan memperoleh skor 24,00 Aspek operasional dengan skor 35 dan Administrasi dengan skor 15, sehingga tingkat kesehatan Perusahaan Tahun 2022 memperoleh skor 74,00 dengan klasifikasi SEHAT “A”.

2. Key Performance Indicator (KPI)

KPI Korporasi Tahun 2022

No.	Key Performance Indicators	Bobot	Satuan	TAHUN 2022		Pencapaian	Nilai Konversi	Pencapaian KPI
				Realisasi	Target			
1	2	3	4	5	6	7=5:6x100	8	9=3x8
A.	Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia							
1.	Finansial							
1.1	<i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)</i>	3.00	Rp Miliar	48.99	2.64	1856%	110%	3.30
1.2	<i>Cash from Operation</i>	3.00	Rp Miliar	61.277	1.165	5260%	110%	3.30
1.3	<i>Return on Invested Capital (ROIC) ≥ Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i>	3.00	%	(3.32)	(13.80)	415%	110%	3.30
1.4	<i>IBD to EBITDA</i>	3.00	Kali	3.82	71.00	1859%	110%	3.30
1.5	<i>Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital</i>	3.00	%	25.14	39.00	155%	110%	3.30
2.	Operasional							
2.1	Jumlah Pengguna Jasa	2.00	Pax	4,066,896.00	3,114,720.00	131%	110%	2.20
2.2	Jumlah <i>Traffic Bandara Injourney</i>	2.00	%	142.86	100.00	143%	110%	2.20
2.3	Pengendalian Biaya Operasional (BOPO)	2.00	%	98.29	115.73	118%	110%	2.20
2.4	<i>Customer Satisfaction</i>	2.00	Skor	4.61	4.61	100%	100%	2.00
2.5	Pemberitaan di Media	2.00	%	160.00	100.00	160%	110%	2.20
3.	Sosial							
3.1	Kerjasama Peningkatan Pariwisata dengan Pemerintah Daerah/ Swasta	2.00	Angka	6.00	5.00	120%	110%	2.20
3.2	Penyelenggaraan <i>Event Internasional</i>	2.00	Angka	1.00	1.00	100%	100%	2.00
3.3	Partisipasi Aktif pada <i>Event</i> yang Dilakukan oleh <i> Holding/ Member Holding</i>	1.00	%	100.00	80.00	125%	110%	1.10
	Sub Total	30.00						32.60
B.	Perspektif Inovasi Model Bisnis							
1.	Penyusunan <i>RJPP Holding</i>	6.00	%	200.00	100.00	200%	110%	6.60
2.	Pelaporan Rutin Perencanaan dan Implementasi Penataan Organisasi Induk dan Tata Kelola dan Penataan Portofolio	7.00	%	100.00	100.00	100%	100%	7.00
3.	Implementasi Manajemen Risiko <i>Holding</i>	7.00	%	100.00	100.00	100%	100%	7.00
	Sub Total	20.00						20.60
C.	Perspektif Kepemimpinan Teknologi							
1.	Integrasi Infrastruktur IT	10.00	%	100.00	100.00	100%	100%	10.00
2.	Penataan Aplikasi Digital Bisnis Anak Perusahaan	10.00	%	100.00	100.00	100%	100%	10.00
	Sub Total	20.00						20.00
D.	Perspektif Peningkatan Investasi							
1.	Kerjasama Pengembangan Bisnis dengan <i>Member</i> dalam Grup <i>Holding</i>	7.00	%	100.00	100.00	100%	100%	7.00
2.	Penambahan Atraksi/ Kerjasama Strategis di Wilayah/ Destinasi Eksisting	7.00	%	100.00	100.00	100%	100%	7.00
3.	Pendanaan Kebutuhan Investasi Prioritas	6.00	%	100.00	100.00	100%	100%	6.00
	Sub Total	20.00						20.00
E.	Perspektif Pengembangan Talenta							
1.	Rasio Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i>	2.50	%	40.00	40.00	100%	100%	2.50
2.	Rasio Milenial (<= 42 Tahun) dalam <i>Nominated Talent</i>	2.50	%	46.67	40.00	117%	110%	2.75
3.	Implementasi/ Penyusunan Kebijakan terkait <i>Talent Development & Career Path System</i> di Lingkup <i>Holding/ Klaster</i>	5.00	%	100.00	100.00	100%	100%	5.00
	Sub Total	10.00						10.25
	Total	100.00						103.45

Tabel 21. KPI Korporasi Tahun 2022

E. Profil Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.49/DIREKSI/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko, terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

Tahapan Pengelolaan Manajemen Risiko

NO	TAHAP	OUTPUT
1	Identifikasi Risiko	a. Daftar Risiko (<i>Risk Register</i>) b. Jenis-jenis Risiko (sesuai daftar risiko)
2	Pengukuran Risiko	a. Kemungkinan Risiko/ <i>likelihood</i> b. Dampak Risiko/ <i>Impact</i> c. Level Risiko (1-3)
3	Evaluasi/ Pemetaan Risiko	a. Profil Risiko (status risiko & peta risiko) b. Prioritas penanganan risiko
4	Respon Risiko	a. Pengendalian awal (<i>existing control</i>) penanganan risiko b. Keputusan cara mitigasi (rencana pengendalian) tiap risiko (misal : perbaikan bisnis proses, penyediaan SOP, Peningkatan kapabilitas SDM, dll)
5	Monitoring & Riview	a. Pendokumentasian dokumen mitigasi Risiko b. Efektifitas pengendalian risiko c. Respon Perusahaan d. Penyesuaian terhadap toleransi risiko, anggaran dan target usaha

Tabel 22. Tahapan Pengelolaan Manajemen Risiko

Sedangkan berdasarkan pedoman tersebut, telah ditentukan kategori risiko antara lain :

Kategori Risiko

Kode Risiko	Kategori Risiko	Definisi
R1	Risiko Kebijakan	Risiko yang berkaitan adanya penetapan kebijakan eksternal Perusahaan yang berdampak terhadap proses bisnis / pekerjaan contoh: amanat sinergi antar BUMN/Anak Perusahaan BUMN
R2	Risiko Kepatuhan/ <i>Compliance</i>	Risiko yang berkaitan tidak dijalkannya atau tidak dipatuhinya aturan/ketentuan hukum positif (Peraturan Perundang-Undangan)
R3	Risiko Fraud	Risiko yang berkaitan adanya kecurangan yang disengaja oleh pihak internal yang merugikan keuangan Perusahaan.

R4	Risiko Keuangan	Risiko yang berkaitan dengan keuangan. Jenis risiko keuangan meliputi risiko nilai tukar, suku bunga, likuiditas
R5	Risiko Reputasi	Risiko yang berkaitan adanya penurunan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan Perusahaan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.
R6	Risiko operasional	Risiko yang berkaitan dengan terganggunya / tidak berfungsinya proses bisnis Perusahaan (Operasional/Non Operasional)
R7	Risiko Bisnis/Strategis	Risiko yang berkaitan dengan hambatan/tantangan bagi Perusahaan untuk menuju Visi, Misi Strategisnya (RJPP/S.A.L/transformasi Perusahaan)
R8	Risiko SDM	Risiko yang berkaitan dengan manusia.

Tabel 23. Kategori Risiko

Kriteria Risiko mencakup Kriteria Kemungkinan Risiko dan Kriteria Dampak Risiko, dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Kriteria kemungkinan terjadinya risiko (*likelihood*)

Level	Kriteria Kemungkinan	
	Persentase kemungkinan terjadinya Risiko	Jumlah frekuensi kemungkinan terjadinya Risiko
Jarang terjadi (1)	$\leq 5\% \leq 10\%$	jarang : < 2 kali s.d. 5 kali dalam 1 tahun
Sering terjadi (2)	$11\% < x \leq 50\%$	sering : 6 s.d. 12 kali dalam 1 tahun
Sangat sering (3)	$x > 50\%$	Sangat sering : > 12 kali dalam 1 tahun

2) Kriteria Dampak (*impact*)

Kriteria Dampak Risiko dapat diklasifikasi dalam beberapa area dampak sesuai dengan jenis kejadian risiko yang mungkin terjadi.

(a) Dampak Finansial

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Kerugian dari < 1% - 3% dari target pendapatan
2 (sedang)	Kerugian dari 4% - 7% dari target pendapatan
3 (tinggi)	Kerugian dari 8% - 10% dari target pendapatan

(b) Dampak Operasional (secara umum)

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu < 1 hari
2 (sedang)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu 1 – 2 hari
3 (tinggi)	Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu 3 - 4 hari / lebih

(c) Dampak Operasional (*e-tiketing*)

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu < 5 detik
2 (sedang)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu 6 – 8 detik
3 (tinggi)	Arus/fasilitas pengunjung terganggu 9 - 13 detik

(d) Dampak Reputasi

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Potensi timbul opini negative terhadap Perusahaan (setingkat RT/RW/Desa dan tidak viral di media sosial, cetak)
2 (sedang)	Potensi timbul opini negative terhadap perusahaan (setingkat Kabupaten/Kecamatan dan tidak viral di media sosial, cetak)
3 (tinggi)	Potensi timbul opini negative terhadap perusahaan (setingkat Provinsi/Nasional/Internasional/Viral di media sosial, cetak)

(e) Dampak Strategis

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP < 5%
2 (sedang)	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP 6% - 10%
3 (tinggi)	Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP 11% - 15%

(f) Dampak Manusia (SDM)

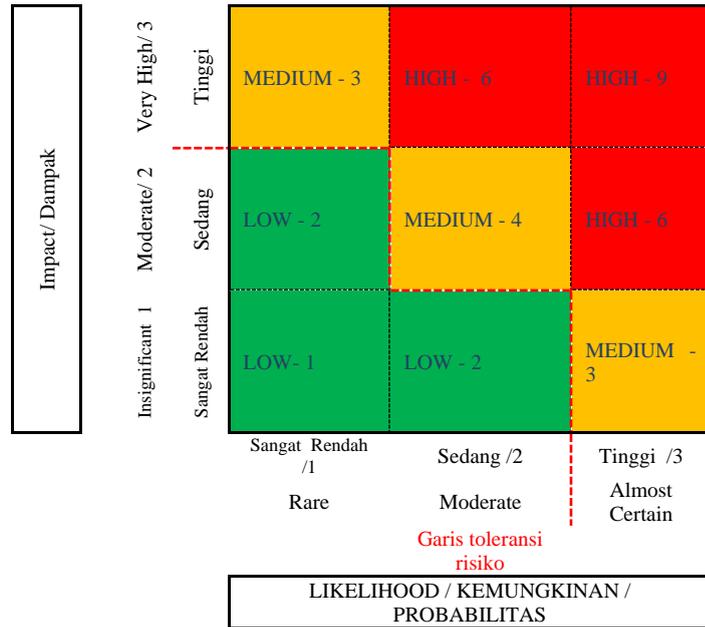
LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Potensi terdapat cedera ringan, yang dapat diatasi dengan pertolongan pertama (tidak kehilangan hari kerja)
2 (sedang)	Potensi terdapat cedera ringan dan kehilangan waktu kerja 1 – 14 hari kerja
3 (tinggi)	Potensi tidak bisa bekerja kembali lebih dari 14 hari kerja/terdapat cacat permanen/kematian

(g) Dampak Hukum/Legal

LEVEL	KATEGORI
1 (rendah)	Timbulnya respon negatif (pencemaran nama baik Perusahaan) / perkara hukum (tidak sampai ke tingkat pengadilan)
2 (sedang)	Timbulnya respon negatif / perkara hukum sampai ke tingkat pengadilan
3 (tinggi)	Timbulnya perkara hukum dan menghentikan aktifitas Perusahaan

Penetapan Peta Risiko/ risk map dengan mendasarkan pada kriteria risiko tersebut dapat dituangkan sebagai berikut :

RISK MAP/ PETA RISIKO



A. Evaluasi Risiko Level Korporat Tahun 2022

Risiko level korporat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	RISIKO KORPORAT PADA KPI PERUSAHAAN TAHUN 2022
1.	a. EBITDA tidak tercapai b. <i>Cash from Operation</i> tidak tercapai
2.	WACC lebih besar dari ROIC
3.	a. Kas Perusahaan (<i>cash flow</i>) berkurang dikarenakan tingginya bunga bank b. Hutang Perusahaan terlalu besar sehingga tidak memenuhi rasio Investment Grade
4.	a. Target pengguna jasa <i>HERITAGE</i> TWC tidak tercapai b. Target finansial TMII tidak tercapai c. Target pengguna jasa <i>ATTRACTION</i> Sendratari Ramayana tidak tercapai
5.	Rasio Biaya terhadap Pendapatan (BOPO) tidak tercapai
6.	a. Kepuasan dan keterikatan pelanggan di kawasan Candi menurun b. Terjadinya pemberitaan negatif di media/ posting negatif di media sosial
7.	Belum adanya pedoman kerja sama yang tepat/ akurat
8.	a. Penyelenggaraan Event G-20 gagal dilaksanakan di TMII b. Unit Bisnis TWC kurang memberikan pelayanan/ fasilitas yang baik dalam event G-20
9.	a. Ketidakpastian terhadap pencapaian sasaran-sasaran perusahaan b. Terlambatnya pelaporan rutin perencanaan dan implementasi tata kelola Perusahaan

NO	RISIKO KORPORAT PADA KPI PERUSAHAAN TAHUN 2022
10.	Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan terhambat/ tidak berjalan sebagaimana mestinya
11.	a. Bocornya data dan informasi kepada pihak yang tidak bertanggungjawab atau karena hacker/ malware b. Infrastruktur IT belum memadai
12.	Penataan aplikasi digital bisnis anak perusahaan kurang maksimal
13.	Pengembangan bisnis tidak berjalan sesuai dengan rencana yang disepakati
14.	a. Keberlanjutan kerja sama dengan mitra terdampak revitalisasi b. Pengembangan dan pembangunan TMII menjadi <i>The Ultimate Showcase of Indonesia</i> terhambat dan tidak sesuai dengan milestone c. Wanprestasi terhadap kerja sama KSP antara PT Taman Wisata Candi dengan Kementerian Sekretariat Negara
15.	Perolehan pendanaan eksternal untuk kebutuhan investasi prioritas tidak sesuai dengan target yang direncanakan
16.	a. Pelaksanaan / jumlah yang dilakukan assesment Perempuan dalam nominated talent yang tertunda / berkurang b. Pelaksanaan / jumlah yang dilakukan assesment % Milenial (<40 tahun) dalam top talent yang tertunda / berkurang
17.	Kurangnya keterlibatan dan supporting penyusunan kebijakan terkait <i>Talent Development & Career path System</i>
18.	Hilangnya kewenangan TWC dalam mengelola Borobudur

Pada tahun 2022, ketercapaian KPI Korporat sampai dengan triwulan IV dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Realisasi KPI Korporat TW IV Tahun 2022

No.	KPI Perusahaan Tahun 2022	Target (<i>Risk Tolerance</i>)	Satuan	Realisasi KPI Perusahaan tahun 2022
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia				
Finansial				
1	a. EBITDA b. CFO	2,64 M 1,165 M	%	31,19 M 49,89 M
2	ROIC sama dengan atau diatas WACC (ROIC \geq WACC) atau tahun 2022 > tahun 2021	(13.78)	%	(8.00)

3	a. Interest Bearing Debt To EBITDA dalam rentang kisaran rasio investment grade related company	71	kali	177,37
	b. Interest Bearing Debt To Invested Capital dalam rentang kisaran rasio investment grade related company	39	%	9,14
Operasional				
4	a. Jumlah Pengguna Jasa	3,114,720	pax	4,311,955
	b. Jumlah Traffic Bandara Injourney	100	%	100
5	Pengendalian Biaya Operasional (BOPO)	115.73	%	98.79
6	a. Customer Satisfaction Index	4.61	score	4.61
	b. Pemberitaan di Media	100	%	160
Sosial				
7	Kerja sama peningkatan pariwisata dengan Pemerintah Daerah/Swasta	5	angka	5.00
8	a. Penyelenggaraan event internasional	1.00	angka	1.00
	b. Partisipasi Aktif pada Event yang dilakukan oleh Holding/ member holding	80	%	80.00
B. Inovasi Model Bisnis				
9	a. Penyusunan RJPP Holding	100	%	100
	b. Pelaporan rutin perencanaan & implementasi penataan organisasi induk & tata kelola dan penataan portofolio	100	%	100
10	Implementasi Manajemen Risiko Holding	100	%	100
C. Kepemimpinan Teknologi				
11	Integrasi infrastruktur IT	100	%	100
12	Penataan aplikasi digital bisnis anak perusahaan	100	%	100
D. Peningkatan Investasi				
13	Kerjasama pengembangan bisnis dengan member dalam Grup Holding	100	%	100
14	Penambahan atraksi/kerjasama strategis di wilayah/destinasi eksisting	100	%	100
15	Pendanaan Kebutuhan Investasi Prioritas	100	%	0
E. Pengembangan Talenta				
16	a. Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i>	40	%	40
	b. Millennial dalam <i>Nominated Talent</i>	40	%	46,67
17	Implementasi / penyusunan kebijakan terkait Talent Development & Career Path System di lingkup Holding/Klaster	100	%	100

Tabel 24. Realisasi KPI Korporat TW IV Tahun 2022

B. Risiko Level Department dan Anak Perusahaan

Struktur organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko terdiri dari 13 (tiga belas) departemen di kantor pusat, 4 (empat) departemen unit kerja dan 1 (satu) anak perusahaan.

Distribusi identifikasi risiko dengan pendekatan departemen dan divisi adalah sebagai berikut:

Distribusi Identifikasi Risiko

No	Satker/ Unit/ Probis	Risk Register	Hasil Identifikasi
1	Internal Auditor Dept	Risk Register Internal Auditor	Teridentifikasi
2	Corporate Secretary Dept	Risk Register Asset	Teridentifikasi
		Risk Register Procurement	Teridentifikasi
		Risk Register General Affair	Teridentifikasi
		Risk Register Sekretariat	Teridentifikasi
		Risk Register Representative Office Jakarta	Teridentifikasi
		Risk Register Corporate Communication	Teridentifikasi
3	Culture & Heritage Dept	Risk Register Culture Heritage	Teridentifikasi
4	Finance Dept	Risk Register Finance & Treasury	Teridentifikasi
		Risk Register Budgeting	Teridentifikasi
5	Organization & Human Capital Development Dept	Risk Register Human Capital Service & Administration	Teridentifikasi
		Risk Register Human Capital Development, Talent & Culture	
6	Corporate Planning Dept	Risk Register Corporate Planning	Teridentifikasi
7	Risk Management & Legal Dept	Risk Register RML	Teridentifikasi
8	Sales & Marketing Dept	Risk Register Sales & Marketing	Teridentifikasi
9	Business Planning & Development Dept	Risk Register Business Planning & Development	Teridentifikasi
10	Digital Innovation Dept	Risk Register IT Planning & Governance	Teridentifikasi
		Risk Register IT Integration & Implementation	Teridentifikasi
		Risk Register IT Infrastructure & Maintenance	Teridentifikasi
11	Infrastructure Dept	Risk Register Digital Innovation & Development	Teridentifikasi
		Risk Register Digital Planning & Governance	Teridentifikasi
		Risk Register IT Operation	Teridentifikasi

12	TJSL Dept	Risk Register TJSL	Teridentifikasi
13	HSSE Dept	Risk Register HSE	Teridentifikasi
		Risk Register Security	Teridentifikasi
14	Borobudur Dept	Risk Register Sales Team	Teridentifikasi
		Risk Register Culinary Team	Teridentifikasi
		Risk Register Business Partnership	Teridentifikasi
		Risk Register Building & Utility	Teridentifikasi
		Risk Register Customer Experience	Teridentifikasi
		Risk Register Park Maintenance	Teridentifikasi
		Risk Register HR, General Affairs & Finance	Teridentifikasi
		Risk Register Merchant Area	Teridentifikasi
		Risk Register Samudaraksa	Teridentifikasi
		Risk Register HSSE	Teridentifikasi
15	Prambanan dan Ratu Boko Dept	Risk Register Prambanan Customer Experience	Teridentifikasi
		Risk Register Ratu Boko Customer Experience	Teridentifikasi
		Risk Register Prambanan Sales & Business Partnership	Teridentifikasi
		Risk Register Ratu Boko Sales & Business Partnership	Teridentifikasi
		Risk Register Prambanan culinary	Teridentifikasi
		Risk Register Ratu Boko Culinary	Teridentifikasi
		Risk Register Park Maintenance	Teridentifikasi
		Risk Register Building Utility	Teridentifikasi
		Risk Register Merchant Area	Teridentifikasi
		Risk Register HSSE	Teridentifikasi
		Risk Register HR, General Affairs & Finance	Teridentifikasi
16	Teater & Pentas Dept	Risk Register Art Performance	Teridentifikasi
		Risk Register Building Utility & Park Maintenance	Teridentifikasi
		Risk Register Customer Experience, Sales & Business Partnership	Teridentifikasi
		Risk Register Culinary Team	Teridentifikasi
		Risk Register HR, General Affairs & Finance	Teridentifikasi
		Risk Register HSSE	Teridentifikasi
17	Bhiva Tour & Travel	Risk Register SDM	Teridentifikasi
		Risk Register MICE	Teridentifikasi
		Risk Register Transport	Teridentifikasi
18	The Manohara Hotel	Risk Register Engineering	Teridentifikasi
		Risk Register FB Product	Teridentifikasi
		Risk Register FB Service	Teridentifikasi
		Risk Register Front Office	Teridentifikasi
		Risk Register Housekeeping	Teridentifikasi

	Risk Register Human Resources	Teridentifikasi
	Risk Register Sales & Marketing	Teridentifikasi

Tabel 25. Distribusi Identifikasi Risiko

Jumlah Seluruh Risiko

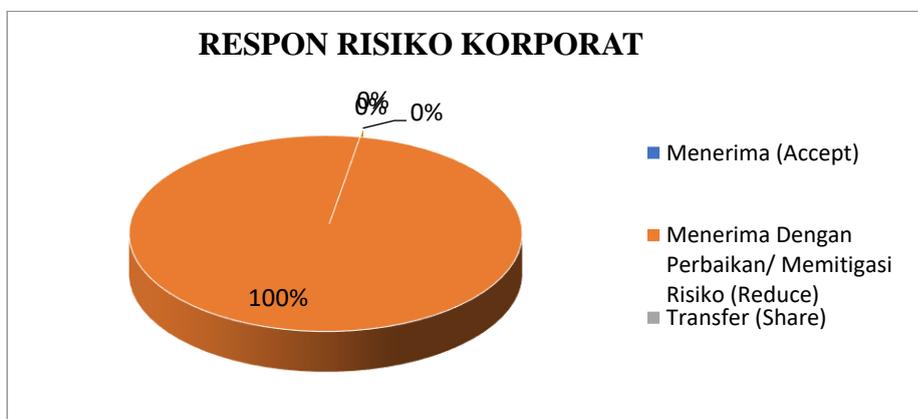
No	Department/ Anak Perusahaan	Jumlah Risiko
1	Department di Kantor Pusat	182
2	Borobudur Dept	71
3	Prambanan dan Ratu Boko Dept	75
4	Teater & Pentas Dept	22
5	PT Bhumi Visatanda	10
6	The Manohara Hotel Yogyakarta	44
		404

Tabel 26. Jumlah Seluruh Risiko

C. Respon Risiko

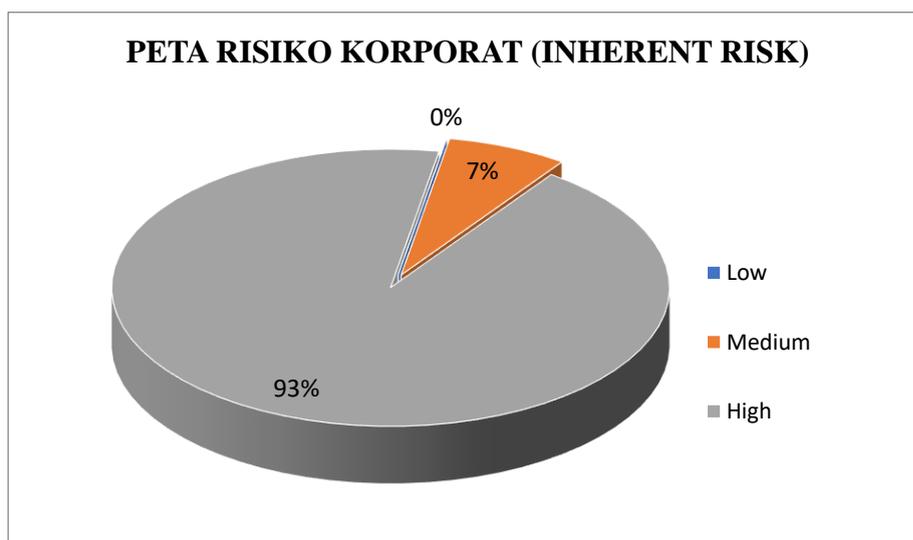
1. Respon Risiko Korporat

No	Respon Risiko	Jumlah Risiko	Prosentase
1	Menerima (Accept)	0	0%
2	Menerima dengan perbaikan/ memitigasi risiko (Reduce)	29	100%
3	Transfer (Share)	0	0%
4	Menghindari (Avoid)	0	0%
		29	100%



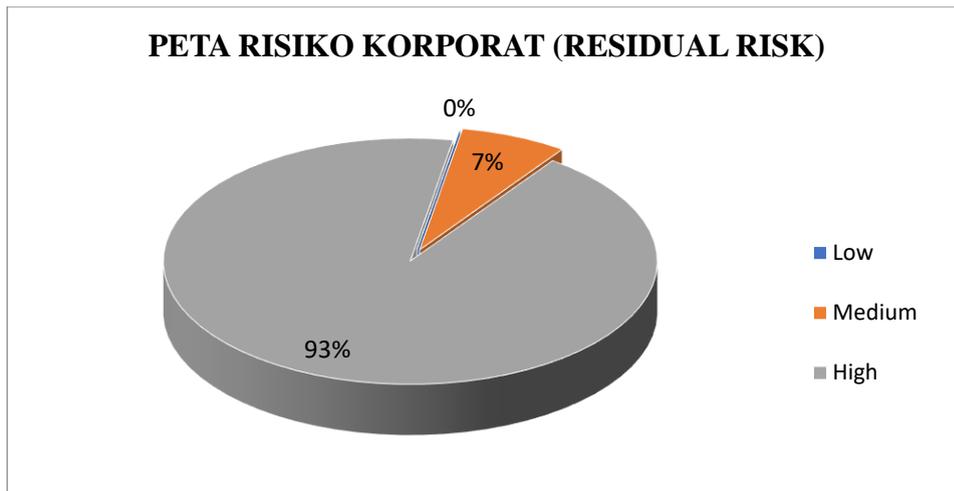
Peta Risiko Korporat (Inherent Risk)

No	Inherent Risk	Jumlah Risiko	Prosentase
1	Low	0	0%
2	Medium	2	7%
3	High	27	93%
		29	100%



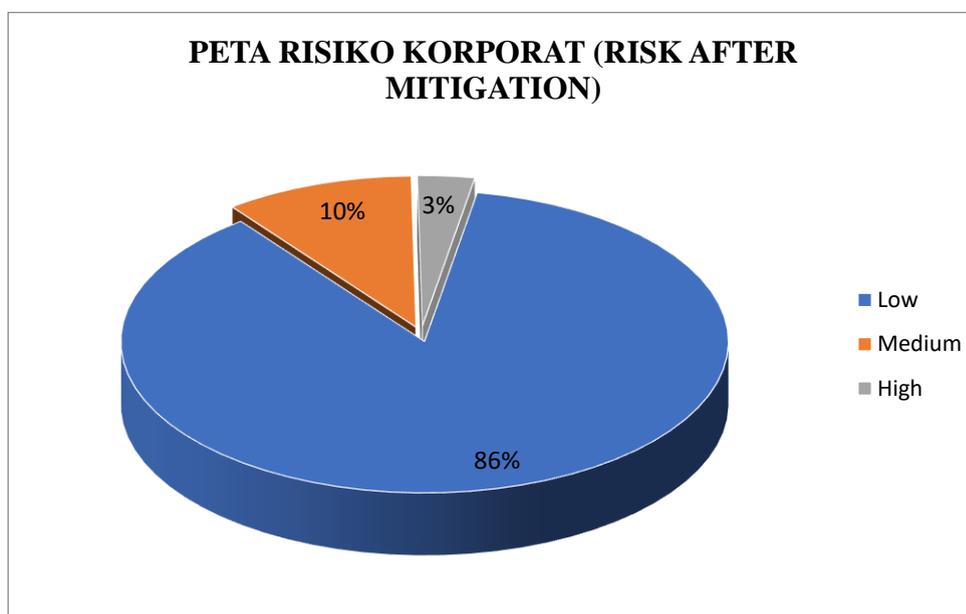
Peta Risiko Korporat (Residual Risk)

No	Inherent Risk	Jumlah Risiko	Prosentase
1	Low	0	0%
2	Medium	2	7%
3	High	27	93%
		29	100%



Peta Risiko Korporat (Risk After Mitigation)

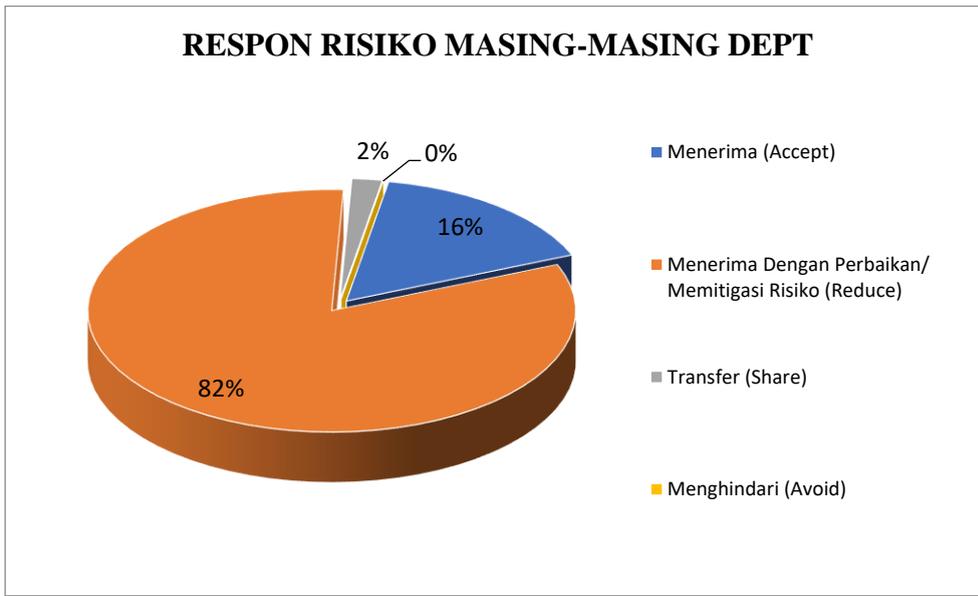
No	After Mitigation	Jumlah Risiko	Prosentase
1	Low	25	86%
2	Medium	3	10%
3	High	1	3%
		29	100%



2. Respon Risiko Masing-Masing Department

No	Respon Risiko	Jumlah Risiko	Prosentase
1	Menerima (Accept)	63	16%

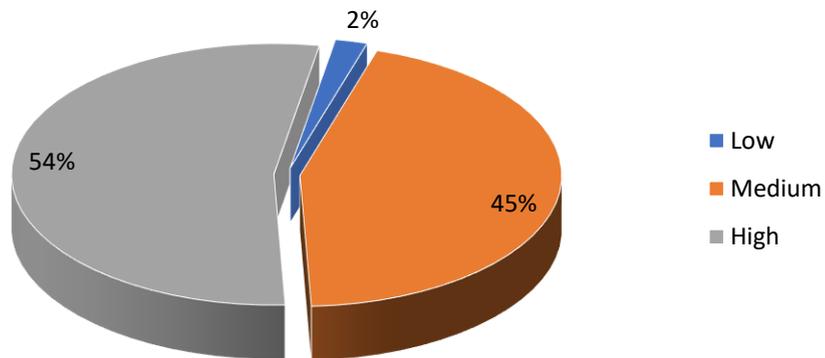
2	Menerima dengan perbaikan/ memitigasi risiko (Reduce)	332	82%
3	Transfer (Share)	9	2%
4	Menghindari (Avoid)	0	0%
		404	100%



Respon Risiko Masing-Masing Department (Inherent)

No	Inherent Risk	Jumlah Risiko	Prosentase
1	Low	7	2%
2	Medium	180	45%
3	High	217	54%
		404	100%

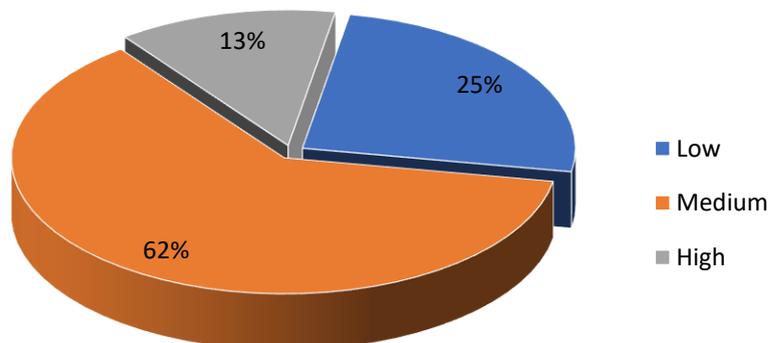
**PETA RISIKO MASING-MASING DEPT
(INHERENT RISK)**



Respon Risiko Masing-Masing Department (Residual)

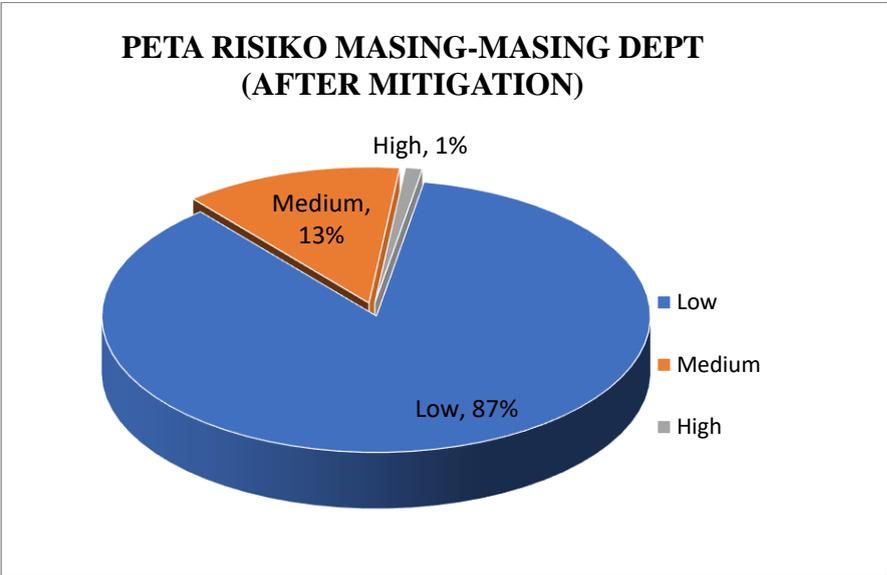
No	Residual Risk	Jumlah Risiko	Prosentase
1	Low	99	25%
2	Medium	251	62%
3	High	54	13%
		404	100%

**PETA RISIKO MASING-MASING DEPT
(RESIDUAL RISK)**



Peta Risiko Masing-Masing Unit (After Mitigation)

No	After Mitigation	Jumlah Risiko	Prosentase
1	Low	296	87%
2	Medium	43	13%
3	High	0	0%
		339	100%



BAB III

KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN

A. Kerjasama Sesama BUMN

Berikut ini merupakan kerjasama yang telah terjadi antara PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan Instansi BUMN lain.

Dalam tahun 2022 telah melakukan sinergi dengan sesama BUMN sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan PT. Asuransi Jasa Raharja Putra dalam hal asuransi kecelakaan bagi pengunjung.
2. Bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan di bidang asuransi tenaga kerja.
3. Bekerjasama dengan PT. Asuransi Bumi Putra Muda di bidang Asuransi kebakaran gedung.
4. Bekerjasama dengan Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) di bidang asuransi kendaraan.
5. Kerjasama dengan BRI untuk pengelolaan tiket dan beberapa bank lain dalam pengelolaan dana.
6. Kerjasama dengan BPJS Kesehatan dan BNI Life dalam rangka pengelolaan Jaminan Kesehatan Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Kerjasama dengan PT. Angkasa Pura I dalam rangka *branding* destinasi Perusahaan.
8. Kerjasama pengembangan destinasi Joglosemar pada klaster Solo Sangiran dengan Perusahaan Perumahan (PP) bidang Property, PT Patra Jasa (Pertamina) PTPN IX, Jasa Marga untuk pengelolaan eks PG Colomadu.
9. Kerjasama dengan PT. Patra Jasa dalam pengelolaan Balkondes.
10. Kerjasama dengan PT. Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), PT Pengembangan Pariwisata Indonesia, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, Sarinah dan PT HIN tentang Publikasi dan Promosi Pada Kegiatan Sponsorship Event Internasional Moto GP Tahun 2022.
11. Kerjasama dengan PT. Asuransi Jasa Raharja Putera tentang Partisipasi Sponsorship di TMII.
12. Kerjasama dengan ITDC tentang Penyelenggaraan Aktivasi Kegiatan Budaya.
13. Kerjasama dengan Perhutani tentang Sinergitas Pengembangan Pariwisata di Wilayah Kerja PERUM Perhutani.

14. Kerjasama dengan BRI tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.
15. Kerjasama dengan BNI Kantor Cabang Magelang tentang Penggunaan Fasilitas Layanan Jasa Perbankan.
16. Kerjasama dengan Angkasa Pura Support tentang Pengelolaan Parkir Borobudur & Parkir Prambanan.
17. Kerjasama dengan BNI Pengelolaan Digital Payment dan Layanan Perbankan di Kawasan Taman Mini Indonesia Indah.
18. Kerjasama dengan PT POS tentang Aktivasi Museum Prangko di Kawasan TMII.
19. Kerjasama dengan PT. Inka tentang Pengembangan Moda Transportasi Pariwisata.
20. Kerjasama dengan BNI Life tentang Layanan Program Pensiun Iuran Pasti.
21. Kerjasama dengan BNI tentang perpanjangan sewa ruang ATM di Unit Prambanan.
22. Kerjasama dengan Mandiri tentang perpanjangan sewar ruang ATM di Unit Prambanan
23. Kerjasama dengan PT Kimia Farma tentang penyediaan obat untuk Posyankes TWC.
24. Kerjasama dengan BRI tentang Penerimaan Dana Tiket Wisatawan dan Penyediaan Jasa Perbankan Lainnya.
25. Kerjasama dengan HIG (Hotel Indonesia Group) tentang Rencana Kerjasama Penyediaan Jasa Operator Hotel (MOU).

B. Kerjasama dengan Mitra Usaha Lain

Dalam Tahun 2022 Perusahaan menjalin kerjasama dengan mitra usaha sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan Koperasi Karyawan Taman Wisata dalam pengelolaan kebersihan dan pengoperasian Angkutan Taman.
2. Kerjasama dengan ASITA DIY tentang Layanan Pembelian Tiket Secara Online dan Pemasaran bersama terhadap Wisatawan Nusantara dan Mancanegara.
3. Kerjasama dengan PT. AINO Indonesia dalam sistem ticketing.

4. Kerjasama dengan Koperasi Karyawan Taman Wisata tentang Pengelolaan Tenaga Kerja Harian Untuk Pelaksanaan Pekerjaan di Lingkungan PT TWC.
5. Kerjasama dengan PT Nakula Sadewa Design Art tentang Layanan Ticketing System dan Pemasaran Bersama.
6. Kerjasama dengan Koperasi Karyawan Taman Wisata tentang Pinjam Meminjam Dana Talangan Pegawai Purna Tugas Koperasi Tahun 2020.
7. Kerjasama dengan Institut Seni Indonesia tentang Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Kerjasama dengan ID Guide & Transport tentang Pembuatan Penjualan Paket Wisata Kerja Sama Prambanan Heritage Cycling Package.
9. Kerjasama dengan PT. Lontar Digital Asia tentang Kerjasama Pembuatan Produk Edukasi & Program Eduwisata.
10. Kerjasama dengan Koperasi Jasa Shiva Plateau Prambanan tentang Kegiatan Jeep Wisata Shiva Plateau Koridor Ratu Boko.
11. Kerjasama dengan Bolu Kitchen tentang Pengelolaan Coffe Shop Bokopi.
12. Kerjasama dengan PT Sae Ciptaning Budi tentang Kerjasama Promosi.
13. Kerjasama dengan Travel Agent (gold Partnership) tentang Pemberian Harga Khusus atas Produk Destinasi PT TWC.
14. Kerjasama dengan PT Bhumi Visatanda Indonesia tentang Sewa Menyewa Gedung.
15. Kerjasama dengan PT OS untuk Revitalisasi Museum.
16. Kerjasama dengan ALARIC tentang pengadaan sistem marketing dan booking The Manohara Hotel.
17. Kerjasama dengan Matata Edu tentang program visual magang di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero).
18. Kerjasama dengan PT KAI tentang bantuan renovasi toilet di unit Borobudur.
19. Kerjasama dengan LPP Hotel & Mice Group tentang Promosi Bersama.
20. Kerjasama dengan PT Global Sukses Solusi tentang Implementasi aplikasi iKas untuk pengusaha usaha mikro, kecil dan menengah, (UMKM) Di Kawasan Taman Wisata Candi Borobudur.
21. Kerjasama dengan PT Cahaya Amanah Utama tentang Pengelolaan Kebersihan di Kantor Pusat & Unit Prambanan.
22. Kerjasama dengan PT. AINO Indonesia tentang Perjanjian Layanan Transaksi Non Tunai melalui sistem dan payment gateway.

23. Kerjasama dengan BPD tentang Pengelolaan Keuangan, Penggunaan Produk dan Jasa Perbankan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
24. Kerjasama dengan PT. SIM tentang Pengelolaan Restoran The Manohara.
25. Kerjasama dengan PT Globaltix tentang Penjualan Secara Online di Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
26. Kerjasama dengan PT Nuvantara Utopia Vakansi tentang Pembuatan Paket Wisata (Campervan).
27. Kerjasama dengan PT Global Tiket Network tentang Penjualan Tiket Online Atas Destinasi
28. Kerjasama dengan Traveloka tentang Penjualan Tiket Venue Secara Online
29. Kerjasama dengan PT Hamzah HS tentang Pengembangan dan Kolaborasi Pelayanan Pariwisata.
30. Kerjasama dengan PT Bobobox tentang Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan di Area Ratu Boko (Nota Kesepahaman)

C. Kerjasama Luar negeri

1. KJRI Mumbay, Roadshow Pertunjukan Sendratari Ramayana di 5 (lima) kota India.
2. AJE ASEAN, terkait *Waste Management* (Pengelolaan Sampah)
3. Webinar dengan VITO (*Visit Indonesia Tourism Officer*) berkaitan potensi kunjungan wisatawan Jepang

D. Anak Perusahaan & Afiliasi

1. Kerjasama dengan 11 BUMN dan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah untuk pengembangan Joglosemar (Colomadu dan Rumah Mangkunegaran).
2. PT Bhumi Visatanda Tour & Travel (PT. Bhiva), usaha-usaha yang lakukan diantaranya: Mice, Event, Wedding, Transportasi, Penyedia Jasa Tenaga Kerja, Penyertaan modal terhadap anak perusahaan (PT. CBT Nusantara) & telah melakukan *soft launching* pengelolaan destinasi wisata di Taman Mini Indonesia Triwulan IV.
 - a. Kepemilikan

PT Bhumi Visatanda Tour & Travel berdiri dengan Akte Pendirian Perusahaan Nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh Notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya Nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-4854 H T 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998. Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata Nomor: Kep.79/BPW/IX/96 tanggal 30 September 1996 dan Tanda Daftar Perusahaan dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998.

PT Bhumi Visatanda dikukuhkan kembali oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H.,M.H, Nomor 14 tanggal 15 Februari 2018, SIUP Nomor: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 tanggal 2 April 2018& TDUP PT Bhumi Visatanda Tours & Travel Nomor: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/TDUP/2018 pada tanggal 2 April 2018. Surat pengukuhan PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018 terakhir Nomor 43 tanggal 27 Agustus 2019 pada tanggal 10 Agustus 2020 terakhir nomor 34 tanggal 10 Agustus 2020 perubahan terakhir nomor 15 tanggal 26 Maret 2021.

b. Organisasi

Pada tanggal 30 Desember 2022 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT. Bhumi Visatanda (Bhiva) Indonesia yang dihadiri oleh Direktur dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham PT. Bhumi Visatanda Indonesia. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diputuskan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Jatmika Budi Santo so sebagai Direktur PT. Bhumi Visatanda Indonesia dan mengangkat Sdri. Claudia Inkiriwang sebagai Direktur Utama.
2. Mengangkat Sdr. Ari Prasetyo sebagai Direktur Operasional PT. Bhumi Visatanda Indonesia
3. Mengangkat Sdr. Syafrudin sebagai Direktur Keuangan PT. Bhumi Visatanda Indonesia.
4. Memutuskan Sdr. Edy Setijono sebagai Komisaris Utama PT. Bhumi Visatanda Indonesia.

5. Memutuskan Sdr. Piping Supriyatna sebagai Dewan Komisaris PT. Bhumi Visatanda Indonesia

6. Sehingga susunan organisasi PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sebagai berikut:

Direktur Utama : Claudia Inkiriwang

Direktur Operasional : Ari Prasetyo

Direktur Keuangan : Syafrudin

Komisaris Utama : Edy Setijono

Dewan Komisaris : Piping Supriyatna

Pengurus baru diatas mulai efektif per 1 Januari 2023.

c. Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan BHIVA saat ini sebanyak 38 karyawan, BHIVA berusaha untuk selalu mengoptimalkan Sumber Daya Manusia untuk menekan tingginya biaya gaji. Berikut rincian jumlah karyawan:

Jumlah Karyawan Per 31 Desember 2022

NO	SATUAN KERJA	STATUS	JUMLAH
1	Sales & Marketing	Kontrak	2 Orang
2	Transportasi (termasuk Driver + Crew Bus)	Kontrak	8 Orang
3	Skuter Lisrik/Otopet	Kontrak	5 Orang
4	Jeep Wisata	Kontrak	1 Orang
5	Pro Hire	Kontrak	2 Orang
6	Driver Elektrik Vehicle	Kontrak	10 Orang
7	Keuangan	Kontrak	2 Orang
8	Umum (Jakarta)	Bko dari TMII	1 Orang
9	Driver Umum	Kontrak	1 Orang
10	Umum & SDM	Kontrak	3 Orang
11	Security	Kontrak	3 Orang
TOTAL			38 Orang

Tabel 27. Jumlah Karyawan Per 31 Desember 2022

d. Operasional

1. MICE, Event & Wedding

a. MICE & Event

Pada Tahun 2022 terdapat 3 (tiga) kegiatan MICE yang dilakukan dengan capaian pendapatan Rp744.973.750,- atau (76%) dari target RKAP yaitu Rp3.103.988,000,-, selanjutnya untuk perbandingan pengguna jasa MICE 2021 dan 2022 dipaparkan pada tabel berikut:

Perbandingan Kuantitatif MICE

Tahun 2021 & 2022

NO	UNIT USAHA	2021	2022
1	MICE	4	5
Total		4	5

Tabel 28. Perbandingan Kuantitatif MICE

b. Tour & Travel

Pada tahun 2022, realisasi tour & travel sebesar Rp 209.511.849 lebih rendah dari tahun 2021 yakni sebesar Rp221.624.353,- atau minus (5,47%). Perbandingan kuantitatif pengguna jasa tahun 2021 dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Perbandingan Kuantitatif Pengguna Jasa Tour

Tahun 2021 & 2022

NO	JENIS TOUR	2021	2022
1	Outbond	-	-
2	Inbond	-	-
3	Lokal	10	8
Total		10	8

Tabel 29. Perbandingan Kuantitatif Pengguna Jasa Tour Tahun 2021 & 2022

2. Transportasi

Realisasi pendapatan unit usaha transportasi tahun 2022 sebesar Rp954.890.361 atau (64.36%) dari target RKAP 2022 sebesar Rp2.679.743.000,-. Pada tahun 2022 PT. BHIVA INDONESIA telah mentargetkan Bisnis Transportasi VW Safari Yogyakarta mendapat revenue yang besar pada kenyataan belum dapat dijalankan karena perizinan yang belum selesai (on Progres), maka VW Safari ditunda hingga tahun 2023. Pada Triwulan III tahun 2022 bus sudah mendapatkan Sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability*). Berkaitan dengan hal tersebut, hasil penjualan bisnis transportasi sebagai berikut:

a. Vellfire

Jasa penyewaan Vellfire pada tahun 2022 cukup banyak diminati oleh konsumen, dalam menjalankan bisnis untuk pencapaian target, PT. BHIVA INDONESIA bekerjasama dengan PT Raskita Wira Jaya, sehingga untuk capaian pendapatan vellfire pada tahun 2022 sebesar Rp328.460.361,- atau (81,61%) lebih rendah dari target RKAP 2022 sebesar Rp402,500.000,-. Akan tetapi jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2021 penjualan Vellfire mengalami peningkatan sebesar 7,84% dimana tahun 2021 terjual sebesar Rp304.572.728,-. Selanjutnya perbandingan secara kuantitatif pengguna jasa Vellfire dipaparkan pada tabel dibawah ini:

**Perbandingan Kuantitatif Pengguna Jasa Vellfire
Tahun 2021 & 2022**

NO	TRANSPORTASI	2021	2022
1	Vellfire	182 Kali	221 Kali
	Total	182 Kali	221 Kali

Tabel 30. Perbandingan Kuantitatif Jasa Vellfire Tahun 2021 & 2022

b. Bus

Realisasi pendapatan bus tahun 2022 sebesar Rp607.570.069,- atau 141.53% diatas target RKAP 2022 sebesar Rp429.289.000- . Berikut tabel penggunaan transportasi bus:

**Perbandingan Kuantitatif Pengguna Jasa Bus
Tahun 2021 & 2022**

NO	TRANSPORTASI	2021	2022
1	Big Bus	42 Kali	123 Kali
2	Mikro Bus	15 Kali	62 Kali
Total		57 Kali	185 Kali

Tabel 31. Perbandingan Kuantitatif Pengguna Jasa Bus tahun 2021 & 2022

c. Kendaraan

Realisasi pendapatan dari sewa kendaraan di tahun 2022 sebesar Rp466.762.162 atau (96.84%) dibawah target RKAP yang ditentukan sebesar Rp482.000,000,-, Hal ini terjadi karena mitra perusahaan pada semester III tahun 2022 dilakukan PKS ulang terkait sewa harga lebih rendah karena terkait umur kendaraan.

d. Segway & Skuter Listrik /Otoped.

Pada tahun 2022 Segway tidak dioperasikan dikarenakan pada saat uji coba terjadi insiden kecelakaan pengunjung dan dalam evaluasi mendapatkan masukan dari pelaku wisata bahwa operasional Segway, harus membutuhkan tempat tersendiri

Pada Triwulan III tahun 2022, untuk pengembangan bisnis, maka PT. BHIVA INDONESIA menambah usaha segway nineboot berupa Skuter listrik/Otoped, bisnis tersebut memiliki potensi yang cukup baik dikarenakan sedang trend, dan PT. BHIVA INDONESIA telah ikut berpartisipasi dalam mengembangkan Elektrik Vehicle (kendaraan Listrik) sesuai anjuran pemerintah.

Dalam RKAP tahun 2022, penjualan Skuter Listrik ditargetkan sebesar Rp140.500.000,-, sedangkan realisasinya sebesar Rp227.676.100,- atau mencapai 160,05%.

e. Jeep Wisata

Realisasi pendapatan dari kerjasama Jeep Wisata tahun 2022 sebesar Rp224.222.500 atau mencapai (52.40%) dibawah target RKAP yang ditentukan sebesar Rp427.900,000,-, hal ini terjadi karena pada bulan Juni sampai pertengahan Juli tidak operasional dikarenakan lonjakan covid yang mempengaruhi tidak tercapainya penjualan.

f. Tayo (Electric Vehicle)

Pada Triwulan IV tahun 2022 PT. BHIVA INDONESIA, menambah bisnis baru dalam kawasan destinasi yaitu Transportasi electric Vehicle berupa Electric Bus atau lebih dikenal dengan Bus Tayo yang dipergunakan untuk transportasi di kawasan Taman Mini Indonesia Indah. Penggunaan ini sebagai dukungan guna mengatasi polusi (go green) dan juga sesuai dengan anjuran pemerintah untuk meningkatkan penggunaan BBM bukan Fosil.

Tahun 2022. Tayo belum tercatat sebagai pendapatan di RKAP akan tetapi pada akhir tahun 2022 telah operasional dan mendapatkan penjualan sebesar RP333.415.160,-

g. Transportasi wisata VW Safari Kota Yogyakarta

Pada tahun 2022 PT. BHIVA INDONESIA telah mempersiapkan bisnis baru berupa Transportasi VW Safari dalam Kota Yogyakarta, dengan tujuan mengkoneksikan antar destinasi Heritage wisata dalam kota Yogyakarta. (Taman Sari, Kraton, Kota Gede. Dll). Hal ini untuk mendukung dan sejalan dengan Holding yang mengelola kawasan wisata Heritage. Namun pada tahun 2022 belum dapat dijalankan dikarenakan terkendala dengan perizinan (On progres). Dan direncanakan akan dijalankan pada Triwulan II Thn. 2023.

3. Penyedia Jasa Tenaga Kerja

Bisnis baru penyedia jasa tenaga kerja dalam RKAP 2022 ditargetnya revenue mencapai Rp3.467.942.000,- Hasil penjualan mencapai Rp3.940.759.775,- atau mengalami peningkatan sebesar 113,63%

4. Anak Perusahaan

Tahun 2022 PT BHIVA INDONESIA telah memberikan penyertaan modal kepada anak perusahaan PT. CBT Nusantara bertujuan agar anak perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan lancar dan mendapatkan keuntungan. Dalam RKAP 2022 anak perusahaan menargetkan Rp1.736.696.000 dan mendapatkan hasil Rp123.005.000 atau minus (-92,92%).

5. Destinasi

Pada tahun 2022 PT. BHIVA INDONESIA telah melakukan soft Louncing pengelolaan destinasi wisata di Taman Mini Indonesia Indah pada Triwulan IV. RKAP akan masuk ke dalam tahun 2023.

E. Keuangan

Realisasi keuangan pada tahun 2022 mengalami kerugian sebesar Rp1.246.724.211,- atau (96,39%) dari target RKAP 2022 sebesar Rp1.293.398.000,-. Hal ini disebabkan karena pendapatan belum dapat mencapai target yang diharapkan. Berikut laba rugi komprehensif pada Tahun 2022:

a. Laporan Rugi Laba Konsolidasi

**Laporan Laba Rugi Konsolidasi Bhiva
Per 31 Desember 2022**

URAIAN	REALISASI s.d Desember 2021	REALISASI s.d Desember 2022	ANGGARAN s.d Desember 2022	DIATAS/DIBAWAH %	
				DG REAL s.d Desember 2021	DG ANGG s.d Desember 2022
1	2	3	4	5=(3-2)/2	6=(3-4)/4
A PENDAPATAN					
1 Swakelola Fasilitas	3.534.190.559	9.213.156.331	21.361.567.000	160,69	(56,87)
a. Mice & Event					
b. Transportasi					
c. Aset Manajemen (Destinasi & SDM)					
d. Media					
2 Aneka Usaha					
a. Anak Perusahaan					
3 Lain					
a. Penyewaan Genset					
b. Lain-lain					
c. Pengadaan Emas					
JUMLAH A	3.534.190.559	9.213.156.331	21.361.567.000	160,69	(56,87)
B BEBAN POKOK PENDAPATAN					
1 Swakelola Fasilitas	2.357.503.424	7.053.228.257	16.792.914.000	199,18	(58,00)
2 Konsensi	-	-	-	-	-
3 Aneka Usaha	-	-	-	-	-
4 Reklasifikasi Biaya	-	-	-	-	-
5 Lain-lain	-	-	-	-	-
JUMLAH B	2.357.503.424	7.053.228.257	16.792.914.000	199,18	-
C L/R KOTOR					
1 Swakelola Fasilitas	1.176.687.135	2.159.928.074	4.568.653.000	83,56	(52,72)
2 Konsensi	-	-	-	-	-
3 Aneka Usaha	-	-	-	-	-
4 Reklasifikasi Biaya	-	-	-	-	-
5 Lain-lain	-	-	-	-	-
JUMLAH C	1.176.687.135	2.159.928.074	4.568.653.000	83,56	(52,72)
D BIAYA PEMASARAN					
1 Biaya Pemasaran	74.019.474	66.889.196	21.068.000	(9,63)	217,49
JUMLAH D	74.019.474	66.889.196	21.068.000	(9,63)	217,49
E BEBAN USAHA					
1 Pengembangan & Pemasaran	-	4.840.500	-	-	-
2 Beban Pemeliharaan	13.062.798	18.949.329	30.378.000	45,06	(37,62)
3 Gaji Direksi & Dekom	633.341.890	1.069.244.637	1.062.475.000	68,83	0,64
4 Biaya Pegawai	1.979.134.905	1.402.155.153	1.294.998.000	(29,15)	8,27
5 Biaya Kantor	14.154.500	154.251.064	78.164.000	989,77	97,34
6 Biaya Kendaraan	9.304.567	45.581.972	34.067.000	389,89	33,80
7 Biaya Perjalanan Dinas	7.875.742	82.949.326	50.250.000	953,23	65,07
8 Biaya Umum	119.859.022	229.490.253	123.068.000	91,47	86,47
9 Jasa Produksi Tantiem	-	-	-	-	-
10 Penyusutan	539.604.190	744.549.686	449.935.000	37,98	65,48
JUMLAH E	3.316.337.614	3.752.011.920	3.123.335.000	13,14	20,13
F TOTAL BIAYA (B+D+E)	5.747.860.512	10.872.129.373	19.937.317.000	89,15	(45,47)
G L/(RUGI) USAHA	(2.213.669.953)	(1.658.973.042)	1.424.250.000	(25,06)	(216,48)
H PENDAPATAN & BIAYA NON OPERASI					
Pendapatan Non Operasi					
1 Jasa Giro		43.259.766	257.271.000	-	(83,19)
2 Bunga Deposito	73.339.458	305.619.095	12.887.000	316,72	2.271,53
3 Pendapatan Lain	1.223.607.423	140.626.214	314.450.000	(88,51)	(55,28)
Biaya Non Operasi					
1 Beban Bunga Bank		7.055.211	3.155.000	-	123,62
2 Beban Lainnya	1.762.196.297	22.845.290	312.665.000	(98,70)	(92,69)
3 Beban Hak Guna Usaha		52.934.534			
JUMLAH H	(465.249.416)	406.670.040	268.788.000	(187,41)	51,30
I LABA/RUGI Sebelum Pph	(2.678.919.369)	(1.252.303.002)	1.693.038.000	(53,25)	(173,97)
J BEBAN PAJAK			399.640.000		
K BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHA	400.362.507	5.578.791		(98,61)	
L LABA / RUGI SETELAH PAJAK	(2.278.556.862)	(1.246.724.211)	1.293.398.000	(45,28)	(196,39)
PEMILIK ENTITAS INDUK (51%)	1.910.832.968	(1.049.697.711)			
NON PENGENDALI (49%)	367.723.894	(197.026.500)			

Tabel 32. Laporan Laba Rugi Konsolidasi Bhiva per 31 Desember 2022

b. Laporan Posisi Keuangan 2022

**Laporan Laba Posisi Keuangan
31 Desember 2022**

<i>URAIAN</i>	DESEMBER 2022 (RUPIAH)	DESEMBER 2021 (RUPIAH)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	7.833.262.096	17.199.016.835
Piutang usaha		
Pihak Berelasi	920.061.555	885.149.376
Pihak Ketiga	1.615.664.671	1.470.309.097
Piutang lain-lain		
Pihak Berelasi	-	-
Pihak Ketiga	8.599.813	-
Pendapatan akan diterima	81.461.280	16.250.000
Uang muka	1.291.989.639	333.795.679
Persediaan	44.431.437	45.388.336
Biaya Dibayar dimuka	6.554.057.990	32.158.722
Aset Pajak Kini	47.461.159	-
Pajak dibayar dimuka	204.523.451	121.103.585
Jumlah Aset Lancar	18.601.513.091	20.103.171.630
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap	4.576.080.700	4.176.944.700
Aset Hak Guna Usaha	5.531.192.576	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(3.279.621.717)	(2.495.794.913)
Aktiva Pajak Tangguhan	447.239.257	485.823.658
Goodwill	1.199.019.964	1.199.019.964
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.473.910.780	3.365.993.409
JUMLAH ASET	27.075.423.871	23.469.165.039
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang pajak	378.311.754	177.891.491
Hutang lain-lain		
Pihak Berelasi	1.490.343.533	3.252.968.727
Pihak Ketiga		127.096.535
Hutang Usaha		
Pihak Berelasi	83.120.128	
Pihak Ketiga	2.119.799.363	3.993.800
Pendapatan diterima dimuka	129.678.523	197.575.000
Beban Akrual	1.203.434.273	137.113.054
Imbalan Kerja	-	134.991.468
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.404.687.574	4.031.630.075
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang Usaha		
Pihak Berelasi		
Pihak Ketiga	3.479.925.547	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.479.925.547	-
JUMLAH LIABILITAS	8.884.613.121	4.031.630.075
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar 20.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.500 lembar saham per 31 Desember 2021.	22.500.000.000	22.500.000.000
Ditentukan penggunaannya	534.553.221	534.553.221
Belum ditentukan penggunaannya	(5.137.068.301)	(4.087.370.588)
Jumlah Ekuitas yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Kepentingan Non Pengendali	17.897.484.920	18.947.182.633
	293.325.830	490.352.330
JUMLAH EKUITAS	18.190.810.750	19.437.534.963
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27.075.423.871	23.469.165.038

Tabel 33. Laporan Posisi Keuangan Bhiva per 31 Desember 2022

c. Laporan Arus Kas 2022

Jumlah kas dan setara kas pada Tahun 2022 sebesar Rp 7.833.262.096,- mengalami penurunan yang cukup besar sejumlah Rp 17.199.016.835,- Hal ini terjadi dikarenakan dibukanya bisnis baru PT. BHIVA INDONESIA di Taman Mini Indonesi Indah (TMII) yang membutuhkan pembelian dengan biaya sangat besar. Pembelian tersebut dilakukan pada Triwulan IV 2022. Berikut arus kas per 31 Desember 2022

**Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 2022 & 31 Desember 2021**

Modal Saham Rp	Ditentukan Penggunaannya Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Rp	Kepentingan Non-Pengendali Rp	Total Ekuitas Rp
5.000.000.000	504.116.876	30.436.345	5.534.553.221	--	5.534.553.221
--	30.436.345	(30.436.345)	--	--	--
--	--	(2.177.537.620)	(2.177.537.620)	--	(2.177.537.620)
5.000.000.000	534.553.221	(2.177.537.620)	3.357.015.601	--	3.357.015.601
17.500.000.000	--	--	17.500.000.000		17.500.000.000
--	--	--	--	858.076.224	858.076.224
--	--	(1.909.832.968)	(1.909.832.968)	(367.723.894)	(2.277.556.862)
22.500.000.000	534.553.221	(4.087.370.588)	18.947.182.633	490.352.330	19.437.534.963
-	--	--	--	--	--
--	--	(1.049.697.711)	(1.049.697.711)	(197.026.500)	(1.246.724.211)
22.500.000.000	534.553.221	-5.137.068.299	17.897.484.922	293.325.830	18.190.810.752

Tabel 34. Laporan Arus Kas Bhiva Per 31 Desember 2022 & 2021

BAB IV

DEWAN KOMISARIS

A. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2022

Berdasarkan ketentuan pasal 66 ayat 2 huruf e dan pasal 116 butir c Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa Laporan Tahunan memuat diantaranya laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau. Dengan demikian, laporan ini disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas dan wewenangnya sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan selama tahun 2022.

Dalam rangka membantu kelancaran tugas-tugas Dewan Komisaris telah diangkat Sekretariat Dewan Komisaris yang bertugas diantaranya membantu Dewan Komisaris dalam kesekretariatan dan pengadministrasian. Sekretariat Dewan Komisaris juga membantu memastikan pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris telah dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Untuk membantu tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR), dan Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Laporan ini menyampaikan tugas-tugas yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Investasi dan Risiko selama tahun 2022 tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor: SK-178/MBU/08/2022 dan Nomor KEP.INJ.03.06/23/08/2022/A.0016 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, Surat Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor: SK-247/MBU/11/2022 dan Nomor: KEP.INJ.03.06/23/11/2022/A.0029 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris tahun 2022 adalah sebagai berikut:S

a. Komisaris Utama

Nama : Kacung Marijan

b. Anggota Komisaris :

Nama : Riyatno

c. Anggota Dewan Komisaris Independen

Nama : Jeanne Cynthia Lay

d. Anggota Dewan Komisaris Independen

Nama : Turunan Gulo

1. Pelaksanaan Lingkup Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 yang telah disahkan oleh RUPS, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2021 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2022.
2. Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2022 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2022.
3. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapat dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.
4. Memberikan saran terkait dengan hal-hal yang harus segera diselesaikan di tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

1) Bidang Operasional

- a. Menyelesaikan secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.
- b. Melakukan upaya perbaikan operasi dan langkah-langkah inovatif.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional.
- d. Melakukan penataan pedagang/PKL dan memperbaiki tata ruang/taman, serta penataan parkir.

- e. Meningkatkan perbaikan “*internal business process*” untuk efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik.

2) Bidang Pemasaran dan Pelayanan

- a. Melakukan evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola *Heritage* Indonesia.
- b. Menyusun kajian mengenai efektivitas kegiatan pemasaran dalam kaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara.
- c. Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dalam pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.
- d. Mengevaluasi pengembangan obyek wisata *heritage* di kawasan Joglosemar.
- e. Melakukan inovasi-inovasi produk baru dalam rangka meningkatkan pendapatan.
- f. Memanfaatkan media sosial untuk mendukung pengelolaan Perusahaan.
- g. Melakukan *product placement* di dalam produk media.

3) Bidang Pengembangan Investasi

- a. Menentukan kebutuhan investasi di bidang bisnis dan sistem pengelolaan organisasi yang selaras dengan arah transformasi Perusahaan.
- b. Menyusun langkah-langkah proses transformasi yang meliputi: sistem pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien; dan pengembangan bisnis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Mendorong tercapainya pelaksanaan investasi yang telah ditarget dalam RKAP 2022.

4) Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi

- a. Melakukan pengembangan SDM untuk mampu menjalankan perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi
- b. Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi
- c. Melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (*corporate culture*) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung.

- d. Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai.
- e. Memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.

5) Bidang Keuangan

- a. Memperbaharui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan.
- b. Mengubah skema manfaat pasti menjadi iuran pasti sesuai peraturan kementerian BUMN.
- c. Melakukan seleksi terbuka atau *beauty contest* untuk pengelola asuransi jaminan hari tua.
- d. Melakukan efisiensi tanpa mengorbankan kegiatan konservasi candi dan pengembangan kawasan wisata.
- e. Memperbaiki proses penganggaran dengan cara menyusun anggaran yang lebih realistis.

2. Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Rapat Dewan Komisaris dilakukan minimal satu bulan sekali. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 24 kali yang terdiri dari 13 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 11 kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Tabel kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Realisasi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

Pelaksanaan Rapat		Kacung Marijan	Riyatno	Jeanne Cynthia Lay	Turunan Gulo
Bulan	Jml Rapat				
Januari	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	-
Februari	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	-

Maret	3 kl	3 kl	3 kl	3 kl	-
April	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	-
Mei	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	-
Juni	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	-
Juli	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	-
Agustus	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl	1 kl
September	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl
Oktober	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl	2 kl
November	2 kl	- kl	2 kl	2 kl	2 kl
Desember	2 kl	- kl	2 kl	2 kl	2 kl
Jumlah	24 kl	20 kl	24 kl	24 kl	9 kl

Tabel 35. Realisasi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022

3. Realisasi pencapaian KPI Dewan Komisaris tahun 2022

Pencapaian bobot realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2022 sebagaimana yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, sampai dengan akhir tahun 2022 telah tercapai sebesar 109,70% dari target bobot sebesar 100%. Rincian pencapaian KPI tersebut adalah sebagai berikut:

Capaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2022

Uraian	Periode	Satuan Output	Rencana 2022		Realisasi 2022	
			Output	Bobot	Output	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aspek Perencanaan						
1 Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2022	Tahunan	Dokumen	1	10	1	10

Sub Total				10		10
Aspek Pengawasan dan Nasehat						
1 Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap :						
Rencana Kerja dan Anggaran						
A Perusahaan	Tahunan	Surat	1	5	1	5
B Laporan Tahunan	Tahunan	Sura	1	5	1	5
Analisis kinerja	Triwulanan	t				
C triwulanan/Semesteran	Setahun	Sura	3	6	3	6
		t				
	Bulanan	Surat/Risalah				
2 Memberi nasehat kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris.	Bulanan		12	12	12	12
	Bulanan	kali				
	Bulanan	%	12	9	12	9
3 Rapat Dewan Komisaris	Setahun	%	100	7	100	7
A Jumlah rapat	Setahun	Risalah	12	9	12	9
B Kehadiran Rapat		Kunjungan				
C Penyelesaian risalah rapat		%	2	4	2	4
4 Kunjungan Kerja Dewan Komisaris			100	3	100	3
5 Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris				60		60
Sub Total	Triwulanan	Laporan				
	Tahunan	Laporan	3	5	3	5
Aspek Pelaporan						
1 Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris			1	10	1	10
				15		15

2	Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan	Tahunan	Surat	1	3	1	3
	Sub Total	Setahun	tkali				
	Aspek Dinamis			2	3	2	3
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Sko				
		Setahun	r				
		Setahun	kali	25	3	25	3
			kali				
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, <i>workshop</i> , diklat dll	Setahun	Surat	1	2	1	2
3	Hasil assessment GCG Dewan Komisari (self assessment/Konsultan Independent)			1	2	1	2
4	Program Pengenalan bagi Komisaris baru			1	2	2	4
5	Pembagian Tugas Dewan Komisaris						
6	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/SPI/Assessor GCG						
	Sub Total				15		17
	Total				100		102

Tabel 36. Capaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2022

4. Realisasi Anggaran Dewan Komisaris tahun 2022

Total anggaran Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disahkan dalam RKAP Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 2.951.056.000,0 dan sampai dengan akhir tahun 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 3.095.961.079,97 dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022

No	Uraian	Anggaran	Realisasi
1	Gaji Dekom	1.641.240.000	1.975.920.000
2	Tunjangan Transport	322.492.000	369.228.000
3	Tunjangan Pajak	103.078.000	123.428.808
4	THR	121.417.000	148.410.000
5	Purna Jabatan Dekom	488.446.000	721.436.700
6	Tunjangan Astek Dekom	49.748.000	81.775.086
7	BPJS Kesehatan	192.552.000	115.863.180
8	Insentif Dekom		
	JUMLAH	2.918.973.000	3.536.61.774

Tabel 37. Realisasi Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022

5. Ringkasan Arahkan Strategis Dewan Komisaris tahun 2022

Selama tahun buku 2022, Dewan Komisaris telah memberikan arahan-arahan strategis berikut ini kepada Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Terkait dengan laporan manajemen tahun 2022 yang perlu ditindaklanjuti pada tahun 2022, pokok-pokok arahan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Bidang pemasaran dan pelayanan:

- 1) Transformasi usaha kedalam 4 pilar unit yang sudah dicanangkan dalam RKAP tahun 2022, diharapkan dapat mendongkrak pendapatan yang selama ini hanya tergantung dari pendapatan kunjungan wisata candi.
- 2) Direksi agar segera membuat laporan resmi kepada Presiden atas event-event yang telah dilakukan selama ini baik yang di Prambanan, Borobudur dan Ratu Boko. Dengan adanya laporan resmi tersebut, diharapkan pengelolaan Borobudur, Prambanan dan Ratu Bokotetap diberikan kepada PT TWC. Sebaiknya laporan resmi tersebut disertai dengan kalender event yang telah dilakukan selama ini dan yang akan dilakukan pada tahun 2022.
- 3) Disarankan kepada manajemen agar dapat mementaskan sendratari Roro Jonggrang dan Ramayana di Borobudur. Sebaiknya rencana inovasi di Borobudur juga dimasukkan dalam RJPP.
- 4) Melakukan *benchmarks* ke Negara tetangga (seperti Malaysia, Singapura dan China) untuk melihat perkembangan teknologi terutama atraksi-atraksi yang disuguhkan oleh Negara tetangga tersebut sehingga Perusahaan dapat meng- create atraksi-atraksi baru.
- 5) Direksi agar segera mendaftarkan ke HAKI atas semua karya-karya yang sudah maupun yang akan segera diluncurkan. Dan mempersiapkan SDM untuk menangani bidang Hak Paten dan Merk.
- 6) Diharapkan penerapan ERP dapat meningkatkan efisiensi terhadap beban-beban dan mengurangi kebocoran-kebocoran anggaran.
- 7) Program kerja bidang pemasaran agar lebih ditingkatkan khususnya yang melalui pemanfaatan media *digital*, yaitu melalui aplikasi di dalam *Apple Store* dan *Android* untuk pemesanan tiket wisata candi dan teater, di samping upaya pemasaran melalui mitra (agen /travel biro) yang sudah terjalin selama ini dan kerjasama yang telah ada dengan Traveloka. Agar Direksi juga segera mengambil peluang kerjasama dengan perusahaan-perusahaan penjualan tiket *online* lainnya (pegi-peggi, *go-tick*, tiket.com dan lain sebagainya).
- 8) Direksi agar mengevaluasi pelaksanaan pengembangan destinasi / obyek *heritage* pengembangan kawasan Joglosemar untuk menentukan langkah selanjutnya terkait dengan program tersebut.

b. Bidang SDM:

- 1) Terkait dengan kondisi SDM saat ini dan untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang, perlu melakukan perubahan *mindset* dari fungsi hanya sebagai pekerja menjadi fungsi sebagai analis. Untuk itu agar dilakukan rekrutmen dan retraining, serta *talent mapping* untuk mempersiapkan SDM yang handal.
- 2) Direksi agar memperkuat direktorat legal untuk menangani semua kerjasama yang akan dilakukan dan melakukan *recheck* atas perjanjian kerjasama yang telah dilakukan, agar tidak terjadi kerugian.
- 3) Memperbaiki kondisi internal khususnya dibidang SDM. Pentingnya eksekusi regenerasi dan perencanaan SDM di PT. TWC sesuai tuntutan perkembangan perusahaan, saat ini komposisi SDM masih didominasi pegawai berusia 50-56 tahun. *Pro hire* bisa menjadi terobosan tetapi perlu dipertimbangkan kualitas dan pengendalian resistensi dari karyawan karier.
- 4) Mempersiapkan SDM dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukungoperasional pengelolaan Hotel Gejayan.
- 5) Melakukan evaluasi atas pelaksanaan program perubahan budaya perusahaan (*corporate culture*) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakanpelayanan pengunjung.

c. Bidang investasi pengembangan:

- 1) Pelaksanaan investasi agar dikawal secara serius terutama untuk investasi yang kelanjutan dari tahun sebelumnya yang belum terealisasi, jika memungkinkan dilakukan secara simultan untuk pengurusan perizinannya.
- 2) Mencermati kebutuhan investasi yang benar-benar diperlukan untuk pengembangan dan transformasi perusahaan, kemudian menuangkannya dalam *master plan* investasi dan pengembangan dengan skala prioritas yang jelas, yang dirumuskan bersama-sama dengan unit terkait baik sebagai *user* atau unit penanggung jawab program.
- 3) Dalam pelaksanaannya, Direksi perlu menyusun program investasi dengan jadwal yang lebih detail (*schedule* bulanan) sehingga program investasi dapat dimonitor perkembangannya dan diselesaikan tepat waktu.

d. Bidang operasional:

- 1) Peningkatan pelayanan kepada pengunjung harus dilakukan secara komprehensif melalui manajemen kunjungan yang terstandarisasi sebagaimana ISO yang telah diperoleh pada beberapa unit dan program *integrated ticketing* agar segera dapat diimplementasikan untuk unit yang lainnya.
- 2) Setiap Direktorat harus konsentrasi penuh pada kinerjanya masing-masing sehingga dapat memenuhi target-target yang telah ditetapkan.
- 3) Kebersihan (terutama toilet dan plataran) dan ketersediaan air dimasa ramai harus tetap terjaga, dengan dukungan petugas kebersihan yang sigap sehingga pengunjung merasa nyaman. Juga perlu ketegasan petugas keamanan untuk menegur pengunjung yang melanggar rambu-rambu yang telah dipasang.
- 4) Menghadapai masa ramai yang akan datang harus sudah siap dengan rekaya lalulintas dan sistem manajemen pengunjung yang baik, sehingga tidak menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung.
- 5) Permasalahan kebutuhan air masih merupakan hal utama yang harus diperhatikan, apalagi akan menghadapi moment-moment yang besar, termasukjuga pembenahan toilet.

e. Bidang Keuangan:

- 1) Untuk menghadapi tahun 2022 dan mengantisipasi diberlakukannya ketentuan PSAK 71, 72 dan 73, manajemen segera melakukan treatment akuntansi, termasuk memasukkan *intangible asset*.
- 2) Investasi dan pengembangan PT TWC ke depan memerlukan pendanaan yang cukup besar, sehingga Direksi perlu menyusun rencana pemenuhan dana tersebut dengan memperhatikan kekuatan *cash* internal serta potensi dana eksternal / pinjaman dengan tingkat risiko yang terukur serta *managable*.

B. Realisasi Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Laporan Realisasi Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi tahun 2022 berisi tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka untuk membantu

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perusahaan, yaitu meliputi:

- i. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan ketepatan desain dan efektivitas operasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui fungsi Auditor Internal;
- ii. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal;
- iii. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya; Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sertatugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
- iv. Melaksanakan penugasan lain sesuai dengan surat tugas Dewan Komisaris.

Adapun secara garis besar isi laporan KANR disajikan dalam empat kelompok, yaitu:

1. Kegiatan Komite Audit dalam melaksanakan Rencana Kegiatan tahun 2022
 - a. Membahas *audit plan* tahun 2022 SPI bersama-sama dengan Kepala SPI.
 - b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulanan.
 - c. Monitoring tindak lanjut atas hasil audit SPI triwulanan.
 - d. Membuat laporan Komite Audit kegiatan tahun 2022 kepada Dewan Komisaris.
 - e. Membahas progress audit yang dilaksanakan KAP atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2022.
 - f. Membahas draft laporan auditor eksternal (KAP) atas laporan keuangan perseroan tahun buku 2022.
 - g. Membahas *management letter* dari auditor eksternal (KAP).
 - h. Mengikuti rapat internal dengan Dewan Komisaris.
 - i. Mereview Piagam Komite Audit
 - j. Mereview Piagam Audit Internal.
 - k. Melaksanakan penugasan dari Dewan Komisaris sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.
 - l. Mereview laporan tahunan Perusahaan tahun 2021.
 - m. Mereview atas laporan manajemen Perusahaan triwulan I, II dan III tahun

- 2022.
- n. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulan I, II dan III tahun 2022.
 - o. Monitoring tindak lanjut atas hasil audit auditor eksternal (KAP) 2022.
 - p. Membuat Laporan Komite Audit Triwulanan tahun 2022.
 - q. Monitoring permasalahan *Tax, legal, dan other issues*.
 - r. Review atas Laporan Manajemen Triwulanan 2022.
 - s. Site visit ke Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
 - t. Review atas usulan RKAP tahun 2022.
 - u. Penyusunan agenda kerja Komite Audit tahun 2022.
 - v. Membahas *Audit Plan* KAP atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.
2. Kegiatan Komite Audit dalam melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris
- Selama tahun 2022, Komite Audit selain melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat juga melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:
3. Kegiatan Komite Audit dalam mengikuti diklat, seminar, workshop sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.
 4. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit, oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang mengundang kehadiran anggota Komite Audit

Realisasi Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

No	Tanggal Kegiatan	Kehadiran*)			Kegiatan
		KM	S W	A R	
1	7 Januari 2022	V	V	V	Surat Tanggapan atas Permohonan Persetujuan
					Laporan Komite Audit atas

2	17 Januari 2022	V	V	V	Hasil Telaah atas Laporan Manajemen Tahun 2021 PT TWC Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko (Unaudited)
3	4 Februari 2022	V	V	V	Notulensi Rapat dan Laporan SPI Hasil Tindak Lanjut Pemeriksaan Triwulan IV 2021
4	15 Februari 2022	V	V	V	Laporan Komite Audit kegiatan tahun 2021 kepada Dewan Komisaris
5	21 Februari 2022	V	V	V	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris
6	26 Februari 2022	V	V	V	Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris
7	12 Maret 2022	V	V	V	Surat Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Tahunan Tahun 2021 (Audited)
8	19 Maret 2022	V	V	V	Laporan Komite Audit atas Hasil Telaah atas Laporan Manajemen Tahun 2021 PT TWC Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko (Audited)
9	9 April 2022	V	V	V	Menerima masukan dari <i>Talent Committee</i> dan memberikan masukan kepada kementrian BUMN atas kandidat posisi direksi dan direksi-1

10	17 April 2022	V	V	V	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko (Persero) NOMOR: SK- 03/DEKOM.TWC/IV/2022
11	20-22 April 2022	V	V	V	Laporan Komite Audit, Nominasi, Dan Remunerasi Tentang Hasil Telaah Atas Laporan Manajemen PT TWC Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko Triwulan I Tahun 2022
12	4 Mei 2022	V	V	V	Piagam Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi (KANR)
13	15 Mei 2022	V	V	V	Surat tugas Dekom
14	10 Mei 2022	V	V	V	Rencana Kerja Tahun 2022 Revisi
15	25 Juni 2022	V	V	V	Notulensi Rapat dan Laporan SPI Hasil Tindak Lanjut Pemeriksaan Triwulan IV 2021 dan Laporan Pemeriksaan Triwulan I 2022

No	Tanggal Kegiatan	Kehadiran*)			
		KM	AR	FR	
16	16 Juli 2022	V	V	V	Site visit ke Ratuboko, Colomadu, atau unit lain yang menjadi unit kerja PT TWC, termasuk unit dimana PT TWC melakukan investasi
17	16 Juli 2022	V	V	V	Menelaah dan memberikan rekomendasi laporan manajemen Perusahaan Semester I tahun 2022
18	20 Juli 2022	V	V	V	Laporan Komite Audit, Nominasi, dan Renumerasi Tentang Hasil Telaah Terhadap Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (Revisi-RKAP) PT TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Tahun 2022
19	24 Juli 2022	V	V	V	Undangan dan presensi kehadiran melalui media daring
20	27 Juli 2022	V	V	V	Surat Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Semester I Tahun 2022 kepada KementerianBUMN
21	28 Juli 2022	V	V	V	Tanggapan Dewan Komisaris atas Revisi RKAP Tahun 2022 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero)
22	3 Agustus 2022	V	V	V	Menghadiri kegiatan monitoring dari KementerianBUMN
23	3 Agustus 2022	V	V	V	Penugasan khusus, telaah atas Kajian Pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua Pegawai, Purna Jabatan

					Dekom dan Direksi, dan Pesangon Karyawan Koperasi
24	3 Agustus 2022	V	V	V	Penugasan khusus, telaah atas Kajian Pengelolaan Asuransi Jaminan Hari Tua Pegawai, Purna Jabatan Dekom dan Direksi, dan Pesangon Karyawan Koperasi
25	28 Oktober 2022	V	V	V	Menelaah pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI Triwulan II & III tahun 2022
26	12 Oktober	V	V	V	<i>Refreshment and capacity building</i>
27	27 November 2022	V	V	V	Menelaah dan memberikan rekomendasi Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan III tahun 2022
28	28 September 2022	V	V	V	Beauty Contest pemilihan Kantor Akuntan Publik

*) KM: Kacung Marijan; AR: Arief Rahman; FR: Fuad Rakhman.

Tabel 38. Realisasi Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

C. Realisasi Kegiatan Komite Investasi dan Risiko

Sebagaimana diketahui Komite Investasi dan Risiko (KIR) merupakan organ dari Dewan Komisaris yang bertugas menganalisa dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris menyangkut kebijakan manajemen risiko dan investasi di Perusahaan. Berikut kami sampaikan rincian realisasi kegiatan yang dilakukan oleh KIR sepanjang tahun 2022.

a. 8 Januari 2022

Rapat Dewan Komisaris, KIR, dan KA: Dewan Komisaris memberi arahan mengenai kegiatan KIR di tahun 2022.

- b. 28 Januari 2022
Rapat antara KIR, KA, dan KAP mengenai Temuan pada Laporan Keuangan dan Kegiatan Usaha yang Dilakukan oleh TWC Sepanjang Tahun 2022.
- c. 12 Februari 2022
Pertemuan antara KIR dengan Mitra Internal (Bisdev, SPI, dan BODS): Membahas pedoman kajian bisnis, pengembangan instrumen telaah risiko, evaluasi kinerja SBU, dan perkembangan investasi
- d. 23 Februari 2022
Rapat antara KIR dan KA: mengembangkan sistem pelaporan GCG, mengembangkan mekanisme whistle blower, dan mengembangkan konsep IHMC untuk PT TWC.
- e. 23 Maret 2022
Pertemuan antara KIR dan Mitra Internal: Membahas perkembangan investasi yang rendah realisasinya, merancang SOP untuk investasi baru secara top down dan bottom up, merancang SOP untuk pemeliharaan dan perawatan, dan merancang draft matriks manajemen risiko.
- f. 25 Maret 2022
Kunjungan KIR bersama KA dan Dekom ke Unit Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko: Kunjungan bertujuan untuk menangkap aspirasi Unit-Unit Bisnis dan dilanjutkan rapat gabungan Dekom, Komite, dan Direksi.
- g. 20 Mei 2022
Rapat antara KIR dan Bizdev untuk Membahas Probis: Pembahasan diarahkan pada proses pengembangan produk dan pengembangan bisnis, dan perlu adanya Product Innovation Charter sebagai pedoman pengembangan produk baru.
- h. 17 Juni 2022.
Rapat antara KIR, Bisdev dan BOD: Dalam rapat dibahas SOP investasi dan penyesuaian efisiensi dengan kegiatan usaha.
- i. 18 Juni 2022
Rapat antara KIR, Bisdev dan BOD: Dalam pertemuan tersebut dibahas mengenai cara yang tepat bagi Perusahaan dalam menerapkan konsep IRR, Hurdle Rate, TVM dan NPV dalam membuat keputusan investasi.

- j. 24 Agustus 2022
Pembahasan penguatan bisnis inti, peningkatan layanan berstandar internasional, pengembangan *business eco-system*, pemanfaatan teknologi untuk memperkuat proses bisnis, dan rekrutmen talenta muda.
- k. 26 Agustus 2022
Rapat Pembahasan RJPP dan Laporan Kinerja Bulan Juli 2022 dihadiri BOC, BOD, KIR, dan KA
- l. 10 September 2022
Pertemuan KIR dan KA untuk mempersiapkan Rapat Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan
- m. 13 September 2022
Rapat Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, KIR, dan KA: Rapat memutuskan penyelarasan antara misi, visi, sasaran strategis, kategorisasi bisnis, dan tata nilai Perusahaan.
- n. 12 November 2022
KIR memberi masukan mengenai Rencana Strategis Perusahaan, Kebijakan Bisnis, dan Pedoman Implementasi Strategi.
- o. 26 November 2022
KR memberi masukan mengenai kebijakan, prosedur, dan panduan perilaku untuk implementasi strategi yang efektif dan efisien.
- p. 3 Desember 2022
Rapat Dekom, KA, dan KIR membahas RKAP 2022.

BAB V
TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR

1. Tindak Lanjut Temuan Auditor

Tahun 2022 Manajemen telah melakukan tindak lanjut atas temuan, rekomendasi Auditor dan keputusan RUPS Tahun 2022 sebagai berikut :

Tindak Lanjut Temuan Auditor Tahun 2022

No	TEMUAN	SEBAB	AKIBAT	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
1	Kontrol yang Kurang Memadai atas Rincian Utang Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat sistem pengendalian untuk melakukan kontrol terhadap rincian utang usaha. 2. Tidak terdapat otorisasi 	Terdapat saldo minus atas rincian utang uninvoice dan utang usaha yang tidak dapat diyakini kebenarannya, sehingga laporan Keuangan menjadi kurang informatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki sistem teknologi informasi terkait utang usaha. 2. Menerapkan otorisasi berjenjang secara sistem atas jurnal manual pada akun utang usaha 	1. Manajemen telah melakukan perbaikan pada sistem informasi keuangan ERP Runsystem dan mengoptimalkan fitur-fitur terkait utang usaha serta meminimalkan proses intervensi melalui jurnal manual. Perbaikan tersebut telah dilakukan pada Triwulan I Tahun 2022.

			berjenjang atas jurnal manual yang dilakukan pada general ledger.			2. Manajemen telah menunjuk personil keuangan yang secara khusus menangani pemrosesan data pada ERP Runsystem terkait utang usaha dan menerapkan otorisasi berjenjang secara sistem serta melakukan rekonsiliasi data secara berkala. Penunjukan tersebut dilakukan pada Triwulan II Tahun 2022.
2	Selisih Utang dengan Balance	Aging Usaha Trial	<p>1. Bagian keuangan tidak menggunakan menu Aging AP sebagai kontrol atas Utang Usaha.</p> <p>2. Pada saat akan melakukan</p>	Aging utang usaha tidak informative	Koreksi pada aging utang usaha agar sesuai dengan detail invoice outstanding yang sebenarnya	Manajemen telah melakukan koreksi pada aging utang usaha agar sesuai dengan detail invoice outstanding yang sebenarnya dan mengoptimalkan penggunaan fitur tersebut sebagai alat kontrol atas utang usaha. Koreksi tersebut telah

		<p>pembayaran, bagian keuangan membuat MR baru atas utang tersebut sehingga saldo lama yang sudah outstanding tidak diteruskan untuk proses pembayaran.</p>			<p>diselesaikan pada Triwulan I Tahun 2022.</p>
3	<p>Amortisasi Aset Takberwujud pada Beberapa Unit Belum Diamortisasi</p>	<p>Sistem belum melakukan perhitungan amortisasi pada beberapa unit tersebut sejak bulan Juni 2021.</p>	<p>Understated pada akumulasi amortisasi dan beban amortisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi rincian aset di sistem kemudian memperbaiki data akun pada modul Assets Management. 2. Mengidentifikasi data aset takberwujud yang tidak dapat di-breakdown dan melakukan breakdown asset 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen telah menunjuk personil khusus untuk mengidentifikasi dan memperbaiki rincian data akun pada modul assets management di ERP Runsystem berikut pengaturan konfigurasi

				<p>takberwujud sesuai dengan data rincian aset.</p>	<p>untuk perhitungan akumulasi amortisasi dan depresiasinya sesuai manual akuntansi Perusahaan. Penunjukan tersebut dilakukan pada Triwulan III Tahun 2022 dengan estimasi perbaikan akan selesai dilakukan pada Triwulan IV Tahun 2022.</p> <p>2. Manajemen telah melakukan identifikasi aset takberwujud agar dapat di breakdown pada sistem ERP Runsystem berdasarkan data rincian aset takberwujud. Identifikasi breakdown data aset takberwujud tersebut dilakukan pada Triwulan III Tahun 2022 dengan estimasi</p>
--	--	--	--	---	--

					selesai pada Triwulan IV Tahun 2022.
4	Keterlambatan Pengakuan Aset Tetap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terdapat kontrol yang memadai atas pengakuan aset tetap. 2. Perusahaan tidak membuat daftar BAST yang telah terbit. 	Understate pada akumulasi penyusutan dan beban penyusutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Daftar seluruh BAST yang telah terbit. 2. Monitoring atas BAST yang telah terbit namun belum dilakukan reklasifikasi dari ADP ke aset tetap. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen telah menugaskan Asset Division untuk berkoordinasi dengan Satuan Kerja Teknis dalam melakukan rekonsiliasi berkala atas monitoring Aset dalam Penyelesaian dan menyajikan Daftar seluruh BAST yang telah terbit sesuai periode berjalan pada setiap Triwulan, dimulai sejak Triwulan I tahun 2022. 2. Berdasarkan hasil rekonsiliasi tersebut, Finance Departemen telah melakukan reklasifikasi dari ADP ke aset tetap dan melakukan monitoring

					setiap Triwulan, dimulai sejak Triwulan I tahun 2022.
5	Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi (TI) Perusahaan serta Implementasinya Belum Memadai	Belum tersedianya/ belum memadainya kebijakan dan prosedur TI.	Berpotensi meningkatkan risiko adanya proses-proses TI yang tidak dijalankan secara konsisten dan key controls tidak dilakukan dan tidak didokumentasikan secara rutin/konsisten sebagaimana yang diharapkan oleh manajemen.	Perusahaan disarankan untuk melengkapi Kebijakan Tata Kelola TI serta menyusun prosedur-prosedur pendukungnya antara lain sebagai berikut: 1. Kebijakan dan prosedur untuk aktivitas pengkajian/ review atas kebijakan dan prosedur TI yang dilakukan secara berkala: - Periode review kebijakan dan prosedur TI secara berkala; - Dokumentasi atas aktivitas review; - Aktivitas sosialisasi kebijakan dan prosedur kepada karyawan.	Manajemen telah menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) turunan dari kebijakan yang telah dibuat sebelumnya dengan kualifikasi yang spesifik dan terukur dalam mengatur operasionalisasinya

				<p>2. Kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan/ manajemen hak akses user yang meliputi, namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses pengelolaan pendaftaran/pembukaan, perubahan/modifikasi, dan penghapusan/non-aktif user ID beserta hak aksesnya pada aplikasi; - Dokumentasi pendaftaran, modifikasi, dan penghapusan user ID beserta hak aksesnya pada aplikasi; - Pemberian/ penunjukkan hak akses user administrator serta pengawasan atas aktivitas user administrator; 	
--	--	--	--	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian atas hak akses user secara periodik untuk memastikan kesesuaian hak akses setiap user; - Pembatasan untuk hak akses ke Data Center. <p>3. Pengelolaan change management yang meliputi, namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Emergency Changes; - Pembatasan akses dan pemindahan dari lingkungan pengembangan ke lingkungan produksi; - Pembatasan hak akses dan modifikasi atas source code, data produksi dan struktur data. 	
--	--	--	--	--	--

				<p>4. Pengelolaan DC dan DRC yang meliputi, namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kegiatan pengajuan permohonan akses ruang DC dan DRC;- Kegiatan pengisian form permohonan akses ruang DC dan DRC;- Kegiatan review atas permohonan akses ruang DC dan DRC;- Kegiatan pemberitahuan informasi mengenai persetujuan/penolakan permohonan akses ruang DC- dan DRC;- Kegiatan pengisian log book akses ruang DC dan DRC;	
--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan dan pengamanan aset pada lingkungan DC dan DRC. <p>5. Pengelolaan dan pengawasan scheduled jobs yang meliputi, namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses permintaan dan persetujuan untuk melakukan modifikasi/ perubahan scheduled jobs; - Aktivitas pengawasan scheduled jobs yang dilakukan, termasuk frekuensinya; - Dokumentasi dan laporan atas aktivitas pengawasan scheduled jobs. 	
--	--	--	--	--	--

				<p>6. Pengelolaan kegiatan backup dan restore yang meliputi, namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Prosedur backup dan restore berbagai aplikasi dan sistem yang dimiliki Perusahaan; - Frekuensi dari backup dan restore; - Monitoring dan review terkait hasil backup dan restore; - Masa retensi penyimpanan hasil backup; - Dokumentasi dan pelaporan atas hasil proses backup dan pengujian restore. <p>Kebijakan dan prosedur tersebut harus disetujui dan ditandatangani oleh Manajemen,</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>yang selanjutnya dikomunikasikan ke seluruh pihak yang berkepentingan. Kebijakan dan prosedur juga harus dikaji secara berkala dan dilakukan pembaharuan untuk memastikan bahwa isinya masih sesuai dengan kondisi Perusahaan terkini.</p> <p>Untuk setiap kegiatan operasional tersebut perlu dibuatkan dokumentasi berupa formulir, checklist maupun berita acara. Sehingga setiap hasil atas kegiatan tersebut dapat diketahui dan dapat ditelusuri pada saat dibutuhkan. Dokumentasi tersebut harus dikaji secara berkala oleh atasan/supervisor/manajer dari staf pelaksanaannya.</p>	
--	--	--	--	---	--

				Perusahaan wajib memastikan aktivitas operasional TI dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.	
6	Aktivitas Review Kebijakan dan Prosedur TI Belum Didokumentasikan Secara Konsisten	Belum tersedianya/ belum memadainya kebijakan dan prosedur terkait aktivitas review kebijakan dan prosedur TI.	Aktivitas review kebijakan dan prosedur yang tidak didokumentasikan dapat menyebabkan tidak dapat diyakini bahwa telah dilakukan aktivitas review atas kebijakan dan prosedur tersebut. Selain itu juga hal-hal apa yang diupdate tidak diketahui.	Perusahaan disarankan untuk menetapkan jadwal review dan melakukan aktivitas review kebijakan dan prosedur secara berkala. Hasil dari aktivitas review tersebut juga harus didokumentasikan.	Manajemen telah melaksanakan review atas kebijakan yang berkaitan dengan Teknologi Informasi dengan frekuensi 2 kali dalam 1 (satu) tahun pada level Satuan Kerja Information Technology, dilanjutkan dengan pengajuan persetujuan (apabila terdapat perubahan) atas review kebijakan tersebut di atas pada level IT Steering Committee.
7	Dokumentasi Pengelolaan Hak Akses User Perlu Ditingkatkan	Belum tersedianya/ belum memadainya kebijakan dan	Proses pembukaan, perubahan/modifikasi dan penghapusan/penutupan hak akses yang tidak	a. Memastikan aktivitas pembukaan, perubahan, dan penutupan akses sistem dilakukan dan terdokumentasi sesuai dengan kebijakan dan	Manajemen telah mengkoordinasikan kebijakan mengenai pengelolaan hak akses user yang berkaitan langsung dengan pengelolaan

		<p>prosedur terkait pengelolaan/ manajemen hak akses, khususnya pembukaan, perubahan/ modifikasi dan penghapusan/ penutupan hak akses user pada aplikasi</p>	<p>terdokumentasi dapat meningkatkan risiko pemberian hak akses berlebih (unauthorized access) dan juga user yang sudah berhenti masih memiliki akses ke dalam aplikasi.</p>	<p>prosedur yang berlaku dan melakukan review terkait hak akses user ID.</p> <p>b. Memastikan bahwa pembukaan hak akses user sudah dibuka per tanggal efektif karyawan tersebut mulai bekerja di Perusahaan. Alternatif lain yaitu Perusahaan dapat menambahkan ketentuan lama waktu yang ditoleransi hingga hak akses karyawan dibuka sejak tanggal efektif karyawan mulai bekerja di Perusahaan.</p> <p>c. Memastikan bahwa perubahan hak akses user sudah diubah per tanggal efektif karyawan tersebut memulai perubahan jabatan/ perubahan kewenangan di Perusahaan. Alternatif lain</p>	<p>karyawan, dengan bagian/satuan kerja Organization Development & Human Capital dikarenakan proses operasionalisasi dan otorisasi user yang berkaitan dengan Master Employee berada pada kewenangan bagian/satuan kerja Organization Development & Human Capital. Secara teknis, penyempurnaan akan dilakukan pada dokumen SOP Pengelolaan Hak Akses User.</p>
--	--	--	---	--	---

				<p>yaitu Perusahaan dapat menambahkan ketentuan lama waktu yang ditoleransi hingga hak akses karyawan diubah sejak tanggal efektif karyawan memulai perubahan jabatan/perubahan kewenangan di Perusahaan.</p> <p>d. Memastikan bahwa hak akses user karyawan resign, PHK, pensiun, meninggal dunia sudah dihapus/ditutup/dinonaktifkan per tanggal efektif karyawan tersebut tidak lagi bekerja di Perusahaan. Alternatif lain yaitu Perusahaan dapat menambahkan ketentuan lama waktu yang dapat ditoleransi hingga hak akses karyawan dihapus/ ditutup sejak tanggal</p>	
--	--	--	--	--	--

				efektif karyawan tidak lagi bekerja di Perusahaan.	
8	<p>Pengelolaan Pengaturan Keamanan pada Aplikasi RUN ERP System, Sistem Operasi dan Database (DB) Masih Perlu Ditingkatkan</p>	<p>Perusahaan baru memiliki kebijakan pengaturan keamanan password pada tahun 2021, serta pengelolaan konfigurasi pengamanan password belum diatur secara optimal.</p>	<p>Pengaturan keamanan yang belum dikonfigurasi secara optimal akan meningkatkan risiko adanya akses yang tidak sah ke dalam sistem dan data Perusahaan oleh pihak yang tidak berwenang yang dapat mempengaruhi kerahasiaan dan integritas informasi Perusahaan yang tersimpan di dalamnya.</p>	<p>a. Menetapkan kebijakan terkait penggunaan password di Perusahaan.</p> <p>b. Mengubah dan menyesuaikan pengaturan keamanan sistem informasi, mulai dari tingkat aplikasi, OS, dan DB sebagaimana direkomendasikan di atas atau sesuai kebijakan dan ketentuan Perusahaan.</p> <p>Perubahan pengaturan keamanan pada aplikasi, OS, dan DB sebaiknya dikonsultasikan dengan pihak vendor/konsultan TI Perusahaan, dan kemudian harus disetujui dan ditandatangani oleh Manajemen. Setiap perubahan pengaturan keamanan pada aplikasi, OS dan</p>	<p>Secara teknis, akan dilakukan pengajuan permohonan (Change Request) pengaturan password pada aplikasi ERP RUNSystem sesuai dengan yang direkomendasikan dan selanjutnya akan dilakukan penyesuaian pengaturan password dan audit policy pada Sistem Operasi Windows Server, yang seluruhnya akan mulai dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Desember 2022 dan sebagai penanggungjawab adalah dari IT Infrastructure & Maintenance Manager.</p>

				DB harus diuji terlebih dahulu sebelum di implementasi di lingkungan production.	
9	Aktivitas Review Hak Akses User dan Monitoring Aktivitas Administrator Account termasuk Audit Trail Belum Didokumentasikan Secara Konsisten	Belum tersedianya/ belum memadainya kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan/ manajemen hak akses, khususnya pengkajian atas hak akses user secara periodik serta pengawasan atas aktivitas user administrator.	Tidak dapat diyakini bahwa aktivitas review dan monitoring hak akses telah dilakukan jika tidak terdapat dokumentasi. Selain itu perbaikan atau tindak lanjut dari kejadian yang tidak sesuai tidak dapat segera dilakukan.	Perusahaan disarankan untuk menetapkan jadwal review dan melakukan aktivitas review hak akses user dan monitoring aktivitas administrator account termasuk audit trail secara berkala. Hasil dari aktivitas review tersebut didokumentasikan dan disetujui sebagai bukti bahwa review telah dilakukan.	Manajemen telah melakukan pendokumentasian review atas hak akses user dan diimplementasikan pada minggu ke-3 bulan April tahun 2022, dan untuk selanjutnya akan menjadi mekanisme wajib (mandatory) dalam setiap pertemuan rapat atau IT Weekly Meeting.
10	Pengelolaan Data Center (DC) Masih Dapat Ditingkatkan	Belum tersedianya/belum memadainya kebijakan dan	a. Kerusakan dan gangguan pada server, yang selanjutnya juga dapat mengganggu	Perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan dan pembenahan untuk beberapa hal	Manajemen telah meningkatkan pengelolaan Data Center sejalan dengan kebijakan umum dari Group Holding mengenai

		<p>prosedur terkait pengelolaan DC dan DRC. Selain itu juga pemantauan secara rutin terhadap perangkat keamanan lingkungan DC dan DRC belum dilakukan secara berkala.</p>	<p>operasional system hingga database Perusahaan.</p> <p>b. Tidak adanya dokumentasi dan kurangnya pengawasan pada ruang data center dapat menyebabkan ruang data center disalahgunakan oleh berbagai pihak baik dari internal maupun eksternal.</p>	<p>yang dinilai masih kurang dalam pengelolaan ruang data center.</p> <p>Selain itu, diharapkan SATKER TI juga melakukan pemantauan secara rutin pada ruang data center terkait akses ke data center, tingkat kelembapan, pengamanan server dan lain-lain yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.</p>	<p>manajemen Data Center dan inisiatif usulan peningkatan pengelolaan Data Center sesuai rekomendasi dan dicantumkan pada Program Kerja satuan kerja Information Technology pada tahun 2022 dengan timeline dimulai pada Triwulan-3 tahun 2022.</p>
11	<p>Aktivitas Perubahan Aplikasi Belum Didokumentasikan Secara Konsisten</p>	<p>Perusahaan baru memiliki kebijakan dan prosedur manajemen perubahan (change management)</p>	<p>Adanya perubahan pada aplikasi yang tidak terotorisasi sehingga meningkatkan risiko perubahan yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan user.</p>	<p>Perusahaan disarankan untuk memastikan setiap aktivitas pengembangan/ perubahan pada sistem aplikasi sudah terdokumentasikan dengan baik dan lengkap ditandatangani oleh pihak berwenang.</p>	<p>Manajemen telah melakukan pendokumentasian pada proses perubahan yang dilengkapi dengan kebijakan Perusahaan tentang Change Management.</p>

		<p>pada tahun 2021. Selain itu, Perusahaan belum melakukan monitoring secara menyeluruh untuk kelengkapan dokumentasi dan persetujuan atas aktivitas pengembangan/perubahan sistem aplikasi.</p>			
12	<p>Aktivitas Monitoring Scheduled Jobs termasuk Backup Belum Didokumentasikan Secara Konsisten</p>	<p>Belum tersedianya/ belum memadainya kebijakan dan prosedur terkait pengelolaan dan pengawasan scheduled jobs,</p>	<p>Aktivitas monitoring atas hasil proses scheduled jobs termasuk backup yang tidak terdokumentasikan akan menyebabkan tidak tersedianya informasi terkait proses scheduled</p>	<p>Perusahaan disarankan untuk melakukan aktivitas monitoring atas hasil proses scheduled jobs termasuk backup dan memastikan bahwa aktivitas monitoring tersebut sudah terdokumentasikan dengan baik dan lengkap ditandatangani oleh pihak berwenang sesuai dengan</p>	<p>Manajemen telah melakukan pendokumentasian atas proses Monitoring Scheduled Jobs seperti pada proses Backup & Restore dengan frekuensi yang ditetapkan sebanyak 2 kali dalam 1 (satu) tahun.</p>

		serta pengelolaan aktivitas backup dan restore yang mengatur diharuskannya dilakukan pendokumentasian atas hasil proses monitoring scheduled jobs termasuk backup.	jobs termasuk backup yang telah dilakukan.	kebijakan dan prosedur yang berlaku.	
13	Perusahaan Belum Melakukan Uji Coba DRP	Perusahaan baru memiliki Pedoman Disaster Recovery Plan (DRP) pada tahun 2021. Selain itu, Perusahaan belum memiliki DRC.	Tidak adanya pengujian atas DRP akan menyebabkan Perusahaan tidak dapat mengetahui kekurangan dalam rencana pemulihan dan juga jika terjadi bencana pemulihan tidak dapat dilakukan secara cepat.	Perusahaan disarankan untuk melakukan pengujian DRP secara berkala dan memastikan hasil dari proses pengujian sudah berjalan dengan baik.	Manajemen telah melakukan melakukan pengujian DRP <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengujian tahap 1 dilakukan pada area terbatas yaitu di lingkungan Development dengan support dari tim Aino sebagai penyedia layanan IHM Ticketing System. 2. Pengujian tahap 2 dilakukan pada maksimal tanggal 31

					Januari 2023, dengan obyek DC pada lingkungan Production (ticket.borobudurpark.com).
14	Pengelolaan Pada Perangkat Lunak(Software) Masih Perlu Ditingkatkan	Perusahaan belum melakukan monitoring secara menyeluruh untuk perangkat Infrastruktur TI khususnya pada perangkat lunak (software).	Perangkat yang telah melewati batas masa end of support atau end of life, berarti vendor akan berhenti menyediakan patch untuk perangkat tersebut. Jadi ketika bug dalam perangkat lunak atau masalah keamanan ditemukan, tidak akan ada dukungan yang dihasilkan untuk memperbaiki masalah tersebut. Selain itu, ketika perangkat tidak lagi didukung, meningkatkan risiko vendor cenderung tidak	<p>a. Meningkatkan versi dan melakukan peremajaan (replacement) pada software dan hardware yang telah melewati batas masa end of support dan end of life.</p> <p>b. Menerapkan aktivitas review pada software dan hardware secara berkala agar kondisi software dan hardware tidak melewati batas masa end of support dan end of life.</p>	Manajemen telah melakukan pembaharuan aplikasi maupun hardware yang telah melewati masa end of support dan end of lifetime dengan mekanisme prioritas sesuai dengan kebijakan anggaran yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

			memeriksa dan mengungkapkan kerentanan yang terdeteksi pada perangkat tersebut.		
--	--	--	---	--	--

Tabel 39. Tindak Lanjut Temuan Auditor Tahun 2022

2. Tindak Lanjut Temuan RUPS

Pada tahun 2022, tidak terdapat temuan BPK RI yang perlu mendapatkan tindak lanjut.

Tindak Lanjut Arahan RUPS

NO	ARAHAN RUPS	TINDAK LANJUT
1	Direksi dan Dewan Komisaaris dalam melaksanakann RKAP dan RKA – TJSJL Tahun 2022 agar sesuai dengan RKAP dan RKAP – TJSJL yang disetujui RUPS yang merupakan bagian yang teak terpisahkan dari Risalah RUPS	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan
2	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2022 yang disahkan merupakan pedoman kerja dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menyampaikan laporan berkala kepada Pemegang Saham secara tepat waktu atas pelaksanaan RKAP tahun 2022, yang meliputi laporan	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan

	triwulanan, laporan semesteran dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	
3	Hal-hal yang bersifat persetujuan dalam keputusan RUPS ini tidak mengurangi kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan rencana kerja secara efektif dengan biaya yang efisien serta selalu bersikap hati-hati, beritikad baik, berdasarkan kewajaran serta penuh rasa tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan
4	<p>Dalam rangka pengembangan bisnis dan peningkatan nilai/ value Perusahaan:</p> <p>Mempertimbangkan kondisi perkembangan industri saat ini akibat pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih, Direksi diminta agar melakukan upaya untuk meningkatkan kerja sama dengan para pelaku industri pariwisata, pemerintah daerah, dan UMKM dalam rangka meningkatkan trafik penerbangan dan jumlah wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, guna mendukung pemulihan dan pengembangan pariwisata nasional.</p> <p>Memastikan dan melakukan percepatan proses transformasi bisnis Perusahaan menjadi Destination Management dan penyelesaian penataan Taman Mini Indonesia Indah serta pengelolaan Candi Borobudur.</p>	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan

<p>Melakukan kolaborasi untuk memperbaiki model bisnis pendapatan yang berdampak pada revenue dan cost optimization antara lain penyusunan kebijakan komersial secara tegas sehingga dapat meningkatkan kualitas pendapatan dengan memperhatikan dampak PSAK 71 dan 73, perpajakan dan dampak lainnya.</p> <p>Pemegang Saham meminta agar Perusahaan melakukan evaluasi kajian internal dalam optimalisasi dan penyesuaian pada portfolio bisnis anak perusahaan guna meningkatkan value creation.</p> <p>Meningkatkan dan memaksimalkan kinerja Grup Perusahaan melalui kebijakan strategis secara menyeluruh sehingga tidak menimbulkan perbedaan dalam implementasinya baik kaitannya induk dan anak perusahaan</p> <p>Direksi diminta untuk dapat melakukan kolaborasi sesama anggota holding untuk meningkatkan pendapatan dengan sinergi dalam hal antara lain joint promotion, sales synergy dan sinergi lainnya.</p> <p>Pemegang Saham mendukung untuk senantiasa melakukan sinergi sesama anggota holding dengan selalu berprinsip mutual benefit dalam value creation dan tetap taat pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) antara lain implementasi shared services dan center of excellence sesuai dengan kompetensi inti berdasarkan kesepakatan anggota holding.</p> <p>Pemegang Saham meminta agar Direksi untuk selalu memperhatikan aspek Environmental, Social and Governance (ESG) yang merupakan landasan tata kelola</p>	
---	--

	<p>terintegrasi yang berkesinambungan dalam setiap program kerja dan investasi yang dilaksanakan.</p> <p>Direksi agar menindaklanjuti semua temuan dan saran auditor eksternal yakni Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) serta menyelesaikannya dan memaksimalkan fungsi Internal Auditor Perusahaan dengan Good Corporate Governance (GCG).</p>	
5	<p>Dalam rangka peningkatan pelayanan dan operasional Perusahaan:</p> <p>Direksi agar memaksimalkan kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik untuk memastikan target pendapatan dalam RKAP 2022 yang merupakan target minimal.</p> <p>Direksi diminta agar mengupayakan peningkatan pendapatan dan pengendalian beban di semua lini usaha.</p> <p>Direksi agar melakukan kolaborasi dengan Stakeholders untuk kegiatan Capex dalam rangka menciptakan iklim kerja industri yang kondusif.</p> <p>Pelaksanaan program investasi baik single year dan multiyears harus memperhatikan kecukupan likuiditas keuangan, dengan mengedepankan pada asas manfaat, skala prioritas, dan dilakukan dengan perencanaan yang strategis dan berdasarkan atas profil risiko, serta terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan yang komprehensif dan memperhitungkan risiko yang dihadapi serta dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance (GCG).</p>	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan

	Mendukung untuk melakukan kegiatan kolaborasi dalam transformasi digital melalui operational engagement/implementasi sistem yang terukur guna meningkatkan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan	
6	<p>Dalam rangka penguatan aspek keuangan Perusahaan:</p> <p>Direksi harus terus berupaya melakukan cost effectiveness serta mengoptimalkan kinerja manajemen korporasi guna mewujudkan pengelolaan Perusahaan yang semakin efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).</p> <p>Direksi agar terus melakukan perbaikan dalam cost structure dan mengelola operational expenses secara optimal melalui program - program initiative digitalisasi/automasi proses.</p> <p>Cashflow perusahaan agar dikelola secara ketat untuk memperbaiki kas operasional dengan mengoptimalkan Quality of Earnings serta melakukan penagihan piutang dengan tegas juga memaksimalkan Cost Efficiency dalam pengeluaran Opex.</p> <p>Melakukan upaya-upaya penghematan yang agresif dan optimal pada kas internal Perusahaan untuk menjaga cash flow operasional dan Financial Sustainability Perusahaan.</p>	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan

	<p>Melakukan inisiatif yang terukur dengan para stakeholders untuk mendapatkan relaksasi pembayaran baik Opex dan Capex untuk mempertahankan kondisi kas internal Perusahaan.</p> <p>Untuk meningkatkan likuiditas Perusahaan agar dapat mencari New Financing Model dan Innovative Funding serta melakukan analisa manfaat dan risiko bagi Perusahaan.</p> <p>Melakukan kolaborasi antar member Holding untuk evaluasi berkala terhadap Asset Idle Control, Budget Monitoring Control, Cash Management Control dan Business Innovation Optimalization.</p>	
7	<p>Dalam rangka pengelolaan fungsi SDM:</p> <p>Meningkatkan kompetensi, kapabilitas, dan kapastitas SDM Perusahaan sehingga mampu mendukung peningkatan kapasitas Perusahaan dan implementasi Program Holding Pariwisata dan Pendukung.</p> <p>Berkenaan dengan pengembangan talenta-talenta Holding Pariwisata & Pendukung, Direksi agar melakukan evaluasi struktur organisasi dan mendukung proses implementasi / penyusunan kebijakan terkait Talent Development & Career Path System di lingkup Holding/Klaster.</p> <p>Perusahaan tetap memperhatikan perlindungan karyawan dan meningkatkan motivasi SDM perusahaan serta tetap menjaga situasi SDM Perusahaan tetap kondusif selama</p>	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan

	<p>masa pandemi Covid-19 agar tidak menimbulkan gejolak yang dapat berakibat negatif bagi Perusahaan.</p> <p>Tetap mendukung program pemerintah dalam menjaga dan menekan penyebaran virus Covid-19 baik eksternal dan internal Perusahaan.</p>	
8.	<p>Berkenaan dengan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris mengenai persetujuan perubahan investasi sampai dengan nilai 10%, maka Dewan Komisaris agar memastikan bahwa setiap persetujuan perubahan investasi dilakukan dengan itikad baik dan merupakan skema yang paling menguntungkan bagi Perusahaan, serta telah didasarkan atas kajian yang memadai baik dari aspek finansial, legal, operasional dan manajemen risiko.</p>	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan
9	<p>Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan, evaluasi, dan monitoring setiap triwulanan atas pelaksanaan program investasi, pengelolaan cashflow, pengembangan SDM dan talenta, serta pengelolaan risiko dan pengendalian internal Perusahaan agar dapat mendukung peningkatan pelayanan dan kinerja Perusahaan.</p>	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan
10	<p>Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL, Direksi diminta agar memperhatikan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2022 PT Taman Wisata Candi</p>	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan

	Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor: RIS-46/DSI.MBU.B/12/2021 tanggal 20 Desember 2021.	
12	Seluruh arahan Pemegang Saham yang tertuang dalam risalah pengesahan RKAP ini dan tanggapan serta masukan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Nomor 24/DEKOM.TWC/XI/2021 tanggal 22 November 2021 atas Surat Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor 24/DEKOM.TWC/XI/2021 tanggal 16 November 2021 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan RUPS pengesahan RKAP tahun buku 2022	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan

Tabel 40. Tindak Lanjut Arahan RUPS

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada Tahun 2022, Perusahaan berhasil mencapai kinerja di atas target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2022, baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan.
2. Inisiatif strategis utama pada Tahun 2022 adalah menyiapkan Taman Mini Indonesia Indah untuk menjadi salah satu *Strategic Business Unit* (SBU) PT TWC yang telah dilaksanakan pembukaan uji coba terbatas, proses pengembangan wahana TMII, dan penyelesaian isu-isu hubungan industrial.
3. Masih terdapat peraturan terkait pembatasan pengunjung untuk naik Monumen Candi Borobudur pada tahun 2022 sehingga mempengaruhi jumlah kunjungan di Unit Borobudur.
4. Jumlah kunjungan ke seluruh destinasi yang dikelola Perusahaan mencapai 4,3 juta orang atau tercapai 138,7% dari target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan sebesar 168,7% dari Tahun 2021 dengan kunjungan wisatawan nusantara sebesar 96,3% dan wisatawan mancanegara sebesar 3,7%.
5. Realisasi pendapatan Perusahaan sebesar Rp266,9 miliar atau mencapai 131% dari target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan 203% dari realisasi Tahun 2021.
6. Realisasi beban usaha sebesar Rp262,4 miliar atau mencapai 111% dari target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan 25% dari realisasi Tahun 2021.
7. Realisasi EBITDA sebesar Rp49,06 miliar atau mencapai 1227% dari dari target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan 163% dari realisasi Tahun 2021.
8. Realisasi laba bersih sebesar Rp2,99 miliar atau mencapai 108% dari target RKAP 2022 dan mengalami pertumbuhan sebesar 103% dari Tahun 2021.
9. Total Saldo Kas bersih per 31 Des 2022 sebesar Rp121,72 atau 50% diatas realisasi 2021 dan 169% diatas target RKAP 2022. Total Saldo Kas bersih dari Aktivitas Operasi per 31 Des 2022 sebesar Rp50,94 atau sebesar 168% dari realisasi 2021 dan 4.272% dari target RKAP 2022.
10. Tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2022 meraih skor 74 dalam klasifikasi SEHAT “A”.
11. Total capaian skor KPI pada tahun 2022 yaitu sebesar 103,45 yang telah melebihi target skor KPI Tahun 2022 yaitu sebesar 100.
12. Pada Tahun 2022, realisasi jumlah pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) sebanyak 190 orang dan jumlah pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sebanyak 455 orang.

B. Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan Dan Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Pemegang Saham

1. Transformasi dan Restrukturisasi Anak Perusahaan: Persiapan restrukturisasi PT Bhiva sebagai pengelola Kawasan Taman Mini Indonesia Indah
2. Pengelolaan Kawasan Borobudur sebagai *Single Authority Management*: penyusunan draft Perpres, perencanaan pengelolaan stakeholder management (skema kerja sama, bagi hasil, Batasan kewenangan, dll)
3. Transformasi Perusahaan menjadi *Destination Management Organization (DMO)*: Penataan model bisnis, proses bisnis, *strategy house* jangka Panjang, serta penataan beberapa aspek fundamental dari fungsi korporasi maupun dalam portofolio manajemen Perusahaan

LAMPIRAN

A

LAMPIRAN

B

LAMPIRAN
C

Pengguna Jasa *Heritage Park* tahun 2022

NO	URAIAN	JANUARI - DESEMBER			DI ATAS / (DI BAWAH)	
		REALISASI 2021	REALISASI 2022	TARGET 2022	Real 2022/ Real 2021	Real 2022/ Target 2022
1	2	3	4	5	6= 4/3	7 = 4/5
	A. WISNUS					
	1) Umum	626.291	1.782.155	1.479.720	184,6	20,4
	2) Pelajar/Dispensasi	68.043	831.335	324.369	1.121,8	156,3
	3) Anak	93.410	349.458	163.949	274,1	113,2
	4) Paket	60.390	197.343	118.950	226,8	65,9
	5) Lain-lain	11.679	94.226	-	706,8	
	Jumlah A	859.813	3.254.517	2.086.988	278,5	55,9
	B. WISMAN					
	1) ASITA	10	16.790	13.108	167.800,0	28,1
	2) Umum	729	40.796	13.262	5.496,2	207,6
	3) Pelajar/Dispensasi	32	6.370	2.964	19.806,3	114,9
	4) Anak	84	1.225	1.319	1.358,3	(7,1)
	5) Paket	308	59.985	8.355	19.375,6	618,0
	6) Lain-lain	-	-	-		
	Jumlah B	1.163	125.166	39.008	10.662,3	220,9
	JUMLAH TOTAL	860.976	3.379.683	2.125.996	292,5	59,0

Pengguna Jasa *Culture Park* tahun 2022

NO	URAIAN	JANUARI - DESEMBER			DI ATAS / (DI BAWAH)	
		REALISASI 2021	REALISASI 2022	TARGET 2022	Real 2022/ Real 2021	Real 2022/ Target 2022
1	2	3	4	5	6= 4/3	7 = 4/5
	TMII	727.616	884.731	948.000	21,6	(6,7)

Pengguna Jasa Amenities tahun 2022

NO	URAIAN	JANUARI - DESEMBER			DI ATAS / (DI BAWAH)	
		REALISASI 2021	REALISASI 2022	TARGET 2022	Real 2022/ Real 2021	Real 2022/ Target 2022
1	2	3	4	5	6= 4/3	7 = 4/5
A	WISNUS					
	1 Sunrise	-	-	3.410	-	(100,0)
	2 Sunset	-	-	-	-	-
	3 BMP	528	1.483	1.060	180,9	39,9
	Jumlah	528	1.483	4.470	180,9	(66,8)
B	WISMAN					
	1 Sunrise	-	-	3.600	-	(100,0)
	2 Sunset	-	-	-	-	-
	3 BMP	24	2.457	670	10.137,5	266,7
	Jumlah	24	2.457	4.270	10.137,5	(42,5)
Rekapitulasi						
A	Sunrise/ Sunset	-	-	7.010	-	(100,0)
B	BMP	552	3.940	1.730	613,8	127,7
	Jumlah	552	3.940	8.740	613,8	(54,9)

NO	URAIAN	JANUARI - DESEMBER			DI ATAS / (DI BAWAH)	
		REALISASI 2021	REALISASI 2022	TARGET 2022	Real 2022/ Real 2021	Real 2022/ Target 2022
1	2	3	4	5	6= 4/3	7 = 4/5
A	HOTEL MANOHARA					
	Kamar					
	1) Twin	343	1.076	789	213,7	36,4
	2) Double	335	1.009	420	201,2	140,2
	3) Cottage Dagi Abhinaya	155	263	270	69,7	(2,6)
	Jumlah	678	2.085	1.209	207,5	72,5
B	The Manohara Hotel	19.043	31.868	30.404	67,3	4,8

Pengguna Jasa *Attraction* tahun 2022

NO	URAIAN	JANUARI - DESEMBER			DI ATAS / (DI BAWAH)	
		REALISASI 2021	REALISASI 2022	TARGET 2022	Real 2022/ Real 2021	Real 2022/ Target 2022
1	2	3	4	5	6= 4/3	7 = 4/5
A	Panggung Trimurti	3.147	12.435	1.840	295,1	575,8
B	Panggung Terbuka Ramayana	-	23.678	2.185	-	983,7
Jumlah		3.147	36.113	4.025	1.047,5	797,2
C	Sendratari Rorpjonggrang	2.666	11.428	2.226	328,7	413,4
Total		5.813	47.541	6.251	717,8	660,5

Pengguna Jasa
Unit Ratu Boko tahun 2022

BULAN	WISNUS										WISMAN										JUMLAH WISMAN	TOTAL
	Umum	Pelajar	Anak	Paket						Total Paket	FOC	JUMLAH WISNUS	Umum	Pelajar	Anak	Paket						
				Boko - Brb		Boko - Prb		Paket Lainnya	Boko - Brb							Boko - Prb		Total Paket				
				Umum	Anak	Umum	Anak		Umum							Anak						
JANUARI	8.026	352	565	15		5.147	726	24	5.912	37	14.892	3					2		2	5	14.897	
FEBRUARI	4.655	690	287	25	1	2.684	276	13	2.999	71	8.702	2	2	-			2		2	6	8.708	
MARET	4.667	877	245	70	15	2.407	273	13	2.778	54	8.621	6		-			2		2	8	8.629	
Triwulan I	17.348	1.919	1.097	110	16	10.238	1.275	50	11.689	162	32.215	11	2	-	-	-	6	-	6	19	32.234	
APRIL	1.924	-	118	11	1	1.366	194	13	1.585	4	3.631	16					3		3	19	3.650	
MEI	12.094	165	1.058	135	17	5.192	750	32	6.126	67	19.510	44			2		16		18	70	19.580	
JUNI	8.174	449	593	71	7	3.781	515	29	4.403	141	13.760	68			10	2	20	5	37	114	13.874	
Triwulan II	22.192	614	1.769	217	25	10.339	1.459	74	12.114	212	36.901	128	17	-	12	2	39	5	58	203	37.104	
SEMESTER I	39.540	2.533	2.866	327	41	20.577	2.734	124	23.803	374	69.116	139	19	-	12	2	45	5	64	222	69.338	
JULI	8.996	422	720	52	7	3.821	506	10	4.396	112	14.646	160	25	6	-	-	41	14	55	246	14.892	
AGUSTUS	6.011	220	218	47		2.917	207	12	3.133	74	9.706	300	22		3		51	10	61	403	10.109	
SEPTEMBER	4.567	38	182	37	1	2.663	218	45	2.964	78	7.829	226	11	2	3		25	11	36	276	8.107	
Triwulan III	19.574	680	1.120	136	8	9.401	931	67	10.543	264	32.181	686	58	25	6	-	117	35	158	927	33.108	
OKTOBER	5.022	478	230	26	2	2.474	214	5	2.721	81	8.532	101	3	-	-	-	12	6	18	122	8.654	
NOVEMBER	4.504	386	296	6	-	2.577	197	-	2.780	90	8.056	76					13		13	91	8.147	
DESEMBER	9.252	593	875	60	10	5.100	794	-	5.964	65	16.749	101	17	2	2	-	55	5	62	182	16.931	
Triwulan IV	18.778	1.457	1.401	92	12	10.151	1.205	5	11.465	236	33.337	278	22	2	2	-	80	11	93	395	33.732	
SEMESTER II	38.352	2.137	2.521	228	20	19.552	2.136	72	22.008	500	65.518	964	80	27	8	-	197	46	251	1.322	66.840	
TOTAL	77.892	4.670	5.387	555	61	40.129	4.870	196	45.811	874	134.634	1.103	99	27	20	2	242	51	315	1.544	136.178	

Pengguna Jasa
Unit Manohara BSC tahun 2022

BULAN	WISNUS			JUMLAH WISNUS	WISMAN			JUMLAH WISMAN	TOTAL	
	BMP		Jumlah		Jumlah	BMP				Jumlah
	Umum	Anak				Umum	Anak			
JANUARI	118	17	135	135	0	1	0	1	1	136
FEBRUARI	34	5	39	39	0	10	0	10	10	49
MARET	98	19	117	117	0	14	1	15	15	132
Triwulan I	250	41	291	291	0	25	1	26	26	317
APRIL	18	1	19	19	0	22	1	23	23	42
MEI	96	22	118	118	0	58	2	60	60	178
JUNI	196	32	228	228	0	160	5	165	165	393
Triwulan II	310	55	365	365	0	240	8	248	248	613
SMT I	560	96	656	656	0	265	9	274	274	930
JULI	143	27	170	170	0	276	17	293	293	463
AGUSTUS	79	6	85	85	0	324	13	337	337	422
SEPTEMBER	55	9	64	64	0	239	3	242	242	306
Triwulan III	277	42	319	319	0	839	33	872	872	1.191
OKTOBER	84	9	93	93	0	318	6	324	324	417
NOVEMBER	134	2	136	136	0	219	2	221	221	357
DESEMBER	236	43	279	279	0	760	6	766	766	1.045
Triwulan IV	454	54	508	508	0	1.297	14	1.311	1.311	1.819
SMT II	731	96	827	827	0	2.136	47	2.183	2.183	3.010
TOTAL	1.291	192	1.483	1.483	0	2.401	56	2.457	2.457	3.940

Pegguna Jasa
Unit Teater dan Pentas tahun 2022

BULAN	PANGGUNG RAMAYANA (OPEN AIR)					Jumlah Pengunjung Open Air	PANGGUNG TERTUTUP TRIMURTI				Jumlah Pengunjung Trimurti	TOTAL Trimurti dan Terbuka	PERTUNJUKAN RORO JONGGRANG			Jumlah Pengunjung Roro	TOTAL Ramayana dan
	VIP	Khusus	I	II	Pelajar		Khusus	I	II	Pelajar			Khusus	I	Pelajar		
JANUARI	-					-	158	498	418	71	1.145	1.145	57	451	57	565	1.710
FEBRUARI	-					-	91	222	276	535	1.124	1.124	62	88	39	189	1.313
MARET	30	65	136	332		563	53	172	145	177	547	1.110	110	211	463	784	1.894
Triwulan I	30	65	136	332	-	563	302	892	839	783	2.816	3.379	229	750	559	1.538	4.917
APRIL						-	58	108	85	52	303	303	45	71	9	125	428
MEI	163	384	901	835	1.679	3.962					-	3.962	121	389	366	876	4.838
JUNI	187	388	556	788	1.276	3.195					-	3.195	178	514	507	1.199	4.394
Triwulan II	350	772	1.457	1.623	2.955	7.157	58	108	85	52	303	7.460	344	974	882	2.200	9.660
SMT I	380	837	1.593	1.955	2.955	7.720	360	1.000	924	835	3.119	10.839	573	1.724	1.441	3.738	14.577
JULI	255	649	1.215	1.466	832	4.417	-	-	-	-	-	4.417	110	352	46	508	4.925
AGUSTUS	193	636	1.153	941	52	2.975	-	-	-	-	-	2.975	121	370	661	1.152	4.127
SEPTEMBER	274	274	274	274	274	1.370	-	-	-	-	-	1.370	4.612	4.612	4.612	13.836	15.206
Triwulan III	722	1.559	2.642	2.681	1.158	8.762	-	-	-	-	-	8.762	4.843	5.334	5.319	15.496	24.258
OKTOBER	162	390	753	640	1.779	3.724					-	3.724	66	137	476	679	4.403
NOVEMBER	67					67	309	705	731	2.445	4.190	4.257	118	310	912	1.340	5.597
DESEMBER	163					163	649	1.132	1.125	2.220	5.126	5.289	248	1.054	2.393	3.695	8.984
Triwulan IV	392	390	753	640	1.779	3.954	958	1.837	1.856	4.665	9.316	13.270	432	1.501	3.781	5.714	18.984
SMT II	1.114	1.949	3.395	3.321	2.937	12.716	958	1.837	1.856	4.665	9.316	22.032	5.275	6.835	9.100	21.210	43.242
TOTAL	1.494	2.786	4.988	5.276	5.892	20.436	1.318	2.837	2.780	5.500	12.435	32.871	5.848	8.559	10.541	24.948	57.819

Rekapitulasi Pengguna Jasa *Heritage Park*
Tahun 2022

NO	URAIAN	JANUARI - DESEMBER			DI ATAS / (DI BAWAH)	
		REALISASI 2021	REALISASI 2022	TARGET 2022	Real 2022/ Real 2021	Real 2022/ Target 2022
1	2				6= 4/3	7 = 4/5
I	PENGUNJUNG TAMAN					
I	Borobudur					
	A. WISNUS					
	1) Umum	312.917	831.596	692.820	165,8	20,0
	2) Pelajar/Dispensasi	40.667	356.344	246.381	776,2	44,6
	3) Anak	48.058	149.833	67.319	211,8	122,6
	4) Paket	15.178	66.301	24.450	336,8	171,2
	a. Borobudur-Prambanan Umum	3.758	32.720	17.660	770,7	85,3
	b. Borobudur-Prambanan Anak	490	4.645	2.320	1.869	100,2
	c. Borobudur-Boko Umum	64	555	313	1.092	77,3
	d. Borobudur-Boko Anak	3	61	38	1.867	60,5
	e. Paket Sunrise Umum	-	-	2.727	0	(100,0)
	f. Paket Sunrise Pelajar	-	-	-	0	-
	g. Paket Sunrise Anak	-	-	332	0	(100,0)
	h. Paket Sunset Umum	-	-	-	0	-
	i. Paket Sunset Pelajar	-	-	-	0	-
	j. Paket Sunset Anak	-	-	-	0	-
	k. Paket BMP Umum	489	1.291	920	164,0	40,3
	l. Paket BMP Anak	39	192	140	392,3	37,1
	m. Paket Lainnya	10.335	26.837	-	4	-
	5) Lain - lain	6.110	39.425	-	545,3	-
	Jumlah A	422.930	1.443.499	1.030.970	241,3	40,0
	B. WISMAN					
	1) ASITA	10	16.790	9.632	167.800,0	74,3
	a. ASITA	10	16.790	9.632	167.800,0	74,3
	2) Umum	410	11.827	6.673	2.784,6	77,2
	3) Pelajar/Dispensasi	27	3.065	1.562	11.251,9	96,2
	4) Anak	49	242	1.186	393,9	(79,6)
	5) Paket	178	32.012	6.355	17.884,3	403,7
	a. Borobudur-Prambanan Umum	95	19.794	1.550	20.653	1.177,0
	b. Borobudur-Prambanan Anak	21	7.571	520	35.952,4	1.356,0
	c. Borobudur-Boko Umum	-	20	-	-	-
	d. Borobudur-Boko Anak	-	2	-	-	-
	e. Paket Sunrise Umum	-	-	3.604	-	(100,0)
	f. Paket Sunrise Pelajar	-	-	-	-	-
	g. Paket Sunrise Anak	-	-	-	-	-
	h. Paket Sunset Umum	-	-	-	-	-
	i. Paket Sunset Pelajar	-	-	-	-	-
	j. Paket Sunset Anak	-	-	-	-	-
	k. Paket BMP Umum	22	2.401	595	10.813,6	303,5
	l. Paket BMP Anak	2	56	86	2.700,0	(34,9)
	m. Paket Lainnya	38	2.168	-	5.237	-
	6) Lain-lain	-	-	-	-	-
	Jumlah B	674	63.936	25.408	9.386,1	151,6
	Jumlah 1	423.604	1.507.435	1.056.378	255,9	42,7

NO	URAIAN	JANUARI - DESEMBER			DI ATAS / (DI BAWAH)	
		REALISASI 2021	REALISASI 2022	TARGET 2022	Real 2022/ Real 2021	Real 2022/ Target 2022
1	2				6= 4/3	7 = 4/5
2	Prambanan			-		
	A. WISNUS			-		
	1) Umum	274.535	872.667	660.000	217,9	32,2
	2) Pelajar/Dispensasi	26.960	470.321	70.250	1.644,5	569,5
	3) Anak	42.354	194.238	52.000	358,6	273,5
	4) Paket	25.994	85.231	57.500	227,9	48,2
	a. Prambanan - Borobudur Umum	3.752	32.720	18.000	772,1	81,8
	b. Prambanan - Borobudur Anak	496	4.645	2.500	836,5	85,8
	c. Prambanan - Boko Umum	16.131	40.129	33.000	148,8	21,6
	d. Prambanan - Boko Anak	2.533	4.870	4.000	92,3	21,8
	e. Prb - Plaosan - Sojiwan Umum	-	-	-	-	-
	f. Prb - Plaosan - Sojiwan Anak	-	-	-	-	-
	g. Paket Lainnya	3.082	2.867	-	(7,0)	-
	5) Lain-lain	5.343	53.927	-	909,3	-
	Jumlah A	375.186	1.676.384	839.750	346,8	99,6
	B. WISMAN			-		-
	1) ASITA	-	-	3.300	-	(100,0)
	2) Umum	303	27.866	6.500	9.096,7	328,7
	3) Pelajar/Dispensasi	3	3.206	1.400	106.766,7	129,0
	4) Anak	34	956	100	2.711,8	856,0
	5) Paket	123	27.658	2.000	22.386,2	1.282,9
	a. Prambanan - Borobudur Umum	95	19.794	1.500	20.735,8	1.219,6
	b. Prambanan - Borobudur Anak	21	7.571	500	35.952,4	1.414,2
	c. Prambanan - Boko Umum	7	242	-	3.357,1	-
	d. Prambanan - Boko Anak	-	51	-	-	-
	e. Prb - Plaosan - Sojiwan Umum	-	-	-	-	-
	f. Prb - Plaosan - Sojiwan Anak	-	-	-	-	-
	g. Paket Lainnya	-	-	-	-	-
	6) Lain-lain	-	-	-	-	-
	Jumlah B	463	59.686	13.300	12.791,1	348,8
	Jumlah 2	375.649	1.736.070	853.050	362,2	103,5

3	Ratu Boko					
	A. WISNUS					
	1) Umum	38.839	77.892	126.900	100,6	(38,6)
	2) Pelajar/Dispensasi	416	4.670	7.738	1.022,6	(39,6)
	3) Anak	2.998	5.387	44.630	79,7	(87,9)
	4) Paket	19.218	45.811	37.000	138,4	23,8
	a. Borobudur - Boko Umum	64	555	17.490	767,2	(96,8)
	b. Borobudur - Boko Anak	2	61	2.120	2.950,0	(97,1)
	c. Boko - Prambanan Umum	16.131	40.129	15.510	148,8	158,7
	d. Boko - Prambanan Anak	2.533	4.870	1.880	92,3	159,0
	e. Sunset	-	-	-	-	-
	f. Paket Lainnya	488	196	-	(59,8)	-
	5) Lain-lain	226	874	-	286,7	-
	Jumlah A	61.697	134.634	216.268	118,2	(37,7)
	B. WISMAN					
	1) ASITA	-	-	176	-	(100,0)
	2) Umum	16	1.103	89	6.793,8	1.139,3
	3) Pelajar/Dispensasi	2	99	2	4.850,0	4.850,0
	4) Anak	1	27	33	2.600,0	(18,2)
	5) Paket	7	315	-	4.400,0	-
	a. Borobudur - Boko Umum	-	20	-	-	-
	b. Borobudur - Boko Anak	-	2	-	-	-
	c. Boko - Prambanan Umum	7	242	-	3.357,1	-
	d. Boko - Prambanan Anak	-	51	-	-	-
	e. Sunset	-	-	-	-	-
	f. Paket Lainnya	-	-	-	-	-
	6) Lain-lain	-	-	-	-	-
	Jumlah B	26	1.544	300	5.838,5	414,7
	Jumlah 3	61.723	136.178	216.568	120,6	(37,1)
	JUMLAH I	860.976	3.379.683	2.125.996	292,5	59,0